

Pena Yang Ku Goreskan **DI DESA NGLUTUNG**

Program kuliah kerja nyata merupakan suatu usaha implementasi dari tri dharma perguruan tinggi dalam mewujudkan perubahan masyarakat yang lebih baik dengan pemberdayaan fungsi serta peran mahasiswa. Kuliah kerja nyata multisektoral gelombang 1 2023 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilaksanakan pada 19 Januari 2023 - 21 Februari 2023. Karya antologi esai ini merupakan salah satu karya mahasiswa KKN Kelompok 2 Desa Nglutung yang didalamnya memuat kisah perjalanan, pembelajaran, dan proses yang telah dilalui oleh mahasiswa KKN kelompok 2 Desa Nglutung selama menjalankan misi pengabdian masyarakat di Desa Nglutung. Semoga pengabdian dan karya ini menjadi amal kebajikan kita semua. Aamiin.

Kelompok 2 KKN Gelombang 1 Multisektoral Desa Nglutung.
Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung



AUSY MEDIA
JL. MAYOR SUJADI TIMUR, TULUNGAGUNG
087886122223 / WWW.AUSYMEDIA.ID



PENA YANG KU GORESKAN DI DESA NGLUTUNG



Pena *Yang Ku Goreskan* **Di Desa Nglutung**





PENA YANG KU GORESKAN

DI DESA NGLUNTUNG



CV. AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur

Desa Plosokandang, Kec.Kedungwaru, Kab.Tulungagung,

Prov. Jawa Timur

PENA YANG KU GORESKAN

Di Desa Nglutung

*Kelompok 2 KKN Gelombang 1 Multisektoral Desa Nglutung, Kecamatan Sendang,
Kabupaten Tulungagung*

Penulis: Kelompok 2 KKN Desa Nglutung

Editor: Arpinda Syifa`a Awalina, M.Pd.

Zahrotunnisa` Siswahyuningsih

Layout: Bagus Aldi Pratama

Cover : Tim Desain Ausy Media

Cetakan pertama, Februari 2023

QRCBN : 62-1187-1520-281

Diterbitkan oleh:

CV. AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur

RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab.
Tulungagung

Bekerjasama dengan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
(LP2M)

UIN Satu Tulungagung

Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung Telp/Fax: 0355-
321513/3216

Kata Pengantar

Alhamdulillahiraabil`alamin, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga karya antologi esai KKN Gelombang 1 Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Kelompok 2 Desa Nglutung, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung dapat terselesaikan dengan baik, tepat pada waktunya. Selawat serta salam semoga terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW suri tauladan dan yang kita nantikan syafa`atnya di hari akhir nanti.

Apresiasi yang setinggi-tingginya atas terbitnya karya antologi esai KKN Gelombang 1 Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Kelompok 2 Desa Nglutung, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung yang berjudul "PENA YANG KU GORESKAN DI DESA NGLUTUNG" yang ditulis oleh mahasiswa peserta KKN Gelombang 1 Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Kelompok 2 Desa Nglutung, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Oleh karenanya, saya sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya, tentu karya ini merupakan hasil kerja keras dari seluruh mahasiswa KKN Kelompok 2 Desa Nglutung, terutama bagi semua pihak yang telah berkontribusi dalam melahirkan karya ini.

Karya mahasiswa KKN Gelombang 1 Multisektoral tahun 2023 di Desa Nglutung yang berupa buku antologi esai ini merupakan ikhtiar yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dalam mengenalkan dan mengembangkan budaya literasi di lingkungan mahasiswa KKN khususnya. Untuk menghasilkan karya, terlebih dalam bentuk buku ber-QRCBN semacam ini diperlukan keseriusan dan esai ini berdasarkan pengalaman dan survei-survei di lokasi KKN yaitu di Desa Nglutung. Lahirnya buku antologi ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk semakin berani menatap masa depan. Siap melahirkan karya-karya lain yang lebih baik kedepannya. Selain itu harapan terbesar dari lahirnya buku antologi ini adalah sebagai bentuk apresiasi karya dan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa peserta KKN Gelombang 1 Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Kelompok 2 Desa Nglutung.

Selanjutnya, tentu karya ini tidak lepas dari kekurangan yang semoga dengan adanya kekurangan tersebut semoga tidak menutup hati para pembaca untuk tetap mengapresiasi dan berkenan memberikan kritik dan saran terhadap karya ini. Pada akhirnya, saya selaku DPL Kelompok 2 KKN Desa Nglutung, mengucapkan selamat atas terbitnya karya antologi esai ini. Selamat membaca dan menikmati karya ini, dan semoga ada banyak hikmah dan manfaat yang didapatkan dari karya antologi esai ini.

Tulungagung, 24 Februari 2023
DPL KKN Kelompok 2 Desa Nglutung

Arpinda Syifa`a Awalina, M.Pd

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	v
Aku, Nglutung, dan Kenangan di Dalamnya	1
Pengalamanku Sebulan KKN di Desa Nglutung	7
Seuntai Perjalanan KKN	11
Essay tentang Wawancara atau Survey ke Warga di Desa Nglutung	16
1 Bulan yang Singkat.....	21
KKN	26
Kisah KKN Selama 40 Hari	30
Drama Selama 730,001 Jam	36
KKN	41
30 Hari Nglutung dan Nglutung Bersama.....	47
KKN? Kuliah Kerja Ngapain?.....	52
Belajar, Berjuang, dan Berkontribusi melalui Pengabdian Masyarakat.....	57
Kisah Singkat Perjalanan Pengabdian Masyarakat.....	63
Merajut Buhul di Kala Merapah Loka	68
Menjalani Kehidupan Baruku Dalam KKN di Desa Nglutung	73

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

Kami Diantara Mereka, Sewagati Diri kepada Masyarakat Desa Nglutung	78
Tiga Puluh Hari yang tak Terlupakan	84
Berkenalan dan Menggali Potensi Desa Nglutung	89
Satu Bulan yang Begitu Singkat.....	94
Kisah Singkat Dibalik KKN.....	99
Ekspedisi Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN)	105
Satu Bulan yang Penuh Drama.....	111
KKN UIN SATU Tulungagung, Cerita Dengan Pendidikan Merubah Peradaban Masyarakat	115
Tiga Puluh Lima Hariku.....	121
Mengabdikan untuk Menggagas Kesehatan Anak Negeri.....	126
Mengukir Jejak Selama Masa Pengabdian	131
Pemberdayaan Kualitas Masyarakat Desa Nglutung	137
KKN Memang Asik, Tapi Cukup Hanya Sekali.....	143
Terus Belajar dan Bergelut Dengan Diri Sendiri	148
Kisah KKN Ku	155
Mengevaluasi dan Mengembangkan Solidaritas Warga Desa	160
Secarik Cerita dari Tanah Desa Nglutung.....	165
In Memorial KKN di Desa Nglutung, Sendang.....	170
Keseruan di Balik Pengembangan Potensi Masyarakat Pedesaan.....	176

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

Pengabdian yang Singkat.....	181
Kenangan di Desa Nglutung	187
Mengabdikan Bersama untuk Tumbuh Berkarya	192
Ada Warna di Kertas Putih.....	197
Semakin Kenal, Kok Gini?.....	201
My History In KKN Nglutung 2 (Kisahku Dalam KKN Nglutung 2).....	206
Pengabdian Masyarakat Di Desa Nglutung	211
Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat	216

Antologi Esai KKN Desa Ngluntung 2



Aku, Nglutung, dan Kenangan di Dalamnya

Galuh Dwi Saputro

126405202152

Manajemen Bisnis Syariah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasa dapat berguna di dalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung selama satu bulan bisa juga dua bulan dan ditempatkan pada daerah setingkat desa sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh universitas. Dalam kaitannya dengan penelitian, kegiatan KKN bisa di bilang ajang Mahasiswa untuk menelaah dan merumuskan permasalahan kompleks, menelaah potensi serta kelemahan dalam masyarakat kemudian menemukan alternatif pemecahannya. Mahasiswa juga mengamalkan ilmu, teknologi dan seni dalam memecahkan masalah yang penyelesaiannya secara pragmatis.

Pada tahun ini kebetulan UIN Sayyid Ali Rahmatullah mengadakan program KKN dengan pembagian 2 gelombang. Gelombang pertama dilaksanakan dan disebar di 2 Kabupaten yaitu Kabupaten Tulungagung dan Blitar, saya mendapatkan kesempatan melaksanakan KKN di salah satu desa di

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

Kabupaten Tulungagung, yaitu Desa Nglutung, Kecamatan Sendang yang dibagi menjadi 2 kelompok besar yang berjumlah masing masing 42 orang.

Saya akan menceritakan pengalaman KKN di Desa Nglutung, Kecamatan Sendang. H - 7 Hari sebelum keberangkatan kelompok 2 sudah mempersiapkan hal yang perlu disiapkan seperti pembentukan pengurus harian, pembentukan 5 divisi beserta CO. Pertemuan pertama kelompok 2 dilakukan secara online dengan suasana yang masi agak canggung satu sama lainnya pada kesempatan tersebut dilakukan perkenalan serta pemilihan BPH dan anggota ke - 5 divisi, saya sendiri diberi amanat untuk menjadi bendahara yang bertugas menaungi keuangan kelompok 2 selama $\pm$ 1 bulan kedepan. Kemudian dilanjut pertemuan ke 2 yang dilaksanakan secara offline di Warunk Salman, pertemuan ini bertemu DPL yaitu Bu Syifa guna membahas persiapan apa saja yang dilakukan sebelum Pemberangkatan.

Hari yang keberangkatan pun tiba, tepatnya tanggal 19 Januari sekitar pukul 14.00 kami dari kelompok 2 berkumpul di rumah saya yang berada di Desa Tunggulsari kenapa memilih rumah saya karena tempatnya yang cukup strategis. Selanjutnya di posko saya dan teman teman menata barang bawaan. Sehabis menata barang saya bertamu ke tetangga rumah sekaligus pemilik rumah yang menjadi posko kami, saya berbincang serta berkenalan kepada Bapak Yasin, beliau menyambut hangat sekali dengan keberadaan kami. Sembari menunggu hari pembukaan tanggal 24 Januari hari

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Ngluntung

hari awal kami diposko kegiatannya mulai menyiapkan hal untuk proker yang akan dijalankan baik itu proker divisi maupun proker kelompok, memasak dan piket kebersihan juga menjadi kegiatan wajib yang harus dilaksanakan dengan jadwal yang telah ditentukan, evaluasi setelah kegiatan juga termasuk hal yang menjadi santapan wajib setiap hari.

Pada tanggal 24 Januari dilaksanakan pembukaan desa bersama kelompok 1 yang bertempat di Kantor Desa, acara yang berlangsung kurang lebih 1 setengah jam tersebut berjalan lancar, pembukaan tersebut menjadi awal bagi kami untuk mengabdikan ke Masyarakat selama satu bulan kedepan. Sehabis pulang dari Kantor Desa kami istirahat dan persiapan guna menjalankan proker yang telah direncanakan sebelumnya. Ada juga yang melakukan anjingsana ke tetangga dekat posko atau anjingsana ke masyarakat yang berada di dusun Tlogo maupun Wotgalih kebetulan kedua dusun tersebut menjadi bagian dari kami untuk menjalankan proker dan membantu Masyarakat, untuk anjingsana sendiri memang menjadi bagian dari tugas yang diberikan kampus kepada mahasiswa untuk menjadi bukti bahwa kita terjun langsung ke masyarakat mendengarkan cerita dan keluh kesah mereka.

Minggu pertama setelah pembukaan kami mulai menjalankan proker, dan untuk BPH sendiri bertugas untuk mengkoordinir anggotanya kebetulan saya mengikuti divisi ekonomi untuk mencari Pelaku Usaha yang mau diajak untuk ikut sosialisasi di Kecamatan, kami mencari tau dan bertemu dengan Ibu Srianah dan Bu Katijah beliau berdua menjalankan

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

bisnis yang sama yaitu Peyek, kemudian kami berbincang bincang dan mendengar cerita dari beliau berdua, dan beliau mau diajak untuk mengikuti sosialisasi serta bisnisnya didaftarkan sertifikasi halal. Saya juga menghadiri yasin tahlil bersama divisi agama yang dilaksanakan di Masjid Al - Mutaqu serta bertemu dengan Bapak Syarekat selaku pemimpin remas di wilayah Dusun Wotgalih.

Minggu kedua kami sudah mulai akrab dan mengenal satu sama lain, dan beberapa kegiatan dilakukan pada minggu kedua kali ini seperti minggu kemarin melakukan kegiatan anjangsana sembari melakukan proker, minggu kedua ini juga saya mengikuti divisi ekonomi lagi dan bertemu dengan Bapak Slamet salah satu pemilik bisnis tusuk dari bambu di Dusun Wotgalih. Pak Slamet sendiri menjalani bisnis ini kurang lebih 6 tahunan. Masih dengan divisi yang sama yaitu Ekonomi kami juga mengunjungi salah satu tempat wisata yang ada di Desa Nglutung tepatnya di perbatasan Desa Nglutung dan Kedoyo wisata ini diberi nama Cluok dengan pemandangan air terjun di dalamnya. Minggu kedua ini saya juga mendapatkan pengalaman yang cukup menarik pasalnya saya mendapat jatah giliran mengajar les di SDN 2 Nglutung, sungguh pengalaman yang cukup menantang sekaligus berharga bagi saya.

Jalan tiga minggu KKN saya mendapatkan kesempatan untuk melihat secara langsung kesenian jaranan yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Wotgalih, melihat anak kecil dengan lihainya hingga penonton dibuat kagum oleh mereka,

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

disina juga bertemu dengan Kasun Wotgalih Bapak Broto pada kesempatan itu saya berbincang mengenai kesenian jaranan yang cukup diminati oleh warga sekitar. Kemudian pada minggu ketiga mendapatkan jadwal untuk mengajar TPQ yang bertempat di rumah Bapak Sis di Desa Tlogo, sehabis sholat maghrib bergegas kesana dan kamipun dihadapkan dengan anak anak kecil yang penuh semangat untuk menuntut ilmu agama.

Di minggu ini kami kelompok 2 juga menyelenggarakan sosialisasi dengan tema "Pemanfaatan Limbah Ternak Sapi" tema ini diangkat karena kurang pedulinya masyarakat terhadap kotoran ternak sapi yang dibuang begitu saja, maka dari itu diharapkan dengan adanya sosialisasi ini masyarakat dapat memanfaatkan limbah sapi dan berguna bagi mereka. Pada minggu terakhir ini proker mulai padat dan selesai pada tanggal 17, Dan kegiatan di hari hari terakhir menjelang penutupan ialah proker dari divisi Ekonomi yaitu "Sosialisasi Pemasaran UMKM Melalui Digitalisasi" yang berada di Dusun Tlogo, tergetnya ialah ibu ibu PKK dengan diselenggarakannya sosialisasi ini diharapkan ibu ibu Dusun Tlogo lebih melek teknologi agar tidak ketinggalan mengenai pemasaran produk bisnisnya.

Tidak terasa kurang lebih satu bulan saya dan teman teman lalui di Desa Nglutung yang telah begitu banyak memberikan saya kesan, pesan serta pengalaman yang cukup banyak. Selamat tinggal Desa Nglutung sampai bertemu kembali, salam rindu buat Desa Nglutung dan orang orangnya,

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

saya undur diri dengan segala kenangan didalamnya terima kasih.



Pengalamanku Sebulan KKN di Desa Ngluntung

Moch Noor Chafidz

126102202114

HKI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yakni bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat pada suatu daerah tertentu dalam kegiatan di berbagai bidang. Kuliah kerja nyata (KKN) menjadi salah satu hal yang paling ditunggu oleh mahasiswa, tidak terkecuali bagi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU), termasuk saya sendiri. Apalagi pelaksanaannya yang terjadi sekali dalam menempuh Pendidikan S1 menjadikan kuliah kerja nyata (KKN) menjadi suatu hal yang istimewa, karena kegiatan ini mempersatukan mahasiswa yang mungkin sebelumnya sama sekali tidak pernah bertemu, menyapa, atau bahkan berpapasan. Akan tetapi dengan adanya pandemi yang sudah berakhir ini, situasi tersebut jelas sangat berbeda dengan kuliah kerja nyata (KKN) tahun-tahun sebelumnya yang dapat dilaksanakan dengan cara terjun online (luring).

Minggu pertama kuliah kerja nyata (KKN) kami memfokuskan mengatur dan membuat proker yang akan dilaksanakan selama satu bulan kedepan dengan penuh

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

semangat dan tanggung jawab. Dan tidak lupa pula untuk saling memperkenalkan diri dengan warga sekitar posko tempat yang kita tinggal i selama 40hari. Disana banyak kegiatan warga yaitu bertani, serta membuat pukis, bercocok tanam di sawah maupun di kebun sekitar rumah, serta ada pula yang terletak di daerah pegunungan yang akses jalannya lumayan sulit untuk ditempuh. Namun kembali lagi, melihat semangat dari beliau yang telah menjalani kegiatan setiap hari, sangatlah menggugah semangat kita. Alhamdulillah semua warga dapat menerima kami. Saya tergabung kedalam divisi pendidikan yang beranggota 7 orang. Untuk minggu ke 2 dan seterusnya, kami memfokuskan untuk memulai terjun ke berbagai proker yang telah kita rancang dan disetujui bersama, antara lain membantu ataupun mengajar di SDN 1 Nglutung dan SDN Nglutung yang kira-kira berjarak antara 10-15 menit dari lokasi posko. Dan alhamdulillah kami mendapatkan sambutan yang sangat baik dari pihak guru serta siswa siswa SD.

Bertepatan bulan januari sampai dengan akhir februari ini, kami mendapatkan tugas melatih LBB, bola volly, kaligrafi, serta karawitan. Serta mengajar di madin yang jumlah santrinya tergolong banyak pada setiap sore. Malam hari juga terdapat rutinan yasinan, untuk mahasiswa putra rutinan pada hari jumat. Setiap pagi saya dan teman teman dari divisi pendidikan mempersiapkan diri untuk mengajar di SDN Nglutung 1 dan SDN Nglutung 2. Saya membagi jadwal mengajar untuk hari senin dan selasa kami mengajar di SDN

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

Nglutung 1, untuk hari rabu kamis dan jumat kami dari divisi pendidikan bertugas mengajar di SDN Nglutung 2.

Alhamdulillah selama mengajar saya dan teman teman dari divisi pendidikan mendapat sambutan yang sangat ramah dari para guru dan kepala sekolah. Selama mengajar di SDN Nglutung 1 dan SDN Nglutung 2 saya dan teman teman mendapatkan pengalaman yang sangat berharga untuk masa depan nanti. Pengalaman yang saya dan teman teman dapat adalah untuk dapat memposisikan diri terhadap anak kecil yang kami dan teman teman hadapi, lagi pula setiap anak memiliki karakter dan ciri khas yang berbeda beda. Terkadang ada anak yang sangat rajin dan ada anak yang sangat nakal tinggal saya dan teman teman yang harus pintar memposisikan diri dengan siapa yang kita hadapi. Saya dan teman teman juga mempunyai proker selain mengajar yaitu melakukan bimbingan belajar kepada siswa siswi di SDN Nglutung 2.

Saya dan teman teman dari divisi pendidikan melakukan kegiatan bimbingan belajar setiap hari rabu, kamis dan jumat. Untuk jadwal yang mengajar kami membuat giliran kepada mahasiswa yang bermukim di posko 2 Nglutung agar semua dapat merasakan pengalaman mengajar di SDN Nglutung 2. Untuk kegiatan pada sore hari terkadang saya dan teman teman memiliki program kerja yaitu mengajar TPQ di salah satu dusun Wotgalih. Untuk metode mengajar santri TPQ saya dan teman teman menggunakan metode An-Nahdliyah. Yang mana di sela sela mengajar metode tersebut saya dan teman teman terkadang menggunakan waktu tersisa untuk

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

mengajarkan tata cara sholat, mengajarkan tata cara untuk menghafalkan surat surat pendek dan mengajarkan adzan serta iqamah bagi santri putra.

Pada seminggu akhir penutupan KKN saya dan teman teman posko 2 desa Nglutung Kec Sendang melakukan program kerja yaitu mengadakan lomba baik di SD Nglutung maupun di TPQ di Daerah Nglutung. Untuk lomba di SDN Nglutung 1 kami dan rekan rekan dari divisi pendidikan mengadakan lomba untuk kelas 1-3 yaitu lomba mewarnai dan untuk kelas 4-6 kami dari divisi pendidikan mengadakan lomba menggambar kaligrafi sekaligus mewarnai kaligrafi tersebut. Alhamdulillah acara lomba di SDN Nglutung 1 berjalan lancar dan siswa siswi SDN Nglutung 1 antusias dalam mengikuti acara lomba dari divisi pendidikan tersebut.



Seuntai Perjalanan KKN

Slamet Santoso

126310202037

Ilmu Perpustakaan Informasi Islam

Perkenalkan nama saya slamet santoso dari jurusan ilmu perpustakaan informasi islam.awal mula sebelum pendaftaran KKN reguler multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung .saya diajak oleh seseorang teman saya yang bernama Wiwit wijayanti dia adalah seseorang wanita dari jurusan tadrir matematika. ia merupakan seseorang wanita jauh dari orang tua berasal dari padang sumatra barat.saya merasah kasihan kepada mereka.awal pendaftaran saya di ajak oleh wiwit wijayanti untuk daftar di Desa nglutung kec sendang.saya merasa begitu cemas dan sedikit panik.Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang kami tinggal beberapa hari ke depan,tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN,tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana.sungguh sama sekali belum ada gambaran.

KKN di selenggarakan selama 33 hari, ribuan mahasiswa Universitas Islam Negeri Satu tulungagung dilepas ke masyarakat dengan beberapa pembekalan kuliah sebelumnya.sebelum pemberangkatan yang di jadwalkan pada tanggal 19 januari 2023.kami sluruh anggota kelompok juga diadakannya pembekalan bersama Dosen Pembimbing

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

Lapangan (DPL) yaitu ibu ARPINDA SYIFA'A AWALIN , M.PD .Entah kenapa pada hari itu kecemasan saya yang gak jelas itu sedikit terhapus oleh rasa bahagia yang tiba-tiba muncul di benakku.salah satu sebabnya adalah kesempatan bertatap muka secara langsung dengan teman-teman mahasiswa kelompok nglutung 2.

Selepas pemberangkat saya dan teman saya wiwit wijayanti berbeda Devisi sedangkan saya Devisi sosial budaya dan agama sedangkan teman saya wiwit wijayanti sebagai Devisi Publikasi dan dokumentasi.saya dan teman – teman saya seperjuangan itu langsung menuju rumah bersama tempat kelompokku bernaung selama proses KKN.sungguh menyenangkan .sungguh hari yang melelahkan dan sekaligus menyenangkan .*how a nice day ?*.

Begitu sampai di posko KKN nglutung kelompok 2.aku dan teman – teman sedikit histeri ketika mengetahui ternyata rumah yang dijadikan posko tempatnya begitu sangat kotor .hingga lantai dirumah tersebut pecah – pecah .dari warga sekitar rumah yang kami jadikan posko tersebut tidak pernah di penghuni mulai dari awal pembangunan hingga selesai .pemilik rumah tersebut merantau keluar .nagri sejak tahun 2000.sebenarnya kondisi tersebut sudah terlebih dahulu diketahui oleh warga,tapi tidak diberitahukan yang lain agar tidak panik dan menjadi sebuah kejutan.selain ketidak tersediaan kamar mandi yang baik,hal lain yang begitu miris adalah keterbatasan air .salah satu satunya sumber air yang akan mencukupi kebutuhan kami untuk mandi dan masak berasal

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

penampungan ember yang sudah di siap oleh teman – teman KKN .sungguh dua hal yang menjadi di awal kedatangan aku dan teman – teman di lokasi KKN.

Keesokan hari setelah hari kedatangan hari pertama ,aku ,teman – teman dan ibu bermusyawarah tentang bagaimana solusi untuk permasalahan pembuangan air mandi yang tersumbat tersebut . mengingat jumlah anggota kelompok kami yang tidaak sedikit , tidak mungkin membiarkan begitu saja .Akhirya disepakati bahwa kita akan memperbaiki pembuangan air kamar mandi tersebut yang berada di posko kami.kami memperbaiki saluran pembuangan airkamar mandi dengan menggali saluran air sampai ke depan posko kami dengan aman untuk melindungi psosisi keadaan kamar mandi dengan nyaman.

Anehnya, ketika memperbaiki kamar tersebut telah selesai ,selama setidaknya tiga hari kemudian aku dan teman – teman di sana belum ada rasa – rasa untuk berektsi entah memang belum waktunya atau memang enggan merasakan sensasinya.hingga pada akhirnya ada salah satu teman yang mengawali untuk mencoba sensasi dibilik ragu apakah pembuangan saluran air itu bener – bener selesai.akhirnya teman – temanku memutuskan untuk mencari sebuah kamar mandi di sekitar daerah tetangga posko hingga mereka bannyak yang memutuskan untuk mandi di masjid untuk kaum laki – laki.

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

Beranjak dari beberapa kisah di atas, hari – hari di minggu pertama berada di dusun tlogo ini sungguh membuatku serasa ingin pulang.aku merasa begitu sangat terbebani dan tidak krasan.tidak hannya problem di atas tapi disisi lain aku masih kepikiran kondisi rumah yang sangat tidak pass dan juga kegiatan KKN yang masih menonton.mungkin memang benar tentang jargon – jargon yang sangat pas untuk singkata KKN,di mulai dari, K uliah Kerja nganggur,Kuliah Kerja Ngopi,Kuliah Kerja Nikah,Kuliah Kerja Nguli dan masih bannyak yangg unik dan lucu.karena memang itu masih masa – masa adaptasi dengan lingkungan sekitar kegiatan yang dilakukan seperti silaturrahi ke masyarakat dengan tujuan sosialisasi tentang keberadaan aku dan teman – temanku sekelompok di desa ini. Selebihnya kami lebih bannyak menghabiskan banyak waktu untuk makan ,tidur dan hidup yang membosankan di posko.

Pada hari yang membosankan, saya berpikiran untuk berangjansana sebagai devisi sosial dan budaya (sosbud) berangkat mengunjungi bapak wakil takmir masjid al amin dan anak remas masjid untuk silaturrohi serta menanyakan tentang perekonomian maupun TPQ yang berada di Desa Nglutung.pada sore hari melakukan kegiatan angjansana bersama – sama untuk lebih bisa mempererat silaturrohi dengan masyarakat sekitar.Hari selanjutnya kelompok kami nglutung 2 berangjansana ke tokoh masyarakat sekitar untuk menemukan sebuah informasi tentang Desa Ngulutung.Dari informasi tersebut bahawasanya Desa nglutung mempunyai sentra seperi seni jaranan,hadhroh,pembuatan tususk sate,pukis bikang dan sebagainya.

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

Asala usul desa nglutung adalah ditemukan pohon besar “Elow Buntung “ di Dukuh Ngelo oleh pujangga kuno yang akhirnya diberi nama desa Nglutung. Pujangga tersebut bernama Malang dan sekaligus sebagai lurah pertama pada tahun 1800 – 1834 . Lurah Malang membagi wilayah desa menjadi lima Dusun ,yaitu Dusun Tlogo,karenan ada genangan air yang menyerupai Tlogo,Dusun Wotgalih karena ada jembatan yang berasal batu api tapi warna batu tersebut menyerupai kayu,Dusun Baddong karena di temukannya Badong Haji yang jatuh,masyarakat tidak berani membawanya dan akhirnya dipendam dan tepat pemendaman tersebut dianggap keramat sampai sekarang Dukuh cerme karena di masa lampau banyak cerme ,dan yang terakhir Dusun Pakel karena dulunya banyak pohon pakel.

Ada pembelajaran berharga dari pengalaman – pengalaman KKN di Ngulung yaitu mengajarkan kita hidup bermasyarakat,bisa mengenal orang – orang baru.Dengan angjansana kedekatan dan kebersamaan antara kami dengan masyarakat dapat terjalin dengan baik juga bertujuan mempererat tali silturrohmi serta menjaga kekompakan antara kami dengan masyarakat.semoga saya dan teman – teman khususnya kelompok KKN Nglutung 2 Sendang ,tulungagung dan semu teman – temanku seperjuangan di Universitas Islam Negri Tulungagung mampu menjalankan visi – misi KKN 2023 ini dengan lancar dan sukses.

Essay tentang Wawancara atau Survey ke Warga di Desa Nglutung



Dhika Nurrohman

126404202021

Mungkin untuk mengawali semester 6 ini bagi saya suatu hal yang baru karena mendaftar untuk mengikuti kegiatan KKN dari kampus. KKN merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti oleh seorang mahasiswa di UIN SATU Tulungagung. KKN sendiri masuk kedalam muatan kuliah dengan bobot 4 sks. Kegiatan KKN tahun 2023 terbagi kedalam beberapa jenis KKN. Yang pertama, KKN dengan penempatan daerah sendang . Yang kedua, KKN berkelanjutan yang memiliki jangka waktu pelaksanaan selama 6 bulan jadi tidak perlu mengikuti kegiatan perkuliahan. Seleksinya pun dilakukan cukup ketat karena jangka waktu KKN yang cukup lama jadi perlu persiapan yang matang dan siap mental bagi mahasiswa yang ingin mengikuti kegiatan di KKN berkelanjutan ini. Yang ketiga, KKN Regional Multisektoral yang penempatan dikawasan Tulungagung dan Blitar . Dan memiliki jangka waktu pelaksanaan selama 1 bulan saja.

Banyak sekali dari mahasiswa yang memilih KKN jenis ini karena jangka waktu pelaksanaan yang cukup singkat. Sehingga saat pendaftarannya pun mengalami kendala karena

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

sistem yang digunakan yaitu smart campus tempat pendaftaran mengalami gangguan karena banyak nya mahasiswa yang mendaftar. Proses pendaftarannya pun sangatlah sulit, karena website pendaftaran kebobolan jadi ribuan mahasiswa yang mendaftar KKN pada gelombang pertama ini sangat banyak. Untuk KKN Regional Multisektoral berlangsung selama 28 hari. Memang singkat namun bila dimanfaatkan dengan maksimal maka bisa mendapatkan pengalaman yang banyak juga.

Tepat pada hari Selasa, 24 Februari 2023 dilakukannya pembukaan KKN Regional Multisektoral tahun 2023 di Desa Nglutung, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Kegiatan tersebut dimulai dengan Bacaan bismillah sebagai tanda kegiatan KKN telah dibuka. KKN di Desa nglutung kali ini diikuti oleh 83 mahasiswa dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan di bagi menjadi 2 kelompok Terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan oleh para mahasiswa ketika melakukan KKN di Desa nglutung. Kegiatan KKN di Desa nglutung kali ini murni offline, tinggal di lapangan selama kurang lebih 30 hari.

Desa nglutung merupakan suatu desa yang terletak di wilayah Kecamatan sendang Kabupaten Tulungagung. Kebanyakan masyarakatnya berprofesi sebagai petani , karena wilayah pertaniannya yang cukup luas dan subur. Jadi tak heran bila panen yang dihasilkannya cukup melimpah. Untuk tanaman yang menjadi andalan Desa nglutung selain padi ada juga tebu. Untuk sumber irigasinya berasal dari sungai, karena

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

kalau menggunakan sumber mata air sulit di desa ini. Ada beberapa warga juga yang membuat tusuk sate dan mabel , Untuk Desa nglutung sendiri terbagi atas 5 dusun yaitu Dusun tlogo,Dusun wotgalih dusun badong dusun pakel dan dusun cerme, Sedangkan, batas wilayahnya disebelah utara berbatasan dengan Desa krosok, disebelah timur berbatasan langsung dengan Desa talang, disebelah selatan dan barat berbatasan dengan kecamatan babatan. Menurut perhitungan dari IDM pada tahun 2018 Desa nglutung termasuk kedalam Desa Berkembang. Hal ini juga berdasarkan perhitungan IDM dari beberapa aspek diantaranya : indeks sosial, indeks ekonomi, indeks lingkungan.

Di Desa nglutung juga diadakan suatu survey yang dilakukan oleh mahasiswa KKN mengenai moderasi beragama yaitu pandangan dan sikap beberapa tokoh mengenai perbedaan agama yang dianut dan lainnya. Ada beberapa orang masuk kedalam survey moderasi beragama ini, yaitu tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda. Dimana untuk mencari tiga unsur tersebut cukup sulit karena jumlah KKN disuatu desa cukup banyak orangnya. Perlu waktu juga untuk memilih para narasumber yang sesuai dengan 3 kriteria tersebut.

Setelah pemilihan narasumber selesai dilakukan maka saya sendiri mulai melakukan survey ke rumah masing-masing narasumber. Untuk narasumber yang saya datangi pertama kali yaitu bernama bapak suyatno. Bapak suyatno merupakan salah satu tokoh agama di Desa nglutung. Beliau

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

menjadi salah satu pengurus organisasi NU di Kecamatan sendang. Beliau sendiri merupakan seorang petani sekaligus guru mengaji di madrasah maupun tempat belajar mengaji Al-Qur'an lainnya. Beliau juga beternak sapi dimana itu juga suatu ikhtiyar beliau bekerja selain menjadi petani. Bapak suyatno merupakan pribadi yang sederhana dan rendah hati hal ini bisa saya paparkan berkat dari hasil berbincang selama survey kemarin. Beliau juga sosok yang ringan tangan bila mintai bantuan oleh tetangganya. Menurut pemaparan beliau perbedaan agama itu tidak bermasalah dalam suatu desa asalkan agama lain tersebut tidak mengganggu kegiatan dari agama yang kita anut saat ini, dari pemaparan tersebut juga bisa dilihat bahwa beliau memiliki sikap toleransi dan empati yang tinggi terhadap penganut agama lain.

Untuk wawancara kedua saya lakukan di rumah mas Ibad sebagai salah satu penggerak kegiatan pemuda di Desa nglutung. Beliau sangat terbuka dengan kehadiran saya dan keramahan beliau yang membuat saya menjadi bisa berbincang dengan leluasa dengan beliau. Menurut beliau pemuda di Desa nglutung sendiri cukup kompak dalam mengembangkan kegiatan rutinan seperti yasinan, diba'an, dll. Dan mas ibad juga beranggapan bahwa pemuda di Desa nglutung ini masih cukup mudah untuk diarahkan melakukan kegiatan seperti itu.

Untuk wawancara yang ketiga saya lakukan di rumah Bapak rozik. Beliau merupakan ketua bumdes desa. Beliau pada permulaan wawancara sudah memaparkan karakter dari dirinya. Dan saya pun juga bisa memahami pertanyaan yang

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

mungkin bisa diajukan ke pak rozik. Lalu saya teringat potensi padi di Desa nglutung seberapa majukah pengelolaannya. Lalu bapak rozik memaparkan bahwa tebu merupakan penghasilan di Desa nglutung saat ini.

Untuk kegiatan lain dari KKN di Desa nglutung tahun ini mungkin juga lebih banyak ditekankan pada aspek sosial kemasyarakatan seperti mengikuti kegiatan rutin yasinan putri, diba'an, mengajar di madrasah dan kegiatan pengajian rutin. Selain itu, juga akan diadakan suatu kegiatan SEMINAR UMKM serta rangkaian kegiatan lain yang bersifat kolaborasi dengan para pemuda desa dan kegiatan keagamaan dalam rangka Isra' Mi'raj tahun 2022.

Jadi, kegiatan KKN tahun 2023 di Desa nglutung ini lebih menekankan pada aspek keagamaan serta pengembangan potensi desa. Dan melakukan survey terkait rasa toleransi antar umat agama dan cinta tanah air yang di teliti melalui perbandingan antara tokoh agama, tokoh masyarakat maupun tokoh agama. Maka, dari hasil survey tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa di Desa nglutung sendiri masih sangat menjunjung tinggi sikap toleransi antar agama, mengakui kesamaan hak dan kewajiban sebagai warga negara serta masih kuatnya rasa cinta terhadap tanah airnya.



1 Bulan yang Singkat

Mohammad Ziadha Adistio F

126102202271

HKI

Desa Nglutung merupakan desa yang terletak yang di Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Desa ini adalah salah satu sentra pembuatan tusuk sate di Kecamatan Sendang. Desa ini memiliki 5 dusun yakni Badong, Wotgalih, Pakel, Cerme, dan Tlogo. Pemerintahan Desa Nglutung terdiri dari 9 RW dan 25 RT. Desa ini berjarak 10 km dari Kecamatan Sendang dan 25 km dari pusat Kabupaten Tulungagung.

Sebelum kegiatan KKN dilaksanakan kami mahasiswa kelompok KKN di Desa Nglutung berjumlah 42 orang menyiapkan persiapan yang dibutuhkan sebelum melaksanakan KKN langsung di Desa Nglutung tersebut, dan pada saat persiapan kami melaksanakan rapat dan alhamdulillah saya masuk bagian divisi publikasi.

19 Januari 2023 merupakan pemberangkatan mahasiswa KKN regular multisektoral UIN SATU Tulungagung khususnya pemberangkatan saya secara pribadi dalam menghadapi sekaligus menjalankan KKN, yang artinya setiap konsekuensi dan tanggung jawab terkait KKN haruslah kami

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

patuhi dan kami laksanakan sesuai kesepakatan bersama, entah bersama antara mahasiswa dengan kelompok mahasiswa KKN atau mahasiswa dengan pihak kampus. KKN sendiri merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Program yang dilaksanakan tergantung pada disiplin ilmu yang terkait serta kebutuhan masyarakat dari daerah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan KKN. Program yang dibuat dapat terbagi menjadi program umum seperti peringatan hari besar, pemberdayaan masyarakat, dan program khusus yang terkait tema besar suatu tim KKN. Beberapa tema khusus KKN antara lain seperti pendidikan dan teknologi, sosial kebudayaan dan agama, ekonomi dan produksi, serta publikasi dan komunikasi. Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, lebih tepatnya di Desa Nglutung. Pada program KKN ini kami merealisasikan salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari pelaksanaan program ini yaitu diharapkan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan yang berada di lapangan.

Pada saat hari pertama, setelah sampai di desa nglutung saya bersama teman-teman melakukan kegiatan bersih-bersih posko yang nantinya akan dijadikan tempat tinggal selama KKN. Saya dan teman-teman menginap di salah satu rumah warga, yang kebetulan rumah tersebut ditinggal oleh pemilik rumah bekerja ke luar negeri. Kami sangat bersyukur ada

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

warga yang suka rela meminjamkan tempat tinggalnya untuk kami jadikan posko. Dalam kegiatan KKN kali ini semua mahasiswa mendapatkan berbagai tugas salah satunya membuat program untuk memajukan potensi yang ada pada desa tersebut. Selain itu mahasiswa juga mendapat tugas anjangsana. Anjangsana sendiri merupakan tugas berkunjung ke rumah-rumah warga sekitar. Tugas anjangsana yang diberikan bertujuan agar mahasiswa tidak lupa bahwa manusia ditakdirkan sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain.

Selain itu, terdapat manfaat lainnya dengan adanya tugas anjangsana tersebut dapat melihat secara langsung bahwa masyarakat di desa nglutung memiliki sifat yang ramah. Hal tersebut dapat dilihat ketika kami mahasiswa kkn berkunjung, masyarakat menyambut dengan baik, ada pula sebagian dari mereka memberi jamuan minuman maupun makanan, tidak hanya makanan bahkan ada pula yang memberi buah-buahan seperti pisang, rambutan, dan lain sebagainya.

Keramahan masyarakat desa nglutung juga dapat dilihat ketika berpapasan dengan kami mahasiswa kkn. Mereka selalu menyapa dengan senyum yang ramah ketika melewati posko kkn kami. Hal tersebut juga berlaku ketika kami melewati rumah warga. Tidak hanya itu masyarakat juga memberi izin kami untuk menggunakan kamar mandi dan mushola untuk kepentingan bersih-bersih seperti mencuci baju, mandi dan buang air.

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

Selain dapat dilihat dari sambutan warga ketika mahasiswa kkn melakukan anjongsana sikap ramah warga juga dapat dilihat ketika kami melakukan anjongsana. Kami pun mengunjungi rumah rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Dari respon warga dengan interaksi yang terbentuk antara mahasiwa KKN dan masyarakat menunjukkan sikap ramah yang masih erat melekat pada diri masing-masing orang. Hal tersebut menunjukan bahwa masyarakat daerah pedesaan khususnya desa nglutung memiliki jiwa sosial yang cukup kental. Selain ditunjukkan dengan sikap ramah dari masyarakat desa, mereka juga masih memiliki jiwa gotong royong dan saling menghargai antar sesama.

1 bulan melaksanakan kegiatan KKN di Desa Nglutung adalah hal yang sangat menyenangkan bagi saya tetapi 1 bulan tersebut terasa sangat singkat dan tidak cukup untuk saya berkontribusi dan mengabdikan untuk membangun dan memajukan desa tersebut melalui pelajaran yang telah saya tempuh di bangku perkuliahan dalam kelas. saya sangat menyukai dan menikmati kegiatan-kegiatan yang telah

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

dilaksanakan dari hari awal hari pertama hingga hari terakhir ke-40 sangat banyak kesan-kesan sangat banyak hal-hal yang menarik dan tidak lupa juga ada hal-hal yang kurang mengenakan namun itu sebagai pelengkap rasa suatu masakan.



Disini saya memiliki tugas akhir Semester lima yaitu Kuliah Kerja Nyata Multi sektorial yg di adakan pada gelombang pertama, selanjutnya pada waktu itu saya mengikuti pendaftaran yaitu lewat web dari kampus yaitu pendaftaran lewat smart campus, pada pendaftaran pertama saya memilih di kecamatan pucanglaban kabupaten tulungagung, dikarenakan untuk web smart campusnya over capacity akhirnya saya oleh sistem di tempatkan di desa nglutung kecamatan sendang kabupaten tulungagung.

selanjutnya saya pada waktu tanggal 9 januari mengadakan rapat dengan teman 1 posko KKN, yang dimana pada waktu itu belum saling kenal, dan saya mengadakan forum awal di Google Meet bertujuan untuk mengumpulkan seluruh teman satu kelompok dan yang tidak lupa juga mengajak saling mengenalkan diri satu sama lain, dan pada hari itu juga karena sudah deadline untuk pemilihan ketua kelompok akhirnya pada hari itu juga saya mengawali untuk diadakannya pemilihan ketua kelompok, dan sudah dimulai forumnya dan perbincangan mulai aktif selanjutnya saling tunjuk menunjuk teman untuk menjadi ketua kelompok dan saya yang terpilih menjadi ketua kelompok, dan pada hari

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

berikutnya saya menghubungi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), mengkonfirmasi jika beliau adalah DPL kami.

Untuk selanjutnya saya meminta instruksi dari beliau apa yang pertama saya lakukan dalam KKN ini selanjutnya saya diberi arahan untuk survei lapangan, dan pada tanggal 11 januari saya melakukan survei lokasi lalu konfirmasi kepada kepala desa untuk menanyakan terkait posko KKN kami, dan ternyata dari beliau belum menyiapkan tempat untuk posko, dan saya diarahkan untuk besok jika sudah ada posko dikabari oleh pihak perangkat desa untuk selanjutnya pada tanggal 17 mendapatkan konfirmasi jika sudah ada posko selanjutnya saya cek lokasi lagi, dan pada tanggal 18 saya mengarahkan teman-teman satu posko untuk mengadakan bersih-bersih posko dan selanjutnya pada tanggal 19 januari adalah hari pertama KKN saya langsung silaturahmi ke warga sekitar posko dan tanggapan warga dengan adanya mahasiswa KKN sangat ramah dan menerima dengan baik.

Dikarenakan ada suatu hal tertentu maka untuk pembukaan KKN di adakan pada tanggal 24 yang bertempat di balai desa, sebelum pembukaan desa pada tanggal 24 tersebut saya mengarahkan teman-teman untuk mengadakan survei desa dengan tujuan untuk mengetahui potensi desa dan mengenalkan kepada masyarakat bahwa di desa nglutung tersebut ada mahasiswa yang akan mengabdikan kepada masyarakat. Untuk selanjutnya tujuan diadakannya survei kepada masyarakat yaitu agar saya dan teman-teman dapat mengetahui potensi desa dan kegiatan keseharian warga desa

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

nglutung, selanjutnya saya beserta teman mengadakan anjangsana pertama untuk yang pertama kalinya saya silaturahmi ke tetangga depan posko yang dimana beliau memiliki usaha tralis untuk selanjutnya saya mewawancarai dan ternyata beliau menerima pesanan seperti galvalum, pagar besi, dan menerima pengelasan modifikasi kendaraan.

Pada hari selanjutnya saya silaturahmi ke salah satu warga yang dulunya memiliki usaha gula merah tebu yang berada di dusun tlogo desa nglutung, kecamatan sendang beliau bernama bapak ibah, beliau membuka lapangan pekerjaan untuk warga desa nglutung dikarenakan di desa nglutung ini yang dimana dari tahun 2004 beliau memproduksi gula merah tebu tersebut dikarenakan kurangnya pengalaman para pekerjaanya dan di menurut beliau juga kurangnya SDM dan ketlatenan warga desa nglutung tersebut akhirnya untuk produksinya berhenti pada tahun 2007, saya mendapatkan informasi tentang beliau itu dari bapak kepala dusun Tlogo yang bernama bapak Saiful Anwar, dikarenakan di desa nglutung ini banyak tanaman tebu akhirnya saya kepikiran untuk menanyakan kenapa tebu di desa nglutung ini tidak diolah sendiri oleh warganya? Melainkan tebu di desa nglutung ini memberi pasokan ke pabrik.

Setelah beberapa hari kemudian saya menjumpai permasalahan yang ada pada masyarakat desa nglutung yaitu banyaknya hewan ternak warga yaitu sapi dan permasalahan yang lain yaitu kurangnya melek masyarakat terhadap

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

pentingnya pengolahan limbah kotoran hewan ternak dan pada akhirnya saya dan teman pengurus lainnya mempunyai fikiran untuk mengolah limbah ternak hewan akhirnya saya mencari narasumber dan mengadakan sosialisasi tentang pelatihan pengolahan Pupuk Organik Cair (POC), pengakuan dari masyarakat sebelum di adakan sosialisasi tersebut masyarakat mengaku kewalahan dengan harga pupuk yang sangat mahal selanjutnya setelah diadakan sosialisasi warga merasa terbantu dikarenakan jika pupuk yang mereka beli dari toko itu sangat mahal sedangkan pupuk organik cair hasil dari pelatihan tersebut diakui sangat memangkas pengeluaran warga dan bisa menjadikan inovasi masyarakat untuk menjadikan pupuk organik tersebut menjadi ladang penghasil mereka.

Dalam kuliah kerja nyata ini mengadakan agenda rutin yaitu diantaranya bersih bersih area lingkungan sekitar posko dan mengadakan senam pagi yang di ikuti oleh anggota posko, selain itu juga mengadakan bersih – bersih masjid dan musholla yang berada di desa nglutung ini, karena wilayah kerja posko 2 ini adalah dusun tlogo dan wotgalih maka untuk agenda tersebut kita fokuskan pada dusun tlogo dan wotgalih saja.

Dari masing-masing divisi dari posko 2 nglutung ini juga memiliki agenda masing – masing dan selanjutnya untuk memastikan agenda tersebut berjalan maka setiap malam saya adakan evaluasi dari setiap agenda dari seluruh divisi yang dilaksanakan pada siang hari nya.

Kisah KKN Selama 40 Hari

Abdul Rochman Rosyid

126404203064

Manajemen Zakat dan Wakaf



lain Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada masyarakat, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dari awal saya merasa antusias terhadap KKN ini karena sudah mendengar beberapa cerita dari senior tentang KKN di tahun mereka yang menyenangkan. Saya membayangkan hidup selama 40 hari bersama orang yang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang notabennya belum diketahui adat budaya setempat. Hal ini menarik perhatian saya karena saya dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman yang tidak sefakultas dengan saya karena selama ini saya setiap hari berinteraksi dengan teman-teman se-fakultas yang memiliki pemikiran dan sifat yang sama.

Beberapa teman kelompok kami ada yang survey ke tempat KKN, Survey dibutuhkan agar mengetahui bagaimana keadaan lokasi KKN di Desa tersebut, serta mencari tempat

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Ngluntung

tinggal yang layak untuk ditempati. Berkenalan dengan salah satu perangkat desa serta mencari data awal untuk menentukan program kerja yang tepat sampai terealisasi tujuan dari KKN kami, yaitu pembelajaran pemberdayaan masyarakat. Kami melakukan survey pada tanggal 11 Januari 2023. Saya tidak mengikuti survey dikarenakan saya sedang berada di kota saya sendiri yaitu di nganjuk sedangkan tempat KKN saya berada di Kabupaten Tulungagung.

Persiapan KKN saya lakukan selama satu minggu, mulai dari perlengkapan sehari-hari berupa pakaian, perlengkapan sholat, perlengkapan mandi, perlengkapan makan dan lain sebagainya yang dirasa akan dibutuhkan selama 40 hari KKN, selain persiapan tersebut juga dipersiapkan mental dan fisik serta material. Beberapa rapat diadakan sesama anggota mengenai mekanisme keberangkatan ke lokasi KKN, perlengkapan, baju KKN, masalah keuangan dan lain sebagainya

Hari keberangkatan yaitu tanggal 19 Januari 2023 kami berkumpul di rumah salah satu teman saya yaitu di rumah Galuh. Saya pergi kesana dengan teman satu kos saya. karena selamaini kami kuliah di kampus UIN SATU TULUNGAGUNG. Kami ke lokasi KKN dengan menggunakan kendaraan pribadi, barang bawaan yang sangat banyak menyebabkan kami kewalahan sehingga harus menyusun serapi mungkin agar cukup. Barang bawaan saya cukup banyak yaitu dua ransel, dan satu koper ukuran besar, pada saat packing saya sudah mencoba untuk mengurangi

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

barang bawaan, namun tetap saja belum juga mengatasi untuk membawannya karena terlalu banyak barang yang saya butuhkan pada saat KKN.

Besok paginya, kami masih beradaptasi dengan lingkungan sekitar lokasi tempat tinggal, lokasi kami bersuhu cukup dingin di pagi hari dan malam hari sementara siang hari hampir mirip dengan suhu kota batu, fasilitas umum di tempat KKN tengah dirasa sudah cukup maju, kami tidak mengalami kesulitan mencari bahan pangan sehari-hari, apabila memang tidak ditemukan di sekitar kami, kami bisa menuju ke pasar ngemplak yang hanya berjarak 8 KM, dari tempat saya KKN sudah lebih maju dan berfasilitas lebih lengkap, contohnya seperti mesin ATM yang hanya ada di lokasi tersebut.

Pada KKN kali ini saya berkesempatan untuk mengabdikan di salah satu desa di kabupaten tulungagung tepatnya berada di desa nglutung. Desa nglutung sendiri bertempat di kecamatan sendang. Dimana kecamatan sendang merupakan kecamatan yang berada di ujung utara kabupaten tulungagung dengan daerah pegunungan. Di desa nglutung sendiri terdapat 2 kelompok KKN dengan jumlah kurang lebih 40 anak dalam masing-masing kelompok. Dan kebetulan saya bergabung dalam kelompok 2.

Pada saat hari pertama, setelah sampai di desa nglutung saya bersama teman-teman melakukan kegiatan bersih-bersih posko yang nantinya akan dijadikan tempat tinggal selama KKN. Saya dan teman-teman kelompok 2 menginap di salah

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

satu rumah warga, yang kebetulan rumah tersebut ditinggal sang pemilik rumah bekerja ke luar negeri. Kami sangat bersyukur ada warga yang suka rela meminjamkan tempat tinggalnya untuk kami jadikan posko. Dalam kegiatan KKN kali ini semua mahasiswa mendapatkan berbagai tugas salah satunya membuat program untuk memajukan potensi yang ada pada desa tersebut. Selain itu mahasiswa juga mendapat tugas anjongsana. Anjongsana sendiri merupakan tugas berkunjung ke rumah-rumah warga sekitar. Tugas anjongsana yang diberikan bertujuan agar mahasiswa tidak lupa bahwa manusia ditakdirkan sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain. Tugas anjongsana juga bermanfaat untuk menambah keakraban mahasiswa kkn dengan masyarakat sekitar.

Selain itu, terdapat manfaat lainnya dengan adanya tugas anjongsana tersebut dapat melihat secara langsung bahwa masyarakat di desa nglutung memiliki sifat yang ramah. Hal tersebut dapat dilihat ketika kami mahasiswa kkn berkunjung, masyarakat menyambut dengan baik, ada pula sebagian dari mereka memberi jamuan minuman maupun makanan, tidak hanya makanan bahkan ada pula yang memberi buah-buahan seperti pisang, rambutan, dan lain sebagainya.

Keramahan masyarakat desa nglutung juga dapat dilihat ketika berpapasan dengan kami mahasiswa kkn. Mereka selalu menyapa dengan senyum yang ramah ketika melewati posko kkn kami. Hal tersebut juga berlaku ketika kami melewati rumah warga. Bahkan masyarakat juga ikut

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

membantu saya dan teman-teman kkn membersihkan selokan yang ada di depan posko. Tidak hanya itu masyarakat juga memberi izin kami untuk menggunakan kamar mandi mushola untuk kepentingan bersih-bersih seperti mandi dan buang air.

Selain dapat dilihat dari sambutan warga ketika mahasiswa kkn melakukan anjungsana sikap ramah warga juga dapat dilihat ketika kami melakukan kunjungan untuk survey UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Dimana survey tersebut bertujuan untuk mengetahui produk UMKM yang layak untuk didampingi dalam mendapatkan sertifikasi halal. Disaat kami berkunjung ke pelaku UMKM tersebut kami disambut dengan baik oleh mereka. Bahkan mereka lebih antusias ketika mengetahui bahwa kami akan melakukan pendampingan sertifikasi halal terhadap produk yang mereka produksi. Hal tersebut terjadi karena mengingat pengetahuan warga yang kurang akan cara pengajuan sertifikasi halal produk mereka. Karena saya di sini juga menjabat dalam divisi ekonomi.

Dari respon warga dengan interaksi yang terbentuk antara mahasiswa KKN dan masyarakat menunjukkan sikap ramah yang masih erat melekat pada diri masing-masing orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat daerah pedesaan khususnya desa nglutung memiliki jiwa sosial yang cukup kental. Selain ditunjukkan dengan sikap ramah dari masyarakat desa, mereka juga masih memiliki jiwa gotong royong dan saling menghargai antar sesama.

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

Setelah melihat respon yang baik dari masyarakat, saya merasa sangat beruntung dapat melaksanakan KKN di desa Nglutung ini, karena selain dapat pengalaman yang berharga saya juga dapat belajar tentang seberapa pentingnya hidup bersosial. Selain itu saya juga dapat belajar betapa pentingnya bersikap ramah dengan orang.

Drama Selama 730,001 Jam

Alifiandra Rifqi Putra

126308203212

Psikologi islam



Kuliah kerja Nyata Pembelajaran pemberdayaan masyarakat merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan perguruan tinggi dengan dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada masyarakat, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dari awal saya merasa sangat antusias karena pernah mendengar cerita dari beberapa orang yang mengatakan bahwa KKN ini adalah suatu kegiatan yang sangat seru, Bahkan ada juga yang mengatakan bahwa KKN ini adalah simulasi berumah tangga Dari situ saya jadi makin penasaran dan semakin tidak sabar untuk segera melaksanakan kegiatan KKN tersebut. Hal pertama yang saya pikirkan waktu itu adalah tentang bagaimana saya bisa mengenal orang baru yang sebelumnya belum pernah saya kenal atau bahkan bertemu pun tidak pernah. Tapi justru itu semakin memicu adrenalin saya untuk bisa mengenal orang baru dan membiasakan untuk hidup selama 1 bulan diposko dengan orang baru.

Di awal masuk posko saya merasa sepertinya tidak ada yang sefrekuensi dengan saya melihat karakter saya adalah orang yang suka guyon ya meskipun kadang garing, Tapi

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

diawal masuk posko justru saya berusaha untuk mencairkan suasana dengan melempar beberapa jokes jokes surabayaan malah dikira saya orang yang Kasar atau malah dinilai tidak punya sopan santun, ternyata culture guyonan daerah tulungagung dengan daerah rumah saya sangat jauh berbeda, jadi kesan hari pertama saya diposko terlihat jelek dimata beberapa orang yang baru mengenal saya.

Hari kedua diposko saya berusaha untuk mulai berbaur dan berusaha untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan alhamdulillah dihari kedua saya mulai menemukan beberapa teman yang ternyata bisa sefrekuensi dengan saya disitru saya mulai menemukan kenyamanan didalam posko. Karena dihari pertama saya merasa kok semua anggota kelompok saya kok kayak anak pendiam semua, sedangkan saya adalah anak yang paling tidak bisa diam, ternyata mereka minta dipancing dulu untuk mau bersuara disitu saya baru lega karena ternyata bukan saya saja yang bukan anak pendiam.

Sampai pada akhirnya saya menemukan frekuensi yang pas atau cocok dengan saya. Dari KKN ini saya baru paham bahwa sifat setiap orang bisa berubah secara drastis daripada biasanya, Seperti yang dialami oleh salah satu teman saya, Teman satu kamar kost nya itu biasanya tidak pernah bersikap seperti yang dilakukan Ketika diposko kkn, Dari situ saya sendiri merasa bingung kok bisa sifat nya beda padahal orangnya sama hanya saja tempatnya yang berbeda. Dari situ saya bisa menyimpulkan bahwa orang yang biasa kita anggap

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

baik bisa saja berubah menjadi orang yang bahkan sifatnya tidak seperti biasanya.

Dari KKN ini saya juga tahu bahwa ternyata uang 100ribu bisa digunakan untuk makan orang satu posko yang jumlahnya 42 orang dan itu digunakan untuk makan pagi dan sore. Dan di kkn ini saya paham bahwa pengalaman dalam berorganisasi itu juga penting digunakan untuk memimpin kelompok atau devisi. Jadi didalam kepemimpinan itu bisa teratur jadwal secara terstruktur tidak asal membuat keputusan seenaknya sendiri. Pelajaran yang saya dapatkan adalah tentang kekompakan, karena kekompakan itu sangat penting untuk menciptakan keharmonisan antar anggota kelompok supaya bisa menciptakan suasana yang guyup rukun dan tidak ada perseteruan antar kelompok. Dan disini saya belajar bahwa tidak semua omongan orang itu harus diikuti, karena bisa jadi omongan orang itu justru malah membuat kita kecewa dan pada akhirnya kita melakukan nya dengan cara tidak ikhlas dan malah jadi dendam pribadi.

Disini saya juga mengajarkan kepada teman tema saya untuk jadi orang yang kalau ada masalah itu harus langsung diomongin ke orang nya langsung, jangan ditahan tahan. Sama halnya dengan perasaan cinta, saya selalu mengatakan kepada teman teman diposko kalau ada yang saling suka lebih baik langsung di omongin daripada dipendam pendam nanti malah menyesal kalau diakhir kkn tidak bisa mengungkapkan perasaan nya tersebut. Dari situlah saya akhirnya disebut sebagai “Calo pasangan kkn” karena prinsip saya adalah

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Ngluntung

ungkapkan perasaan mu walaupun nanti jawabannya bisa jadi tidak sesuai ekpektasimu, tapi setidaknya kamu sudah mengungkapkan apa isi hatimu. Tidak usah malu untuk mengungkapkan perasaan mu kepada orang yang kamu suka, karena perasaan mu bukan AIB!

Dan pengalaman paling aneh selama kkn ini adalah kisah kisah mistis yang sering saya ketahui secara langsung ataupun dari cerita teman teman satu posko yang lain. Karena saya adalah orang yang sama sekali tidak percaya akan hal hal mistis seperti itu, tapi disini justru saya malah mengalami secara langsung bahkan melihat dengan mata kepala saya sendiri, Ternyata rumah yang kita gunakan sebagai posko tersebut adalah salah satu rumah yang sudah kosong ditinggal oleh pemiliknya sejak tahun 2000. Itu adalah plot twist yang baru saya ketahui di hari hari akhir kkn.

Dan akhir dari cerita saya, saya Cuma mau berterimakasih kepada semua teman teman posko yang sudah mau menjadi bagian dari cerita kehidupan saya, saya senang bisa mengenal kalian walaupun saya tidak bisa memberikan kesan yang baik, dan semoga saya juga bisa masuk bagian cerita kehidupan kalian terimakasih atan 730,001 jam yang sangat berkesan, jangan pernah lupa cerita kalian selama kkn, dan saya harap cerita cerita kocak kita selama kkn ini bisa menjadi memory kalian Ketika tua nanti.

Saya harap komunikasi kita tidak hanya sebatas selama kkn saja, tapi bisa berlanjut nanti setelah kkn ini berakhir, saya secara pribadi mohon maaf yang sebesar besar nya apabila

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

selama diposko ada tingkah laku atau perkataan saya yang menyakiti perasaan teman teman semua mohon dimaafkan karena semua yang saya lakukan Ketika diposko adalah semata mata hanyalah guyonan atau candaan.

Tuk sementara sampai berjumpa Bersama sama bercanda lagi, kenangan manis dihari ini jadi alasan untuk Kembali.

SEE YOU WHEN I SEE YOU GUYSS



KKN

Rohmat Basori

126201202175

PAI

Banyak yang bercerita kepadaku bahwa KKN merupakan kegiatan yang paling menyenangkan dari serangkaian kegiatan perkuliahan, namun anggapan itu juga tak sepenuhnya benar meskipun nyatanya memang menyenangkan. Menjalani hidup bersama orang-orang baru itu perlu beradaptasi dan itu tidaklah mudah untuk dilakukan sebab aku sendiri masih terlalu takut untuk hidup di lingkungan yang baru. Ditambah lagi kita perlu untuk paling tidak mengetahui sedikit kepribadian dari masing-masing individu yang tentu saja tidak sama dengan kita. Ketika hidup dalam satu atap kebersamaan saling mengerti dan menghargai itu hal yang sangat penting karena untuk menjalankan setiap proker dari kegiatan KKN sangat memerlukan kontribusi dari masing-masing anggota.

Dari KKN ini banyak sekali pelajaran yang dapat dijadikan sebagai pengalaman antara lain dalam hidup bermasyarakat sangat penting sekali untuk saling bertegur sapa dan menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat apalagi kita sebagai pendatang. Kita juga dituntut untuk harus menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada. Dari kegiatan ini juga terbukti bahwa semua yang ada di dunia itu bersifat

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

sementara. Beberapa hari kita telah pergi kemudian kembali lagi untuk pulang, beberapa saat kita telah bersedih dan setelahnya kembali berbahagia. Cukuplah kita nikmati saja setiap bagian dari kisah hidup yang kita jalani maka akan ada banyak hal yang menambah kita untuk legowo menerima kehidupan yang sudah tuhan anugerahkan kepada kita.

Hidup bersama dalam Satu Atap

Pada tanggal 19 Januari 2023, kita berkumpul menjadi satu di Desa Nglutung Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Disana kita berkumpul dengan teman dari berbagai macam program studi yang ada di kampus tercinta kita, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Anggota kelompokku berjumlah 42 orang dengan rincian 10 laki laki dan 32 perempuan. Aku tidak pernah berekspektasi lebih tentang bagaimana kelompok ini akan berjalan kedepannya, yang kuyakini bahwa kelompok ini akan mampu memberikan kerjasama yang baik dan mencapai hasil akhir yaitu lulus dengan nilai yang maksimal.

Dari yang kurasakan, beberapa saat setelah menyinggahi tempat menginap di posko, kita telah mampu untuk saling mengenal nama nama antara satu sama lain meskipun hanya dari yang laki laki saja. Sejak saat itu pula telah terukir canda tawa diantara kita yang meyakinkanku bahwa KKN ini memang hal yang menyenangkan. Kita memang diharuskan untuk ajer praupan serta membaur untuk mmenciptakan hubungan kekeluargaan yang baik.

Pembukaan KKN di Balai Desa Nglutung

Meskipun kita telah berkumpul di Desa Nglutung sejak tanggal 19 Januari 2023 namun pada hari tersebut tidak langsung dilaksanakan pembukaan. Pembukaan KKN baru kita laksanakan pada hari Selasa 24 Februari 2023. Dalam pelaksanaan pembukaan tersebut kita bekerja sama dengan kelompok 1 agar persiapan menjadi lebih mudah dan juga membangun hubungan yang baik karena kita memiliki tujuan yang sama di Desa Nglutung ini. Sore hari sebelum pelaksanaan kita mempersiapkan tempat untuk pembukaan yakni di Balai Desa Nglutung, namun anggota yang datang dari kelompok 1 pada waktu persiapan hanya sedikit sebab terjadi miss komunikasi tentang waktu persiapan dari yang disepakati. Kebetulan juga pada waktu itu aku pun tidak ikut membantu karena ada jadwal mengajar TPQ di masjid Al Amin yang bertempat di Dusun Wotgalih.

Hari yang dinantikan tiba, hari dimana pembukaan KKN Desa Nglutung digelar. Sedari pagi hingar bingar persiapan diri dari anggota kelompok sudah terasa, mulai dari mandi yang harus mengantri dulu hingga bergantian menyetraka setelan pakaian yang akan digunakan. Itu hanyalah sebagian keriuhan yang terjadi sebelum berangkat menuju ke lokasi pembukaan, sebab perjalanan dari posko kami menuju lokasi pembukaan lumayan jauh sekitar 2 kilometer dan itupun juga disuguhi dengan jalanan yang lumayan terjal. Bahkan dosen pembimbing lapangan yang juga turut hadir dalam prosesi pembukaan ini berkeluh kesah mengenai jalan yang dilewati

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

menuju acara yang dituju. Tapi bagiku jalan tersebut masih cukup mudah mengingat akupun juga berasal dari pedesaan yang infrastruktur biasa masih tertinggal berbeda dengan daerah perkotaan yang apabila rusak proses perbaikan tidak menunggu waktu yang terlalu lama.

Dalam pembukaan KKN ini dihadiri oleh DPL, perangkat desa, karang taruna, dan tokoh masyarakat yang ada di Desa Nglutung. Bertepatan dengan hari itu banyak perangkat yang berangkat ke Jakarta untuk unjuk rasa terkait perpanjangan masa jabatan kepala desa. Termasuk bapak kepala desa juga ikut, sehingga dari perangkat desa yang dapat hadir dalam acara pembukaan hanya perwakilan. Acara pembukaan KKN dimulai sekitar pukul 09.00 WIB setelah para tamu undangan hadir semua. Alhamdulillah acara pembukaan dapat berjalan dengan lancar tanpa suatu kendala yang berarti. Setelah acara selesai seluruh peserta dan tamu undangan melakukan sesi foto bersama untuk kenang kenangan dan dokumentasi kegiatan. Lalu dilanjutkan dengan bersih bersih dan merapikan tempat oleh seluruh peserta KKN.

Peringatan Isra' Mi'raj serta Perlombaan antar TPQ di Dusun Wotgalih dan Dusun Tlogo

KKN kami didesa Nglutung bertepatan dengan bulan yang mulia bagi umat Islam yakni bulan rajab, bulan ini dimuliakan karena terjadi peristiwa besar yaitu Isra' dan Mi'raj nabi Muhammad SAW. Dengan adanya peristiwa tersebut, para masyarakat disini mengadakan acara pengajian.

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

Kebetulan dulu waktu kedatangan kami disini, kami mendapat undangan dari jama'ah yasin tahlil di mushola Al Miftahu yang dipimpin oleh bapak Sarekat. Setelah acara yasin tahlil selesai kami tidak langsung kembali ke posko melainkan mengobrol sembari guyonan dan berkenalan. Dan kami juga mendapatkan sambutan yang hangat dari warga sekitar pada waktu kegiatan tersebut. Setelah beberapa saat mengobrol pak Sarekat mengatakan akan mengadakan peringatan Isra' Mi'raj sebelum kami penutupan KKN dan kami sangat antusias untuk ikut merayakan peringatan tersebut.

Singkat cerita, pada tanggal 12 februari kami mengadakan perlombaan antar TPQ di Dusun Wotgalih dan Dusun Tlogo. Perlombaan yang kami dakan meliputi lomba adzan, lomba sambung ayat, dan lomba mewarnai kaligrafi. Perlombaan TPQ di Dusun Wotgalih dilaksanakan bertempat di masjid Al Amin mulai pukul 08.00 sampai pukul 11.00 WIB. Lalu di Dusun Tlogo perlombaan kami laksanakan pukul 14.00 WIB sampai 16.00 WIB di masjid Baiturrahim. Para santri TPQ sangat antusias mengikuti kegiatan perlombaan dan itu menjadi kebahagiaan tersendiri bagi kami melihat semangat para santri TPQ.

Setelah perlombaan terlaksana, pada hari senin tanggal 13 februari 2023 kami melaksanakan khotmil qur'an bersama takmir dan remaja masjid Al Amin. Setelah acar khotmil selesai kami langsung mempersiapkan acara peringatan Isra' Mi'raj di masjid Al Amin, karena acara akan dilaksanakan pada malam harinya. Pada acara peringatan Isra' Mi'raj kami mendapat

Antologi Esai KKN Desa Ngluntung 2

bagian untuk pembacaan ayat ayat suci al Qur'an yang diwakili oleh saudari Salma Salsabila. Acara dimulai ba'da isya dan berakhir sekitar pukul 20.15 WIB.



30 Hari Ngluntang dan Nglutung Bersama

Musyafak Bisri

12640521083

MBS

Setiap orang pasti mempunyai pengalaman. Baik suka dan duka maupun pengalaman yang tak terlupakan. Seperti halnya pengalaman yang telah ku lalui selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Nglutung. Di sana banyak sekali cerita yang terlalu indah dilupakan, terlalu sedih dikenang. Waduh.. kayak lirik lagu saja hehehe...Alasanku memilih desa ini tak lain karena letaknya cukup dekat dengan tempatku mukim dan juga tak terlalu jauh dari perkotaan. Selain itu lokasinya yang berada di sekitar wilayah sendang membuatku berekspektasi cukup tinggi semisal dalam angan-anganku lokasi sekitar posko banyak pemandangan yang indah dan dekat dengan kawasan wisata sendang sehingga tidaklah begitu susah jika ingin jalan-jalan dan pergi ke tempat wisata. Realitanya cukup jauh dari perkiraan.

Ternyata di sana beberapa kawasan akses jalan masih memprihatinkan. Seperti halnya di wilayah dusun Wotgalih yang merupakan penghubung antara dusun Tlogo dan air terjun cluwok. Padahal jika akses jalannya memadai tidak menutup kemungkinan bisa lebih berkembang. Selain itu akses

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

jalan yang memprihatinkan membuat mobilitas ekonomi warganya sedikit terhambat. Warga mengeluhkan masalah masalah akses jalan yang agak sulit membuat mereka agak enggan jika harus bepergian, kecuali jika ada urusan yang penting. Ditambah lagi daerahnya yang dikelilingi pepohonan rindang dan juga dikelilingi perkebunan tebu membuat akses jaringan cukup sulit. Sehingga untuk mendapatkan jaringan yang bagus harus numpang WI-FI tetangga atau cari warung kopi dulu.

Pertama kali aku menginjakkan kaki di sini, aku terkesan dengan sambutan para warga yang sangat ramah. Setelah itu di hari-hari berikutnya aku mulai merasakan perbedaan antara kehidupan di sini dengan tempat mukimku yang dekat dengan perkotaan. Yang awalnya serba mudah dan serba ada kini menjadi serba sulit dan membutuhkan usaha ekstra. Tentunya bukan suatu musibah yang besar bagiku untuk beradaptasi di lingkungan tempat tinggal dengan suasana dan teman-teman yang baru. Hanya saja aku perlu sedikit waktu mengingat masa kecil hingga remaja ku habiskan tinggal di desa.

Minggu pertama sejak kami tiba di posko aktivitas kami masih berjalan dengan flat. Kegiatan Minggu pertama masih sekedar jalan jalan, mengamati lingkungan sekitar posko, mengamati aktivitas masyarakat dan sebagainya. pada Minggu pertama kami masih berusaha saling mengenal satu sama lain. Kebetulan di poskoku sama sekali tidak ada yang pernah ku kenal sebelumnya kecuali hanya satu orang yang pernah ku temui dalam satu acara organisasi. Namanya Iqbal, Kebetulan

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Ngluntung

ia juga merupakan ketua kelompok posko kami. Hal itu tak membuatku berkecil hati, malahan memotivasiku untuk lebih mengenal semua anggota kelompokku. Di Posko kelompok 2 anggota kami berjumlah 42 mahasiswa. Dari jumlah tersebut kami terbagi menjadi 5 divisi dan 1 Badan Pengurus Harian. Aku tergabung sebagai anggota Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Divisiku terdiri dari 6 orang cewek dan aku sendiri yang cowok. Awalnya aku agak canggung tapi setelah beberapa hari menjalani aktivitas bersama mereka rasa canggung itu hilang.

Minggu kedua agenda kegiatan kelompok dan juga divisiku mulai berjalan. Setiap divisi diwajibkan untuk melakukan terhadap pelaku UMKM khususnya di bidang kuliner untuk direkomendasikan mengikuti seminar dan pendaftaran sertifikasi halal. divisi kami hanya menemukan sedikit pelaku usaha yang skalanya juga masih kecil seperti pedagang gorengan, bakso dan sebagainya. Ada satu usaha yang cukup berpotensi menjadi lebih berkembang yaitu kerupuk khas dusun Tlogo. Tetapi beliau (pemilik usaha) tidak berkenan mengikuti seminar dan sertifikasi halal. Selain melakukan survei kami juga melakukan anjongsana beberapa rumah warga di dua dusun yakni Wotgalih dan Tlogo. Dalam bidang ekonomi masyarakat di dua dusun tersebut memiliki profesi yang beragam. Ada yang bekerja sebagai pembuat tusuk sate, pedagang, pekerja konveksi, dan bengkel las teralis. Namun rata-rata masyarakat bekerja dan sebagai petani dan buruh di perkebunan tebu.

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

Dalam bidang sosial dan agama kegiatan masyarakatnya sangat didominasi oleh amaliyyah Nahdlatul Ulama' seperti yasin & tahlil, Amaliyyah Sholawat Diba' Himmata, Sholawat Al-Banjari dan Habsyi dan lain sebagainya. Kami juga sempat beberapa kali ikut serta dalam acara masyarakat dalam acara peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad, Khataman Al-Quran dan juga pengajian. Dalam bidang budaya masyarakat biasanya mengadakan jaranan pada saat pesta pernikahan, khitanan dan acara-acara tertentu. Minggu ketiga agenda kegiatan makin padat. Masing-masing divisi mulai menjalankan agenda kegiatan. Divisiku mulai menjalankan 4 agenda kegiatan yakni mulai dari senam bersama siswa-siswi SDN Nglutung 2; Jumat bersih di SDN Nglutung 1 dan 2; Posyandu (lansia, remaja & balita); dan Tanam TOGA.

Kegiatan senam bersama di SDN Nglutung 1 dan 2 diikuti oleh seluruh siswa, para guru, dan seluruh anggota divisi Kes. & Lingkungan Hidup. Mereka mengikuti senam pagi ini dengan antusias. Kegiatan Jumat bersih dilakukan di beberapa tempat yakni sekolahan, masjid dan musholla. Jumat bersih dilakukan di sekolahan melibatkan Divisi pendidikan dan kesling. serta siswa-siswi. Sementara itu bersih masjid & musholla melibatkan seluruh anggota posko yang dibagi menjadi tiga kelompok. Alhamdulillah kegiatan tersebut terlaksana dengan lancar dalam waktu sehari.

Kegiatan posyandu lansia, remaja dan balita dilaksanakan secara bertahap dan di tiga tempat yaitu balai desa, Wotgalih, dan Tlogo. Posyandu lansia dan remaja

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Ngluntung

memang baru pertama kali dilaksanakan sementara posyandu balita telah berjalan sejak sebelum kelompok KKN kami datang. Sementara itu kegiatan tanam TOGA adalah agenda yang Prosesnya paling panjang. Namun Alhamdulillah dapat kami selesaikan. Dengan berakhirnya kegiatan TOGA, berakhir pula agenda divisi kesehatan. Sekian cerita pengalamanku bersama Ngluntang-Ngluntung bersama divisiku. Terimakasih.

KKN? Kuliah Kerja Ngapain?

Fadia Hayya Kurnia



Pasti kita semua tidak asing dengan kata yang sering di ucap oleh mahasiswa maupun mahasiswi yaitu KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Lalu apasih KKN atau Kuliah Kerja Nyata itu? KKN atau Kuliah Kurja Nyata menurut Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka 2020 adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah di masyarakat.

KKN Reguler Multi Sektoral adalah KKN yang sebagaimana diselenggarakan oleh LP2M UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG dari tahun ke tahun. KKN atau Kuliah Kerja Nyata periode ini tetap dengan gagasan pemberdayaan masyarakat multisektoral berbasis potensi lokal dengan menggunakan metode ABCD (Asset Based Community driven Development). Tahun 2023 pada gelombang 1, KKN akan di gelar di Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar. Time line pelaksanaan KKN Reguler Multi Sektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah sebagai berikut :

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Ngluntung

- 28 Des 2022 - 05 Januari 2023 (Pendaftaran dan pengumpulan berkas)
- 09 Jan 2023 (Pengumuman peserta)
- 17 Jan 2023 (Pembekalan)
- 19 Jan 2023 (Pemberangkatan)
- 19 Jan 2023 - 21 Feb 2023 (Pelaksanaan KKN)

Sebelum meneceritakan pengalaman selama KKN izinkan saya memperkenalkan diri. Saya Fadia Hayya Kurnia seorang mahasiswi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang beranjak ke semester 6 ikut serta dalam program yang diadakan kampus yaitu KKN Reguler Multi Sektoral gelombang 1, saya memilih gelombang 1 karena menurut saya menyelesaikan lebih cepat lebih baik. Namun meskipun begitu saya sempat memiliki rasa ragu untuk mengikuti KKN di karenakan saya takut tidak bisa bersosialisasi dengan baik, tapi ternyata dugaan saya salah, hal-hal yang saya ragukan terpatahkan dengan bertemunya saya dengan teman teman yang super humble dan baik, kita tidak sengaja bertemu pada saat memilih kamar tidur yang akhirnya kita menjadi teman sekamar yang sudah seperti keluarga sendiri, padahal kita bisa di bilang baru saja berkenalan tapi semua teman se humble itu, sampai kita memiliki julukan atau nama lain seperti karakter upin ipin dan memberi nama kamar tidur kita dengan sebutan “Tadika Mesra”.

Terlepas dari cerita lucu tersebut, awal mula dari pengalaman KKN saya di mulai saat saya mendaftarkan diri dan memilih Desa Talang Kabupaten Sendang namun ternyata

Antologi Esai KKN Desa Ngluntung 2

pada saat pengumuman saya di geser di Desa Ngluntung Kabupaten Sendang. Selanjutnya setelah mencari informasi kesana kesini masuklah saya kedalam grup Whatsapp KKN Nglunthung Kelompok 2 dengan DPL Ibu Arpinda Syifa'a Awaln, M.Pd.

Pada tanggal 14 Januari 2023 semua anggota kelompok 2 KKN Reguler Multi Sektoral Desa Nglunthung Kecamatan Sendang UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung bertemu dengan Bu Syifa untuk membahas pembetulan Badan Pengurus Harian dan gambaran kasar tentang KKN yang akan di laksanakan. Lalu pada tanggal 18 Januari 2023 kami semua mengecek lokasi sekaligus membersihkan rumah yang akan kami tinggal selama kurang lebih satu bulan. Persiapan hari demi hari telah berlalu tiba saatnya pemberangkatan KKN Reguler Multi Sektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah gelombang 1 Desa Nglunthung Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung pada tanggal 19 Januari 2023. Kami semua tiba dengan persiapan masing-masing dengan membawa barang bawaan yang bisa terbilang tidak sedikit. Setelah pembukaan selesai dan semua sudah mendapatkan pembagian divisi masing-masing mulailah menjalankan proker atau program kerja yang sudah di rencanakan oleh divisi masing-masing. Saya sendiri mendapatkan bagian Divisi Pendidikan dan Teknologi yang dimana program kerja dari divisi saya adalah sebagai berikut :

1. Mengajar di SDN 1 NGLUNTHUNG dan SDN 2 NGLUNTHUNG.

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglunthung

2. Mengadakan bimbingan belajar gratis atau les gratis di SDN 2 NGLUNTHUNG.
3. Mengajar TK
4. Mengadakan pengenalan atau pelatihan komputer di SD 1 maupun SD 2 Nglunthung.
5. Mengadakan pelatihan kepramukaan di SDN 2 NGLUNTHUNG.
6. Colab dengan Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup yaitu menanam toga atau tanaman obat keluarga di SDN 1 dan SDN 2 NGLUNTHUNG.
7. Mengadakan lomba di SDN 1 NGLUNTHUNG yaitu lomba menggambar kaligrafi untuk kelas 4, 5 dan 6 dan lomba mewarnai untuk kelas 1, 2 dan 3.
8. Mengadakan Lomba yang bertema outdoor di SDN 2 NGLUNTHUNG.
9. Dan yang terakhir tidak lupa memberi cinderamata atau kenang kenangan kepada SD 1/2 dan TK yang telah kami abdi selama kurang lebih sebulan.

Selama mengajar di dua SD tersebut banyak sekali pengalaman yang belum pernah saya rasakan dan dapatkan selama ini, sedikit flashback dari cerita mengapa saya bisa masuk jurusan Tadris IPS, awalnya saya sangat tidak tertarik dengan jurusan pendidikan dan menjadi guru tapi karena suatu hal akhirnya saya masuk di jurusan ini. Bagaimana kita bisa nyaman di jurusan yang sebenarnya kita tidak inginkan? Namun setelah melaksanakan KKN dan menjalankan program kerja mengajar di sekolah dasar saya mulai mengerti jawaban dari pertanyaan yang selama ini saya tanyakan, passion saya

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

memang berada disini, rasa nyaman, senang, bahagia, terharu sampai tidak bisa saya ungkapkan. Melihat tawa dan senyum lugu anak sd membuat hati saya tersentuh, terlebih dengan kondisi sekolah yang menurut saya kurang layak dengan jumlah murid yang terbilang sangat sedikit. Meskipun demikian semangat belajar mereka ternyata tinggi, dari segi pengetahuan pun juga sangat baik.

Saya sama-sama mengajar kelas 3 di dua SD tersebut, Kelas 3 SDN 01 NGLUTHUNG hanya berjumlah 2 orang saja, salah satu murid yang saya ajar bernama Alul, dia sangat ceria dan selalu bersemangat dalam belajar meskipun di kelas 3 ini dia masih belum lancar membaca, bahkan untuk mengingat nama panggilan saya selama mengajar pun dia membutuhkan waktu yang cukup lama, namun pada akhirnya dia bisa mengerti dan mengingat nama panggilan saya, hal tersebut sangat membuat perasaan saya terharu, terlebih saat dia menuliskan surat kesan dan pesan untuk saya. Harapan saya untuk Alul semoga dia kelak menjadi anak yang sukses dunia dan akhirat Aamiin. Dan tidak kalah cerita dari kelas 3 SDN 02 NGLUNTHUNG. Kebahagiaan yang tak terkira saya rasakan selama mengajar di SD 02. Murid yang hanya berjumlah 12 dan sangat sayang kepada saya meskipun hanya sebentar pengabdian saya disana, tak terasa harus berpisah karena kegiatan KKN telah berakhir, rasa sedih dan tidak ingin meninggalkan bercampur jadi satu, rasa kekeluargaan bersama teman sekamar yang tak ingin saya sudahi harus selesai karena kami semua harus melanjutkan kehidupan kami masing-masing. SEE U ON TOP TEMANKU KKN♥



**Belajar, Berjuang, dan
Berkontribusi melalui
Pengabdian Masyarakat**

Zahrotunnisa` Siswahyuningsih

126207203120

Manajemen Pendidikan Islam

Menempuh pendidikan di perguruan tinggi bukan hanya sekedar belajar, membaca, dan berdiskusi di kampus saja. Mahasiswa memiliki peran serta fungsinya di masyarakat. Peran serta fungsi yang dimiliki oleh mahasiswa ini tentunya sangat penting. Pada dasarnya mahasiswa memiliki 5 peran dalam masyarakat yaitu *agent of change*, *iron stock*, *social control*, *moral force*, *guardian of value*. Mahasiswa sebagai *agent of change* ialah seseorang yang mampu bertindak sebagai pelopor atau penggerak masyarakat untuk bergerak melakukan perubahan yang lebih baik dengan beberapa pertimbangan dari berbagai ilmu, pengetahuan serta gagasan yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. *Agent of social control* dengan berbekal ilmu pengetahuan, intelektual, kepekaan sosial serta sikap kritis dalam kehidupan masyarakat. Hal tersebut diharapkan mampu berkontribusi memberikan kritik serta solusi atas permasalahan dalam masyarakat. Kemudian fungsi *guardian of value* atau penjaga nilai. Berperan aktif dalam menjaga nilai-nilai luhur bangsa dan negara dari pengaruh negatif globalisasi.

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

Mahasiswa berperan sebagai *moral force*, didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki tingkat pendidikan paling tinggi itu artinya tingkat intelektual yang dimiliki oleh mahasiswa seharusnya berbanding lurus dengan kualitas moral yang dimiliki yang diterapkan dalam segala aspek kehidupan. Mahasiswa dituntut untuk berperan sebagai *moral force* atau suri tauladan bagi masyarakat sehingga maka sepatutnya berakhlakul karimah, pandai menempatkan diri. Menjaga nilai-nilai budaya asli milik Indonesia agar tidak terkikis oleh globalisasi. Mahasiswa sebagai *iron stock*, dimana mahasiswa merupakan sumber daya manusia yang tidak akan pernah habis. Artinya kemampuan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dimiliki mahasiswa diharapkan dapat menjadi bekal untuk mampu menjadi calon pemimpin dimasa depan dan terus melakukan regenerasi dalam upaya mempertahankan keberlangsungan eksistensi bangsa dan negara.

Tri Dharma perguruan tinggi yang terdiri dari 3 poin yaitu meliputi; pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Tri dharma perguruan tinggi berkolerasi dengan peran serta fungsi mahasiswa. Program kuliah kerja nyata merupakan suatu usaha implementasi dari tri dharma perguruan tinggi dalam mewujudkan perubahan masyarakat yang lebih baik. Kuliah kerja nyata multisektoral gelombang 1 2023 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilaksanakan pada 19 Januari 2023 – 21 Februari 2023 yang tersebar di beberapa kecamatan yang ada di kabupaten Tulungagung dan

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

Kabupaten Blitar dengan masing- masing kelompok terdiri dari 42 mahasiswa.

Saya Zahrotunnisa` Siswahyuningsih adalah mahasiswa S1 jurusan manajemen pendidikan islam merupakan peserta kkn yang ditempatkan di Desa Nglutung Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Desa Nglutung merupakan salah satu desa di Kecamatan Sendang yang terletak paling bawah yaitu dengan batas wilayah bagian selatan dengan Desa Babadan, wilayah utara berbatasan dengan Desa Krosok, sebelah barat dengan Desa Kedoyo, sebelah timur dengan Desa Talang. Kecamatan Sendang terkenal dengan wisata pegunungannya dan sudah terbiasa mengunjungi tempat wisatanya dan mengenal beberapa nama-nama desanya. Namun ketika pertama kali mengetahui pengumuman hasil pendaftaran kkn masih asing dengan nama Desa Nglutung. Mencari informasi terkait Desa Nglutung di internet untuk mendapatkan informasi terkait letak desa, potensi dan informasi lainnya untuk mencari gambaran awal dalam pengadaan program kerja. Cukup sulit menemukan informasi terkait Desa Nglutung di internet menjadikan saya lebih penasaran dengan desa ini.

Ternyata Desa Nglutung bukanlah desa wisata seperti desa-desa bagian atas yang saya ketahui di Kecamatan Sendang. Dengan mayoritas hasil pertanian tebu, padi, dan jagung, selain itu mata pencaharian masyarakat Nglutung yaitu beternak domba dan sapi namun bukan sapi perah seperti yang terkenal bahwa Sendang adalah sentra penghasil susu sapi

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

terbesar di Tulungagung. Di Desa Nglutung juga cukup banyak UMKM seperti peyek, bikang, krupuk puli merah putih, pengrajin tusuk sate, kayu dan tralis. Bagi saya cukup sulit menggali potensi Desa Nglutung ini karena salah satu faktornya menurut saya yaitu letaknya dekat dengan kota sehingga masyarakat lebih banyak memilih pekerjaan di kota ataupun merantau ke luar negeri karena dalam pengembangan potensi desa pastinya memerlukan kekompakan dari semua pihak. Dalam menempuh pendidikan pun banyak masyarakat yang lebih tertarik di daerah karangrejo sehingga ada beberapa SD di Desa Nglutung yang siswanya sedikit.

Melihat potensi dan antusias masyarakat pada sektor keagamaan, maka salah satu program kerja kami yaitu mengajar di TPQ. Hal yang paling berkesan yaitu mengajar TPQ dimana kami tidak hanya sekadar menjalankan program kerja mengajar namun juga membawa visi dan misi menerapkan metode pengajaran nahdliyin yang sesungguhnya. Dalam hal ini kami mengadakan koordinasi dengan teman-teman kkn yang tergabung dalam tim mengajar TPQ terkait materi dan teknis pengajaran. Kemudian kami mengkoordinasikan materi dan teknis pengajaran yang telah kami sepakati kepada ustadz dan ustadzah TPQ. Maksud dari koordinasi ini diharapkan program yang kami gagas ini tidak hanya berjalan ketika kkn saja namun dapat terus berkelanjutan meskipun kkn telah selesai.

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Ngluntung

Kami mendapatkan respon baik dari ustadz dan ustadzah dalam hal ini tentu juga menjadi semangat kami. *Output* materi dan metode belajar TPQ yang kami terapkan ini secara langkah kecilnya yaitu dengan diadakannya perlombaan gebyar isra` mi`raj, secara jangka panjangnya diharapkan santri-santri TPQ ini dapat memahami apa yang dipelajari sesuai dengan metode nahdliyin baik didunia maupun di akhirat. Materi yang kami tentukan yaitu belajar menulis, tajwid, makharijul huruf hijaiyyah, dan fasholatan. Mata lomba meliputi lomba mewarnai kaligrafi, adzan dan sambung ayat dimana kriteria penilaian meliputi tajwid dan makharijul huruf seperti pada materi yang telah kami ajarkan.

Dengan langkah kecil ini kami berharap dapat memberikan dampak yang bermanfaat dan berkelanjutan baik bagi kami peserta kkn dan khususnya bagi santri-santri TPQ. Dengan program ini santri-santri mendapatkan keterampilan, ilmu dan kemampuan baru. Masyarakat setempat sangat terbuka dengan kedatangan dan program-program kami. Dari komunikasi kami dengan ustadz dan ustadzah kami mendapatkan berbagai sudut pandang dan fakta lapangan terkait dengan hambatan dan tantangan pendidikan lingkup TPQ.

Kemudian juga salah satu hal yang menarik dari tugas anjangsana yaitu ketika diakhir obrolan selalu ditutup dengan do`a-do`a baik warga kepada kami. Disini saya banyak belajar terkait dengan fakta-fakta lapangan kehidupan masyarakat semoga apa yang saya dapatkan disini dapat menjadikan bekal

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

saya menjadi pribadi yang lebih baik dan mampu menempatkan diri dalam bermasyarakat dan benar-benar dapat memenuhi peran dan fungsi mahasiswa sehingga tidak luntur nilai-nilai tri dharma perguruan tinggi dan esensi peran dan fungsi mahasiswa.



Kisah Singkat Perjalanan Pengabdian Masyarakat

Dyah Zulfa Rusydiana

126403202072

Akuntansi Syariah

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat. Awal mula perjalanan kkn ini dimulai dengan pengumuman kkn dari pihak lp2m. Lalu saya dan teman - teman memilih Desa yang akan kami tuju. Tetapi dikarenakan banyak mahasiswa yang mendaftar di gelombang ini membuat smartcampus menjadi error dan banyak Desa yang kebobolan sehingga melebihi batas yang sudah ditentukan disetiap Desa. Setelah itu, kami tinggal menunggu pengumuman yang akan disampaikan oleh lp2m. Setelah menunggu beberapa hari pengumuman telah dikeluarkan oleh lp2m dan saya tetap pada pilihan saya yaitu di Desa ngluthung. Tetapi ada teman saya yang dipindah ditempat lain karena Desa yang melebihi kuota.

Sebelum kkn benar - benar dimulai saya bersama teman-teman survei ke posko yang akan kami tempati. Posko yang ditempati merupakan rumah kosong sehingga perlu dibersihkan terlebih dahulu sebelum ditempati. Disana kami saling bekerjasama untuk membersihkan posko sampai posko terlihat lebih bersih. Sebelum KKN dimulai muncul

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

kekhawatiran mengenai kehidupan saya di tempat KKN nanti. Tetapi setelah dijalani kekhawatiran itu perlahan hilang. Di kkn ini saya bertemu dengan orang-orang baru. Meskipun saya sudah kenal dengan beberapa orang dikelompok ini tetapi menurut saya kkn ini akan terasa seru dengan banyak bertemunya banyak karakter baru. Di Desa ngluthung saya menemukan hal - hal baru yang menjadi pengalaman tak terlupakan. Kami belajar budaya baru yang baru pernah saya temui di Desa Ngluthung.

Tiba saat tanggal 19 Januari 2023 yang merupakan hari pertama berada di Desa Ngluthung tempat kkn dilaksanakan. Pada hari pertama saya dan teman-teman membereskan barang masing-masing. Pada hari pertama tidak ada kegiatan yang dilakukan. Posko yang kami tempati cukup nyaman meskipun ada beberapa hal yang kurang nyaman seperti kamar mandi yang hanya ada satu dalam rumah. Tetangga dekat posko kami juga baik. Kami dipersilahkan untuk mandi dan cuci baju di rumah beliau. Kami juga beberapa kali diberi sayuran untuk dimasak. Pada hari minggu kami semua bergotong royong membersihkan posko dan lingkungan sekitar posko agar terlihat lebih bersih.

Kami diberi tugas untuk melakukan anjongsana. Anjongsana merupakan kegiatan berkunjung ke rumah - rumah warga. sehingga pada hari selanjutnya saya bersama teman - teman mulai melakukan kegiatan anjongsana. Kami bersilaturahmi dengan tetangga di sekitar posko dimana tempat kami tinggal. Dengan anjongsana saya menjadi tahu

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Ngluthung

mengenai kegiatan sehari – hari masyarakat sekitar. Lalu potensi yang ada di Desa Ngluthung. Kesan pertama saya terhadap masyarakat sekitar adalah masyarakat menerima kedatangan kami dengan ramah. Saya bersama teman – teman berjalan – jalan menyusuri jalan di Desa Ngluthung. Saya menemukan ternyata banyak masyarakat yang menanam tebu. Dan mayoritas masyarakat bekerja sebagai buruh tebu. Salah satu kendala yang saya rasakan selama di Desa Ngluthung yaitu mengenai akses jalan yang cukup sulit untuk dilewati karena banyak jalanan yang rusak tetapi hal itu tidak mengurangi semangat kami dalam pengabdian kepada masyarakat.

Saya juga bersama teman – teman survei terhadap UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Desa Ngluthung. Ada jajanan khas di Desa Ngluthung yaitu pukis. Selain itu ada juga kerupuk merdeka atau juga biasa disebut kerupuk merah putih oleh masyarakat sekitar. Kerupuk tersebut dibuat sendiri oleh masyarakat sekitar. Lalu ada juga peyek khas Desa Ngluthung. Saya bersama teman – teman divisi ekonomi berkesempatan untuk melihat langsung proses pembuatan peyek. Kami juga membantu langsung membuat peyek. Peyek khas Desa Ngluthung merupakan jenis peyek zaman dahulu dimana bentuknya bulat dan butuh waktu dua kali penggorengan agar peyek tersebut bisa renyah.

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

Selain itu, dari saya bersama teman - teman juga membantu mengurus sertifikat produk halal yang ditugaskan oleh pihak kampus. Kami mendata dan juga membantu membuat produk halal yang akan diikutsertakan dalam sosialisasi sertifikat produk halal yang diadakan oleh pihak kampus. Lalu, kelompok saya juga mengadakan sosialisasi dan pelatihan pembuatan pupuk kompos dari limbah sapi. Karena setelah melakukan survei saat anjarsana kami menemukan bahwa masyarakat di Desa Ngluthung belum bisa mengolah atau memanfaatkan limbah sapi sehingga terbuang sia - sia. Pada saat sosialisasi dan pelatihan tersebut saya menjadi sie konsumsi.

Selain dari kegiatan devisi, saya juga membantu devisi lain seperti devisi sosial, budaya, dan agama dimana saya juga membantu mengajar TPQ. Disana saya mendapat pengalaman baru dalam mengajar Al-Qur'an kepada anak-anak kecil. Selain itu, saya bersama teman - teman ikut dalam kegiatan yasinan rutin. Di daerah tlogo yasinan dilakukan pada hari Jum'at. Sedangkan di daerah wotgalih yasinan dilakukan setiap malam senin. Saya juga merasa cukup terkejut dengan yasinan yang dilakukan di Desa Ngluthung ini karena berbeda dengan yasinan yang biasa saya ikuti di daerah rumah saya. Selain membantu dari devisi sosial, budaya, dan agama saya juga membantu devisi lain yaitu devisi pendidikan. Di devisi pendidikan saya membantu mengajar les adik - adik sd. Dan saya kebagian mengajar les adik - adik sd. Awalnya saya ragu karena saya sama sekali belum pernah mengajar adik - adik sd. Dan merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi saya.

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

Dari KKN ini saya menjadi mengerti bagaimana menghadapi berbagai karakter orang dalam satu rumah. Meskipun ada cerita - cerita mistis di posko yang kami tempati tetapi selama itu tidak mengganggu kita hanya cukup menghormati. Saya juga menjadi belajar bagaimana bersosialisasi dengan masyarakat yang baru saya temui, bagaimana mengatur orang yang banyak dalam satu rumah, bagaimana menyikapi suatu masalah, dan saya juga belajar menerima segala pendapat dalam setiap diskusi dari pemikiran yang berbeda - beda. Mungkin saya bakal kangen dengan kebersamaan di posko setiap hari. Dan itu menjadi hal yang paling berharga dan tak terlupakan. Sekian cerita perjalanan KKN saya terimakasih atas pengalaman dan pembelajaran berharga selama ini. Sampai jumpa lagi teman - teman.

Merajut Buhul di Kala Merapah Loka

Aqhiriana Qusnul Qhotimah



Menjadi mahasiswa merupakan suatu kebanggaan, terlebih jika dapat mengabdikan kepada masyarakat secara nyata. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dan KKN merupakan wadah sekaligus tugas demi terwujudnya keinginan tersebut. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu program yang dicanangkan sebagai bentuk pengabdian bagi kaum mahasiswa kepada masyarakat di suatu daerah.

Ikatan Baru

Banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan selama KKN, di mana selama satu bulan banyak sekali ikatan yang saya rajut baik dengan masyarakat desa maupun dengan teman-teman satu tim saya. Kami tinggal di salah satu rumah warga yang kebetulan pemilik rumahnya bekerja di luar negeri, namun disamping rumah tersebut ada saudara pemilik rumah yang sangat ramah dan baik kepada kami. Kegiatan yang kami lakukan pertama kali adalah membereskan rumah tersebut sehingga nyaman ditempati. Untuk kebutuhan makanan kami bergiliran memasak tiap divisi, piket kebersihan pun juga begitu.

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

Satu kelompok beranggotakan 42 mahasiswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 32 perempuan. Tak jarang satu dan lain pendapat antar anggota menyebabkan pertikaian, namun wajar saja karena memang pemikiran dan pendapat orang itu berbeda-beda yang tidak bisa disamakan. Namun tentu bagi saya itu adalah penghias cerita. Kami KKN di Desa Nglutung, desa ini berada di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Desa ini merupakan desa yang indah dengan pemandangan alam luar biasa, tak heran memang karena desa ini berada di pegunungan. Beberapa potensi yang ada yaitu sentra pembuatan tusuk sate, banyak lahan yang ditanami tebu, ada produsen kerupuk merah putih serta yang khas adalah kue pukis dan bikang.

Masalah dan Solusi

Dalam kegiatan yang dilakukan selalu berkecimpung dalam masyarakat sehingga kami juga memahami bagaimana permasalahan yang ada dan mencoba mencari alternatif solusi. Beberapa permasalahan yang sering terjadi di dunia pendidikan, di mana di desa ini hanya ada 3 SD yang jarak tempuh dan letaknya ada yang terpencil. Masalahnya tidak hanya itu, mereka ada yang belum bisa membaca dan menulis maka dalam hal ini, yang coba dilakukan adalah menambah jadwal les pelajaran.

Kegiatan kami di lingkungan masyarakat juga banyak seperti ikut dalam kegiatan TPQ, kerja bakti baik lingkungan sekitar maupun masjid dan musholla, anjongsana ke rumah warga sekitar dan wilayah cakupan kelompok kami,

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

mengadakan seminar dan pelatihan atas proker kami baik divisi maupun unggulan. Para warga pun juga terbuka dan ikut senang dengan kehadiran peserta KKN di desanya, tak jarang mereka mengajak kami dalam kegiatan sosial seperti yasinan maupun kegiatan lainnya.

Desa ini memiliki 2 dusun wilayah cakupan kelompok saya yaitu Tlogo dan Wotgalih. Penduduknya kebanyakan bermata pencaharian sebagai petani padi, jagung dan tebu. Masyarakat juga banyak yang memiliki hewan ternak baik itu bebek, ayam, sapi, kambing dan lainnya. Namun permasalahan yang menjadi fokus adalah limbah kotoran sapi, di mana hanya menjadi sampah dan pencemaran serta jika digunakan itupun hanya sedikit dan seperlunya saja. Dalam hal ini kelompok saya menggunakan permasalahan ini sebagai proker unggulan, yang diharapkan akan menjadi solusi terbaik yaitu pembuatan pupuk kompos dari limbah kotoran sapi. Hal ini disambut baik masyarakat.

Suka Duka

Tantangan demi tantangan terus berlanjut mulai dari akses jalan yang rusak, ada jalan yang tanpa penerangan sehingga ketika kegiatan malam hari menjadi sedikit menakutkan bagi saya, selain itu, juga kondisi lingkungan yang minim pedagang makanan. Hawa yang dingin membuat saya beradaptasi 3 hari pertama dengan masuk angin, teman-teman saya pun juga sering masuk angin. Hal yang saya bayangkan adalah ketika di desa tempat saya KKN sedingin ini maka

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Ngluntung

bagaimana desa lain yang diatasnya, maka saya bersyukur untuk itu karena saya juga tidak kuat akan hawa dingin.

Pengalaman Mengesankan

Pengalaman lain, saya mendapat amanah sebagai sekretaris koordinator desa. Menjadi sekordes merupakan beban sejujurnya bagi saya karena tanggung jawab saya tidak hanya bagi kelompok saya saja namun juga bagi semua kelompok satu desa saya. Bukan dari basic sekretaris juga menjadi salah satu beban yang saya rasakan, tetapi saya berusaha berfikir bahwa itu merupakan satu pembelajaran baru. Tertuntut akan tanggung jawab dan kemampuan leadership menjadi hal yang menantang.

Terlebih ketika masa KKN hampir selesai ada acara penutupan desa yang mengamanahkan saya menjadi ketua pelaksana, awalnya memang ragu dan tentu menjadi beban. Ada rasa takut jika nantinya tidak dapat maksimal dalam pelaksanaannya. Namun karena banyak support dari teman-teman maka saya menerima amanah tersebut. Banyak sekali hal yang terpikirkan karena untuk persiapan tersebut, waktunya juga bersamaan dengan penutupan KKN di kecamatan yang mana saya dan beberapa tim saya menjadi panitia di sana.

Waktu berlalu begitu cepat, hubungan demi hubungan saya jalin. Menyenangkan rasanya melalui suka duka bersama, saling memahami dan menjaga. Banyak hal yang tidak bisa saya jelaskan langsung melalui tulisan ini namun yang bisa saya katakan adalah KKN ini sangat berkesan bagi saya. Saya

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

menemukan teman baru, memahami mereka serta saya juga banyak mendapat pengalaman baru ketika bercengkrama dengan masyarakat. Tidak hanya pengalaman ilmu dan teori saja, namun juga pengalaman secara emosional dan mental.



Menjalani Kehidupan Baruku Dalam KKN di Desa Nglutung

Elisa Fatmawati

126406202113

Manajemen Keuangan Syariah

Tanggal 19 Januari 2023 jam 13.00 dimana saya akan memulai masa KKN bersama teman-teman baru yang belum pernah saya kenal sebelumnya. Dalam perjalanan menuju tempat KKN kala itu hujan turun dengan deras. Saya memutuskan untuk berteduh terlebih dahulu sambil menunggu temanku datang, karena saya berangkat ke tempat KKN bersama temanku. Sekitar satu setengah jam menunggu akhirnya hujan pun reda dan kami memutuskan untuk berangkat ke posko. Pukul 17.30 kita sampai di posko, disana teman-teman sudah banyak yang datang. Mereka sibuk dengan barangnya masing-masing. Ada yang sibuk menata koper, tas, kamar dan bahkan merapikan seluruh bagian rumah. Hari semakain malam suasana dingin mulai terasa, aku mulai membiasakan diriku untuk hidup selama kurang lebih satu bulan bersama 42 orang dalam satu rumah. Ya benar sekali satu rumah bersama orang yang bisa terbilang asing, dan bahkan kita harus sekamar dengan 10 orang anak yang belum pernah kenal sebelumnya.

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

Satu, dua, hari saya lalui hari tersebut dengan sangat berat. Dimana saya harus antri buat ke kamar mandi, tidur sempit-sempitan dan masih banyak lagi hal-hal yang membuat saya kurang nyaman waktu itu. Namun semakin hari saya sudah mulai terbiasa dengan keadaan yang seperti itu, saya juga mulai nyaman dengan teman baruku yang berasal dari beberapa kota. Kita mulai bercanda tawa. Ternyata mereka sangat asik tidak seperti yang saya kira sebelumnya. Akhirnya saya bisa merasakan nyaman di posko bersama mereka.

Divisi Ekonomi,,,yaaaa saya memutuskan untuk memilih masuk divisi tersebut. Dengan alasan hanya divisi tersebut yang tersisa satu anggota dan cuman saya yang belum memilih divisi kala itu. Namun sejak awal saya memang berniat untuk masuk dalam divisi tersebut, saya menganggap divisi ini masih sesuai dengan jurusanku. Yaa meskipun nggak banyak yang masuk dalam ekonomi. Dalam divisi tersebut terdapat tiga laki-laki dan empat perempuan.

Kegiatan pertama yang kami lakukan yaitu survei mengenai pelaku usaha yang ada di Desa Nglutung. Kebetulan kami mendapat 2 dusun yang ada di desa tersebut yaitu Dusun Tlogo dan Wotgalih. Kami melakukan survei pertama di Dusun Wotgalih, jalan menuju dusun tersebut bisa dibilang sulit. Karena banyak jalan yang sudah rusak dan jalannya pun menanjak, itulah yang membuat saya terasa capek dan sangat lelah. Dari Dusun Wotgalih kami menemukan dua pelaku usaha dengan usaha yang sama yaitu usaha peyek. Kedua pelaku usaha tersebut bernama Ibu Suyatin dan Ibu Sriana.

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Ngluntung

Dari survei tersebut kami memperoleh informasi mengenai bahan, cara pembuatan, dan pemasaran peyek tersebut.

Hari selanjutnya kami survei di Dusun Tlogo, karena dusun ini satu tempat dengan posko kami akhirnya kami memutuskan untuk berangkat agak siang. Kami mulai berkeliling untuk mencari pelaku usaha sambil kita menyapa beberapa warga yang sedang duduk-duduk di depan rumah mereka. Di Dusun Tlogo kami mendapati empat pelaku usaha yaitu usaha konveksi, mebel, krupuk, pukis dan bikang. Informasi yang kami dapat hampir sama dengan usaha peyek yang ada di Dusun Wotgalih.

Setelah pelaku usaha tersebut kami survei mereka kami ajak untuk mengikuti sosialisasi produk halal. Sosialisasi ini hanya pelaku usaha di bidang makanan dan minuman. Jadi dari Divisi Ekonomi mengajak dua pelaku usaha peyek dan satu pelaku pukis dan bikang untuk mengikuti sosialisasi tersebut. Waktu acara tersebut mereka akan dijelaskan mengenai pentingnya label halal bagi suatu produk makanan atau minuman agar pembeli nantinya tidak ragu untuk membeli makanan atau minuman tersebut. Acara sosialisasi pun telah usai. Kami memutuskan untuk istirahat beberapa hari di posko. Kebetulan saat itu hari minggu jadi semua anak-anak juga libur.

Sinar marahati yang cerah memaksa saya untuk bangun dari alas karpet yang keras itu. Minggu pagi saya awali dengan senam bersama di posko padahal rasa capek dan malas gerak masih melekat di diriku. Setelah senam kami lanjut dengan

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

jalan-jalan mengelilingi dusun tempat kami tinggal sambil menikmati suasana desa yang indah, sejuk serta ramahnya warga disana. Sekitar setengah jam kami sudah sampai di posko dilanjut langsung bersih-bersih dan makan bersama, momen inilah yang akan kami rindukan nantinya.

Setelah semua selesai saya dan teman-teman dari divisi ekonomi belanja ke pasar karena besok adalah jadwal kami masak. Di pasar kami membeli bahan makanan wajib anak posko yaitu tempe dan tahu. Yaaa makan dengan tempe dan tahu sudah menjadi makanan favorit kami. Karena hampir setiap hari lauknya tempe dan tahu. Kadang saya juga pengen makan dengan lauk ayam atau mungkin lauk enak yang lainnya. Ahhh sudahlah saya harus menerima itu semua karena tidak mudah hidup dengan 42 orang dalam satu rumah. Hari senin dan selanjutnya kami melanjutkan proker kami yaitu membantu pembuatan peyek dan mengadakan sosialisasi tentang pemasaran online terhadap pelaku usaha.

Tiga minggu telah saya lalui kehidupan baru di posko KKN, kami semua sudah mulai merencanakan acara penutupan. Saya diajak temanku untuk menjadi panitia penutupan acara di kecamatan. Acaranya di mulai dari pagi sampai malam hari. Paginya acara khotmil Quran dilanjut pengajian dan malamnya pentas seni. Satu hari tersebut membuat saya sangat lelah. Apalagi waktu acara pentas seni yang di gelar malam hari di Desa Nglurup, disana udaranya sangat dingin ditambah udan gerimis melanda. Membuat tubuhku terasa sudah lelah, capek dan ingin sekali rasanya

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

cepat-cepat istirahat. Tapi saya puas dengan seluruh rangkaian acara yang berjalan dengan lancar.

Bagian terakhir pada essai ini, saya ingin mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada seluruh teman-teman KKN yang selalu bersama dalam keadaan apapun, serta selalu berusaha untuk bahagia walau kadang ada sedihnya hehehe.....terimakasih sudah menjadi temanku yang baik, maaf jika ada sifatku yang tidak berkenan di hati teman-teman karena memang ini sifat aslinya aku wkwkwk. Sukses selalu buat kalian di luar sana dan jangan pernah lupakan saya temanmu yang suka masuk angin ini. See you on top guys.

**Kami Diantara Mereka,
Sewagati Diri kepada
Masyarakat Desa Nglutung**

Zahrina Filda Allifah

126306201014

BKI



Kuliah Kerja Nyata atau sering disebut dengan KKN adalah serangkaian mata kuliah wajib yang bisa mulai diambil di waktu liburan semester ganjil. Dalam kegiatan KKN ini merupakan bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, dengan harapan dapat mengabdikan diri kepada masyarakat yang berkaitan dengan pendidikan, teknologi, budaya, agama, perekonomian, kesehatan, serta lingkungan hidup. Suatu kegiatan yang sangat dinanti setiap mahasiswa semester 5 termasuk aku. Seketika pengumuman KKN telah terexpose di beberapa akun media sosial, seperti akun LP2M dan akun UIN SATU serta pengumuman resmi di website memperkuat bahwa pendaftaran KKN gelombang 1 segera dibuka.

28 Desember 2023, pendaftaran KKN gelombang 1 tahun 2023 telah dibuka. Kumulai untuk mempersiapkan berkas-berkas persyaratan. Hingga saatnya semua berkas serta persyaratan sudah terpenuhi. Di desa Nglutung aku ditempatkan, dua kelompok yang ditempatkan di desa

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

Nglutung. Dengan setiap kelompok terdiri dari 41 dan 42 anggota. Berada di kelompok 2 aku terdaftar. Nama-nama orang asing yang berjejer di antara namaku. Tidak ada satupun orang yang kukenal di kelompok tersebut. Hingga saatnya grup WhatsApp dibuatkan dan aku langsung masuk di grup tersebut. Dalam grup tersebut sudah mulai mendiskusikan serangkaian jalannya kegiatan selama KKN. Serta pembentukan struktur organisasi mulai dari ketua kelompok, badan pengurus harian, serta beberapa divisi.

19 Januari 2023 pukul 14.15, Kumulai memaksakan diri untuk berangkat disebuah desa yang sangat jauh dari rumahku. Desa tersebut bernama desa Nglutung, yang termasuk desa di salah satu kecamatan Sendang. Ku susuri dari tempat tinggalku desa Banjarejo, menuju desa Nglutung yang memakan waktu kurang lebih 1 jam 15 menit dengan menggunakan mobil ayahku. Rintikan hujan mulai menghalangi kaca mobil ayahku.

Hingga tiba dimana rimbunan kebun tebu disepanjang jalan tanda desa Nglutung mulai dekat. Sampai saatnya tugu selamat datang di desa Nglutung terpampang nyata di langit jalan. Tak lama kemudian pohon bambu mulai menjulang tinggi disekitar pinggir jalan. Senyum ramah para penduduk mulai nampak, serta tawa renyah terdengar lirih disekitar surau masjid yang timbul dari gurauan anak mengaji madrasah diniyah.

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

Cukup beberapa menit, sampailah dimana nampak banner yang bertuliskan posko kelompok dua desa Nglutung disisi kiri jalan. Sesampainya di posko aku langsung menurunkan barangku dan langsung menunaikan sholat ashar. Belum banyak teman yang kukenal dikelompok ini. Akan tetapi aku mencoba berusaha untuk mengenal lebih banyak teman. Tepat setelah sholat maghrib, pembagian kamar dilakukan. Aku bersyukur memiliki teman kamar yang baik. Sampai kami memiliki sebutan kamar tadika mesra karena setiap anggota dari kami memiliki sebutan tokoh dari kartun Upin Ipin. Kami mulai becengkrama dimalam hari sampai menanti rasa kantuk tiba. Hingga di jam tidur pukul 22.30 kami mulai memposisikan diri untuk tidur. Kami tidur dengan keadaan berdempetan tanpa jarak.

Sautaan adzan mulai terdengar merdu ditelinga tanda seruan sholat subuh tanda untuk menyegerakan sholat. Masih terasa asing ketika mata mulai membuka, melihat suasana baru, suasana yang bisanya bukan kupandang setiap paginya. Untuk dihari kedua ini kami masih belum memiliki agenda. Mencoba mengakrabkan diri dengan teman yang lain, karena PR untuk menghafal 41 orang itu cukup sulit bagiku.

Dalam kelompok ini aku dipercaya untuk mengemban amanah sebagai divisi ekonomi. Di hari tigalah kami dari divisi ekonomi memulai aktivitas dengan mensurvey beberapa warga desa Nglutung khususnya dusun Tlogo dan dusun Wotgalih. Dalam wawancara beberapa narasumber warga Nglutung mengatakan bahwa mayoritas penduduk desa

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

Nglutung khususnya daerah dusun Tlogo dan dusun Wotgalih bermata pencarian sebagai tani dan buruh tani perkebunan tebu. Selain sebagai tani dan buruh tani perkebunan tebu, warga setempat juga bermata pencarian sebagai peternak. Disamping itu, dengan melimpahnya sumber daya alam berupa pohon bambu, banyak warga yang memanfaatkan sebagai kerajinan tusuk sate. Banyak juga dari mereka yang memiliki usaha kecil-kecilan berupa makanan seperti kerupuk, gorengan, rempeyek, pukis, dan bikang.

Tanggal 24 Januari 2023 hari pembukaan KKN gelombang 1 tahun 2023 resmi dibuka tanda kegiatan kami resmi berjalan. Dalam pembukaan tersebut ada beberapa orang yang berkontribusi memberi sambutan singkat. Salah satunya adalah kepala desa Nglutung. dalam sambutannya, beliau berpesan untuk bisa bekerjasama dengan masyarakat serta dapat mengamalkan ilmu yang didapat dari kampus kepada masyarakat. Di akhir sambutannya beliau juga berharap kepada kami untuk mengembangkan potensi baik potensi ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan agama. Akan tetapi khusus untuk segi agama, kami harus lebih berhati-hati karena banyaknya aliran islam.

Hari demi hari kami menyambangi dari rumah warga satu keluarga lainnya, dengan maksud selain untuk lebih mengenal warga setempat kami juga menggali informasi mengenai kegiatan harian serta perekonomian setempat. Dengan berbagai mata pencaharian yang dimiliki warga Nglutung, akhirnya kami memutuskan untuk mengenal serta

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

membantu beberapa pelaku usaha. Kami membantu pembuatan produk rempeyek Ibu srianah yang bertempat di depan balai desa Nglutung. Selain membantu pembuatan rempeyek ibu Srianah kami juga diberi kesempatan untuk membantu serta mempelajari produksi pembuatan tusuk sate.

Dalam program kerja KKN Multisektoral gelombang 1 2023 ini, dari LP2M kami diberi amanah untuk melakukan kegiatan membantu beberapa pelaku usaha untuk mendaftarkan produk mereka dengan lebel halal. Kami memilih pelaku usaha produk rempeyek ibu Srianah, rempeyek ibu Katijah, dan pukis bikang ibu Siti. Sebelum pelaksanaan sosialisani produk halal, kami terlebih dahulu mendata serta menyiapkan berkas-berkas untuk persyaratan. Tepat dihari kamis pada tanggal 2 february 2023, kami mengantar para pelaku usaha yang mengikuti acara sosialisai produksi dengan didampingi salah satu dari anggota divisi ekonomi.

Disela kegiatan dari divisiku sendiri, aku juga membantu beberapa divisi lainya seperti membantu divisi pendidikan dengan ngajar Bahasa Inggris di kelas V yang berada di SDN 2 Nglutung selama 3 kali pertemuan. Selain mengajar Bahasa Inggris aku juga membina kegiatan pramuka yang ada di SDN 2 Nglutung. Selain membantu kegiatan divisi pendidikan aku juga dipercaya membantu divisi agama untuk mengajar madrasah diniyah di masjid Al Amin pada hari rabu dan dengan memberi materi surat pendek. Selain itu aku juga dipercaya

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

untuk berkontribusi sebagai pembawa acara perlombaan peringatan Isra' Mi'raj di masjid Al Amin.

Tiba saatnya hari-hari akhir kegiatan KKN, kami dari divisi ekonomi membuat sebuah acara yakni sosialisasi strategi pemasaran UMKM melalui digital marketing. Sebagai bagian acara dalam kegiatan ini, aku harus memikirkan konsep terbaik demi kelancaran kegiatan tersebut. Dalam acara tersebut pemateri diisi oleh DPL kami sendiri yakni ibu Arpinda Syifa'a Awali dan di hadiri oleh puluhan ibu-ibu PKK dusun Tlogo. Tiba di penghujung acara KKN pada tanggal 21 febuari 2023. Selesailah masa khitmah pengabdian kepada masyarakat Nglutung khususnya Tlogo dan Wotgalih. Untuk desa Nglutung, termakasih atas ilmu dan pengalaman yang berharga selama kurang lebih 1 bulan lamanya. Semoga apapun yang kudapat menjadi amal yang bermanfaat dikemudian hari. *Nglutung, 17 Februari 2023.*

Tiga Puluh Hari yang tak Terlupakan

Alifah Septa Prastika



Hari sebelum tanggal pemberangkatan KKN Multisektoral gelombang 1 tahun 2023, saya merasakan kekhawatiran yang berlebihan. Perasaan tersebut bukan karena jauh dari orangtua tetapi dibenakku belum memiliki gambaran terkait Kegiatan KKN. Hal tersebut juga berdampak terhadap kesehatanku. Mengapa demikian? karena sering begadang memikirkan apa dan bagaimana kegiatan selama KKN berlangsung. Kamis 19 Januari 2023, hari yang paling dinanti telah tiba. Proses pelepasan peserta KKN Multisektoral 2023 di kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah dilaksanakan dan dilanjut pemberangkatan ke posko yang akan menjadi rumah singgah selama KKN berlangsung.

Entah kenapa rasa khawatir yang saya rasakan sebelumnya sedikit pudar, salah satunya disebabkan oleh pemandangan yang indah dan udara yang sejuk selama perjalanan menuju posko. Hal lain yang menyebabkan kekhawatiranku berangsur hilang adalah bertemunya seluruh peserta KKN Multisektoral Desa Nglutung dari berbagai jurusan. Selain itu juga mendapat sambutan hangat dari perangkat desa dan masyarakat sekitar.

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

Sesampai di posko 2 KKN Desa Nglutung, saya sedikit histeris ternyata tempat yang dijadikan posko susah sinyal. Mungkin keadaan tersebut sudah diketahui beberapa teman yang sudah survey lokasi terlebih dahulu, namun tidak diberitahukan agar tidak cemas. Selain susah sinyal ternyata ada lebih histeris adalah keterbatasan air. Hal tersebut dikarenakan Desa Nglutung terletak di ujung paling bawah Kecamatan Sendang yang jauh dari sumber mata air.

Dalam mengatasi dua hal awal yang mengejutkan tersebut akhirnya saya dan teman-teman bermusyawarah mencari solusi. Jumlah anggota kelompok yang banyak juga tidak memungkinkan jika harus ke masjid. Bersyukur saudara dari pemilik rumah bersedia memfasilitasi kamar mandi guna kebutuhan bersama. Andaikan tidak ada ibu yang berbaik hati pasti mandi sekali dalam sehari bahkan bisa dua hari sekali. Beralih dari dua cerita mengawali kisah KKN saya di Desa Nglutung. Minggu awal di Desa Nglutung serasa tidak nyaman dan ingin segera pulang. Hal tersebut disebabkan oleh problem rencana program kerja yang masih belum jelas dan penyesuaian terhadap lingkungan sekitar. Dalam minggu awal ini saya membuktikan jargon KKN yaitu Kuliah Kerja Nganggur, dan Kuliah Kerja Ngrumpi.

Tanpa melupakan kisah mengesankan di minggu awal saya juga semakin dekat dengan teman-teman sekamar yang beranggotakan sepuluh orang. Sebutan spontan dari sepuluh orang ini adalah tadika mesra. Siapa saja sepuluh itu? opah, kak rose, upin, ipin, memey, fizi, ihsan, susanti, jarjit dan mail.

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

Selain itu, kita juga sepakat kompak dalam hal apapun. Dalam upaya mengenal lebih dekat dengan masyarakat Desa Nglutung, saya dan teman-teman mengisi waktu luang untuk anjangsana. Selain mengenal kita juga ingin mengetahui permasalahan apa yang ada di Desa Nglutung, serta untuk mempermudah rencana program kerja yang kami lakukan. Salah satu rumah warga yang terkesan adalah rumah mbah sumani. Beliau adalah salah satu produksi tusuk sate selama kurang lebih 20 tahun, dari beliau kita juga tahu sejarah kenapa Desa Nglutung terkenal dengan desa tusuk sate.

KKN Multisektoral ini, saya bergabung dalam divisi pendidikan dan teknologi. Selain anjangsana, saya dan teman-teman divisi pendidikan berkunjung ke sekolah-sekolah di Desa Nglutung. Kita mendapat bagian SDN Nglutung 2, TK Dharma Wanita 1 Nglutung, dan juga kolaborasi dengan posko 1 di SDN Nglutung 1. Kita juga sepakat tidak mengambilalih KBM (kegiatan belajar mengajar) tetapi hanya membantu proses belajar dan memberikan edukasi. Respon pihak sekolah yang hangat menambah semangat kita dalam berkontribusi terhadap lembaga pendidikan. Selain membantu mengajar sekolah, kita juga mempunyai program kerja pengenalan salah satu teknologi yaitu pengenalan dasar-dasar laptop dan bimbingan belajar gratis.

Dalam mengisi waktu luang di sore hari, saya juga berkontribusi untuk mengajar madin di Masjid Al-Amin. Meskipun jarak posko dan Masjid Al-Amin yang jauh juga menjadi tantangan tersendiri bagi saya. Sedangkan malam hari

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

adalah waktu pilihan yang tepat untuk melakukan evaluasi harian beserta *briefing* program kerja selanjutnya. Saya dan teman-teman harus bersama-sama memberdayakan masyarakat desa yang menjadi tempat KKN kita. Melihat respon masyarakat yang hangat seolah memberikan kita lampu hijau untuk memberikan perubahan pada Desa Nglutung terkhusus Dusun Tlogo dan Dusun Wotgalih.

Berbeda dengan minggu awal, semua program kerja divisi sudah terjadwal dan mulai terlaksanakan. Salah satu contoh dari divisi ekonomi yang mengadakan sosialisasi pembuatan pupuk organik cair dengan memanfaatkan limbah ternak sapi. Banyaknya peternak sapi menjadikan salah satu alasan dilaksanakan program tersebut, dengan harapan agar masyarakat bisa memanfaatkan limbah sapi dengan maksimal.

Jarak posko dan lembaga pendidikan yang jauh kita sepakati tempat yang digunakan bimbingan les gratis adalah lembaga sekolah. Awalnya kita pesimis terkait program kerja ini karena kita keterbatasan waktu. Ternyata antusias adik-adik yang luar biasa menjadikan kita semakin yakin bahwa program ini dapat membantu proses belajar mereka. Memberikan perubahan yang berarti sampai masa KKN usai adalah tujuan kita. Sabar dan semangat merupakan dua hal yang wajib terpatri dalam benak diri kita. Dalam rangka memeriahkan perpisahan dengan lembaga pendidikan, kita mengadakan lomba sebagai puncak kegiatan divisi pendidikan dan teknologi. Lomba tersebut meliputi sendok kelereng, memasukkan paku dalam botol, kursi bergoyang, dan estafet

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

air. Rasa bahagia adik-adik dalam mengikuti rangkaian lomba membuat kita tak ingin segera meninggalkan sekolah

Tak terasa waktu begitu cepat, KKN telah berakhir. Ingin rasanya lebih lama lagi mengabdikan di Desa Nglutung. Perpisahan dengan siswa-siswi SDN sangat mengharukan, tingkah lucu adik-adik yang menyebabkan air mata tak bisa ditahan. Selebaran surat yang diberikan kepada saya menjadi tanda perpisahan dan momen yang tak pernah terlupakan. Selain berpisah dengan adik-adik di lembaga pendidikan, kebersamaan bersama teman-teman KKN rasanya juga tidak ingin berakhir. Tiga puluh hari yang tak pernah saya lupakan.....



Berkenalan dan Menggali Potensi Desa Nglutung

Wiwit wijayanti

126204201020

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu hal yang menjadi suatu keharusan untuk diikuti oleh mahasiswa sebagai syarat wajib yang ditetapkan oleh beberapa kampus untuk kelulusan. Dimana mahasiswa diharuskan terjun ke tengah masyarakat, berbaur dan menjadi bagian dari bermasyarakat bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Beradaptasi serta menemukan banyak hal yang tidak biasa menjadi hal yang unik ketika masa KKN. Dari hal unik tersebut, tentunya banyak cerita serta pengalaman yang berkesan dan mungkin sulit untuk dilupakan.

Berawal dari persiapan yang penuh dengan rasa semangat dan rasa penasaran sampai dengan keluh kesah, serta suka dan duka hingga berakhirnya masa KKN tentu tidak sedikit hal baru yang didapatkan. Seperti mengenali karakter teman, belajar hidup sederhana dan berbagi, belajar bagaimana menghargai hidup serta menjaga dan menahan diri adalah secuplik bagian dari pengalaman selama masa KKN berlangsung. Selain hal itu, KKN juga memberikan pelajaran yang sangat penting bagi saya, dimana memposisikan diri adalah hal utama dan terpenting dalam hidup dimanapun saya

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

berada. Memposisikan diri sebagai teman yang baik, sebagai masyarakat yang peduli sesama dan saling bertegur sapa, serta sebagai orang yang dianggap berpendidikan karena bertempat di desa yang bisa terbilang sedikit tertinggal, dimana menjaga nama dan martabat diri sendiri serta nama kampus adalah kewajiban yang tidak boleh diabaikan.

Hidup di desa dengan suasana yang jauh dari kebisingan serta alam yang masih bersahabat, hijau dan asri adalah hal ternyaman dan menjadi idaman bagi beberapa orang. Namun, dibalik rasa nyaman tersebut, tentu ada beberapa kendala yang rasanya sulit untuk diatasi. Ketika terbiasa dengan gawai dan dengan jaringan yang memadai serta akses yang mudah, justru harus dihadapkan dengan situasi dimana sulit mendapatkan jangkauan jaringan, yang mana merupakan salah satu hal tersulit untuk dibiasakan. Awalnya hidup tanpa jaringan menjadi sesuatu yang sangat sulit, tetapi seiring berjalannya waktu, rasanya satu bulan sudah cukup untuk mulai terbiasa dengan hal tersebut.

Banyak hal yang sangat berbeda jika dibandingkan dengan kehidupan di kota yang notabenenya sudah terbilang maju dari pada di desa. Bisa dilihat dari segi kehidupan dan aktivitas masyarakat. Di desa kehidupan bersosialisasi sesama masyarakat masih terasa sangat hangat, seperti saling tegur sapa dan tak lupa senyum manis dari para warga yang membuat hati terenyuh melihatnya. Beberapa kali saya sempat berkunjung ke rumah-rumah penduduk dengan tujuan untuk menggali informasi terkait potensi desa sekaligus menjalin

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

silaturahmi yang baik kepada warga, mereka menyambut dengan antusias dan senang. Menyuguhkan minuman dan saling bertukar cerita bersama warga adalah momen yang kapan lagi bisa dirasakan selain pada kesempatan KKN ini. Selain itu, mereka seperti terlihat antusias dan menghargai keberadaan mahasiswa di desanya. Pernah sekali waktu, ketika berkunjung ke salah satu rumah warga, beliau bernama bapak Jumangin. Bersamaan dengan itu di rumah beliau sedang diadakan acara mendoa untuk memperingati hari kematian. Beliau meminta kami untuk makan dan minum bersama dengan warga yang lain juga. Disela-sela perbincangan beliau menjelaskan bahwa memang perekonomian di desa yang kami tempati masih terbilang cukup rendah, itulah sebabnya jarang ditemukannya pelaku-pelaku usaha yang cakupannya besar. Namun, walaupun begitu dari cerita yang disampaikan oleh bapak Jumangin masalah utamanya adalah rendahnya sumber daya manusianya yang mengakibatkan sulitnya berkembang desa tersebut dari segi ekonomi ataupun yang lainnya.

Desa Nglutung adalah salah satu desa yang masih menjadi bagian dari desa yang ada di Kecamatan Sendang. Terdiri dari 5 dusun, yaitu dusun Tlogo, dusun Wotgalih, dusun Cerme, dusun Mbadong, dan dusun Pakel. Di desa Nglutung itu sendiri terdapat lahan yang cukup luas menghijau penuh dengan hamparan tebu, jagung, dan padi yang menjadi mata pencaharian utama penduduk setempat. Mayoritas penduduk adalah bertani dan sebagai buruh panen tebu. Sekelompok ibu-ibu dan bapak-bapak yang sedang menggendong rumput, memanen tebu, dan mencangkul lahan

Antologi Esai KKN Desa Ngluntung 2

sudah menjadi kegiatan dan pemandangan sehari-hari selama masa KKN. Sayangnya, beberapa akses jalan diantara jalan desa masih terbilang tidak layak. Jalanan rusak dan curam menjadi salah satu penghambat perkembangan desa dan aktivitas bagi masyarakat setempat. Sama halnya dengan harapan yang disampaikan oleh bapak Katam selaku kepala desa Ngluntung ketika ditanya apa harapan beliau selaku kepala desa Ngluntung untuk kedepannya. Beliau mengatakan beberapa harapan dan rencana kedepan untuk desanya. Salah satunya adalah dengan adanya perbaikan akses jalan dan pembangunan kios-kios di dusun Tlogo untuk mensiasati permasalahan dari segi sektor ekonomi.

Disamping itu, beliau juga menjelaskan secara detail asal-usul desa Ngluntung beserta dusun-dusunnya. Semua itu tak lepas dari cerita mistisnya, desa Ngluntung ternyata menyimpan sejuta sejarah dan cerita dimasa lalu yang tak terduga. Tak heran, jika banyak budaya dan kebiasaan dari masyarakat setempat. Salah satunya adalah di dusun Mbadong dimana setiap bulan Suro diadakan acara syukuran dengan memotong kambing dalam jumlah yang banyak dan terdapat beberapa tempat yang dianggap sakral. Disamping memiliki budaya yang cukup terbilang kental, bapak Katam memperkenalkan beberapa kesenian yang ada di desa Ngluntung, salah satu diantaranya adalah Jaranan. Jaranan biasanya ditampilkan pada acara pernikahan dan acara-acara besar lainnya. Namun, uniknya pemain jaranan adalah anak-anak kecil sehingga mampu menarik perhatian penonton dan tidak terkesan membosankan. Dalam bidang keagamaan, desa

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Ngluntung

Ngluntung juga memiliki grup sholawat yang masih aktif dan selalu tampil dalam acara-acara besar baik di desa atau di desa lain.

Banyak cerita yang tercipta dalam kurun waktu yang terbilang cukup singkat ini. Tak terasa masa pengabdiaan telah selesai dan harus kembali ke tempat masing-masing untuk melanjutkan kuliah. Terima kasih desa Ngluntung atas kesempatan belajarnya. Banyak hal penting yang bisa dilihat dan diabadikan. Sampai jumpa lagi.

Satu Bulan yang Begitu

Singkat

Julia Mutiara Putri Nurhartanto



Pembelajaran mahasiswa dengan memberikan pengalaman ditengah-tengah realita sebuah kehidupan bermasyarakat, mengajarkan kepada kita bahwa waktu itu penting. Selain itu juga mencoba untuk bekerja sama dalam satu tim atau satu kelompok menggunakan keterampilan individu meskipun terdapat kendala maupun konflik.

Pada tanggal 19 Januari 2023 pukul 15.15, saya bersama kelompok KKN yang beranggotakan 42 orang, 10 orang laki-laki dan 32 orang perempuan, berangkat menuju tempat kami akan menetap selama 1 bulan terhitung mulai 19 Januari hingga 18 Februari, ke tempat yang bahkan namanya baru saya dengar untuk pertama kalinya. Yaitu Desa Nglutung Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, yang akses perjalanan menuju desa ini lumayan dekat dari kampus ataupun kos yang saya tempati, perjalanan kami tempuh kurang lebih 30 menit dengan menggunakan sepeda motor. Setelah menunggu kurang lebih 30 menit, sampai lah kami di desa yang menyajikan keindahan yang memanjakan mata, kami pun disambut oleh senyuman yang ramah dari beliau semua masyarakat desa Nglutung ini yang padahal mereka tidak kenali sama sekali.

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

Desa Nglutung merupakan desa yang mayoritas warganya beragama islam akan tetapi dengan berbeda keyakinan di mana banyak anutan yang berbeda-beda, misalnya saja Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, wahidiyah, LDII. Dengan beragam aliran tersebut, mereka tetap menyambut kami dengan baik dan hangat yang mana kami pun merasakan kenyamanan itu dengan tidak memerlukan waktu yang lama bagi kami untuk mengambil hati dari masyarakat setempat.

Keesokan harinya yang mana waktu itu H-1 hari berangkat KKN, saya beserta teman-teman membersihkan serta memperbaiki posko kediaman kami agar layak untuk dihuni. Dengan tujuan agar kami sampai di posko tanpa perlu membersihkan terlebih dahulu. 1 hari berlalu, setelah sampai di posko kami menata barang bawaan yang telah di antarkan terlebih dahulu agar barang-barang tidak berserakan di mana-mana.

Pagi hari datang, ketika saya membuka mata, kuhirup udara yang terasa berbeda dari biasanya, juga suhunya yang terasa sangat dingin. Kukira saya masih di kamar kost, ternyata saya telah berada di posko KKN. Hari ini, agenda saya yaitu melakukan anjongsana untuk berkeliling kampung menghampiri rumah ke rumah warga dengan berkenalan bersama warga setempat, yang ternyata memiliki respon positif kepada kami. Warga setempat bahkan selalu memberikan kami oleh-oleh apapun itu.

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

Tiga hari berlalu, yang mana kegiatan saya dan teman-teman hanya melakukan anjongsana dan mencari tahu ataupun mengenal lebih tentang potensi, kesibukan dari warga sekitar. Hari Selasa, 21 Januari 2023 telah berlangsungnya pembukaan KKN yang bertempat di Balai Desa maka agenda setiap divisi akan juga berlangsung. Saya dengan kepribadian yang dikatakan tidak bisa diam, untuk itu saya selalu mengisi kegiatan dengan berjalan mengelilingi desa Nglutung dan mampir kemana saja entah itu saya mengenali atau tidak dengan tujuan utama silaturahmi yang kedua bisa lebih kenal dekat dengan beliau.

Ketika siang, saya bersama teman saya mengelilingi rumah perangkat desa dengan tujuan mengetahui beberapa keahlian dan juga potensi yang ada di desa Nglutung untuk memenuhi tugas kelompok yaitu mengenal potensi desa. Kesimpulan dari perangkat desa maupun masyarakat setempat keahlian yang ada di desa ini yaitu masyarakat mayoritas menyibukkan diri dengan bertani, ternak sapi, mencari makan sapi di lahan setempat, konveksi dan juga pengrajin tusuk sate.

Ketika sore, saya bersama teman saya tetap berkeliling dusun guna menyambung silaturahmi dengan warga setempat, kami pun mendatangi kelompok warga yang sedang duduk-duduk dipelataran rumah maupun warung, mereka sangat bersemangat menceritakan hal-hal menarik yang berkaitan dengan dusun, kesenian, wisata, sejarah dan apapun yang kami tidak ketahui dan kami tanyakan. Ketika malam menampakkan diri, dengan mengisi berbagai kegiatan yang sudah ada atau

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

sudah berjalan di desa Nglutung ini, misalnya saja Diba'iyah, yasinan dan lain sebagainya.

Kami lanjutkan dengan kegiatan mengaji, kami mengajari siapapun yang mau dan ingin belajar, terutama kami mengisi ke masjid ataupun TPQ yang memang basicnya sudah ada atau sudah berjalan kegiatan mengajinya. Di sini saya dikasih amanah untuk mengajar di salah satu TPQ, yang mana di situ terdapat berbagai macam jenis yang diajarkan misal saja ada kitab, Al-Qur'an, dan juga iqro'.

Kami lanjutkan merancang berbagai agenda, salah satunya merancang kegiatan program kerja unggulan yang mana untuk kita tinggalkan kenangan yang nantinya bisa bermanfaat untuk masyarakat setempat. Program unggulan yang telah kami rancang yaitu melakukan sosialisasi dan pelatihan pembuatan fermentasi pupuk organik dari kotoran sapi. Kurangnya pemahaman dan juga pengetahuan masyarakat tentang bermanfaatnya limbah sapi untuk kita proses kembali akhirnya masyarakat di sini lebih membuang kotoran sapi tersebut dibanding untuk mengolah kembali. Kurangnya pemahaman tersebut akhirnya masyarakat berinisiatif untuk membuang langsung kotoran sapi tersebut ke lahan pertanian mereka, padahal kotoran sapi yang dibuang langsung ke lahan pertanian tanpa di proses akan mematikan tanaman mereka atau bermanfaat di tanaman mereka setelah mereka panen. Dari masalah yang ada, untuk itu kami berinisiatif untuk lebih menggerakkan program kerja unggulan tersebut ke masyarakat desa Nglutung. Selesaiannya program

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

kerja unggulan tersebut ternyata banyak masyarakat yang antusias untuk mempraktekkan sendiri.

KKN tahap 1 bertepatan dengan bulan rajab, kami pun mengadakan isra' mi'raj di masjid Al-Amin dusun Wotgalih dan juga masjid Baiturrahim dusun Tlogo, warga muslimnya juga berlomba-lomba ingin memeriahkan isra' mi'raj di masjid yang ada di dusunnya masing-masing dengan bersama teman-teman KKN. Di situlah kami bisa merasakan kebersamaan dengan masyarakat di sini.

Banyak hal dan pelajaran baru yang kami dapatkan selama waktu satu bulan yang singkat ini, dengan dipenuhi rasa syukur dan terima kasih bersama teman kelompok yang begitu kompak, bersyukur karena telah ditempatkan di dusun yang telah memberikan banyak pembelajaran hidup kepada kami. Begitulah kirannya keseharian kami terutama saya sendiri selama satu bulan di desa Nglutung terutama dusun Tlogo dan juga dusun Wotgalih yang penuh kenangan ini, setiap pertemuan pasti ada perpisahan, telah sampailah kami di ujung pengabdian kami pada desa Nglutung. Dengan tetesan air mata dan banyaknya kenangan yang tercipta terpaksa kami harus berpisah.



Kisah Singkat Dibalik KKN

Siti Fatimah

126201203246

PAI

Hati mulai cemas saat penghujung liburan kuliah akan berakhir, semua mahasiswa semester lima UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diberi tugas untuk menjalankan KKN. Mungkin semuanya sudah tidak asing lagi mendengarkan kata KKN tersebut. Yaa... KKN merupakan serangkaian bentuk kegiatan para mahasiswa kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral yang dilakukan pada waktu dan tempat tertentu. Pelaksanaan KKN biasanya berlangsung selama tiga puluh hari sampai empat puluh hari lamanya.

Tiba saat pendaftaran KKN dibuka saya pun merasa semakin gelisah dan bimbang, dikarenakan saya tidak tahu sama sekali mengenai daerah-daerah yang dijadikan sebaran tempat KKN. Saya bersama ke-empat teman saya pun mulai mencari nama-nama desa yang akan dijadikan tempat KKN tersebut di internet. Hingga akhirnya saya dan teman-teman saya pun menemukan nama sebuah Desa yang kami anggap tempatnya tidak terlalu jauh dari kampus. Sendang adalah salah satu Desa yang menjadi incaran kami berlima untuk

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

dijadikan sebagai tempat mengabdikan kita kepada masyarakat. Sebuah desa yang menurut kami strategis dan aman.

Namun, pada saat kita melakukan pendaftaran secara bersama-sama server kampus down dan eror. Akhirnya kami berlima pun tidak ditakdirkan untuk menjalankan KKN di Desa yang sama, tetapi kita masih berada dalam 1 kecamatan yang meskipun jarak antara Desa kami cukup jauh. Tiga orang bertempat di Desa Nglutung yang salah satunya adalah saya dan dua orang lainnya bertempat di Desa Sendang. Dan saat itu kami menerima dengan lapang dada untuk menjalankan KKN di tempat masing-masing.

Setelah melewati drama yang cukup panjang, akhirnya waktu pemberangkatan KKN pun telah tiba. Saya pun mulai mempersiapkan kebutuhan apa saja yang akan dibawa ke posko. Mulai dari perlengkapan sehari-hari berupa pakaian, alat makan, perlengkapan mandi, perlengkapan sholat serta membawa perlengkapan kelompok berupa bahan makanan. Namun, tidak terlewat selain persiapan tersebut penting juga bagi kita untuk mempersiapkan mental dan fisik serta material. Karena kita akan dihadapkan dengan orang-orang baru, suasana baru, tempat baru dan lingkungan yang baru juga. Duhhh... semakin deg-degan hati dan jiwa ini.

Kekhawatiran terbayar ketika sudah sampai di desa Nglutung. Berkumpul dan bertemu dengan teman-teman baru serta disuguhkan oleh pemandangan yang indah sepanjang perjalanan. Sesampainya di posko, tempat peristirahatan kami

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

segera berkemas dan menyusun barang-barang yang kami bawa. Suasana masih terbilang canggung karena satu sama lain dari kami belum akrab dan masih dengan wajah baru. Namun dengan begitu tidak mengurangi rasa kebersamaan kami. Malam tiba, kami melangsungkan makan malam bersama sekaligus ajang perkenalan satu sama lain.

Adaptasi adalah hal yang pertama dan utama yang kita lakukan saat bertemu dengan suasana baru dan lingkungan baru. Berkenalan dengan masyarakat dan menggali potensi-potensi apa saja yang terdapat di desa Nglutung. Hal seru yang menjadi kesan paling menyenangkan adalah masyarakat yang ramah dan menyambut baik kedatangan dan keberadaan kami. Suasana desa memang sangat menyenangkan. Pernah sekali waktu ketika berkunjung di beberapa rumah-rumah warga sekitar, mereka terlihat antusias dengan kehadiran kami.

Desa Nglutung merupakan salah satu desa di Kecamatan Sendang. Desa ini merupakan sentra pembuatan tusuk sate di Kecamatan Sendang. Desa ini memiliki 5 dusun, yaitu Tlogo, Wotgalih, Badong, Pakel dan Cerme. Pemerintah Desa Nglutung terdiri dari 9 RW dan 25 RT. Desa ini berjarak 10 km dari Kecamatan Sendang dan 25 km dari pusat Kabupaten Tulungagung. Dari 5 dusun tersebut saya bersama teman-teman mendapat 2 wilayah kerja yaitu Tlogo dan Wotgalih. Selama kurang lebih satu bulan lamanya kami akan menjalankan program kerja sesuai dengan divisi masing-masing. Menyebarkan merata membagi bagian kerja mulai dari mengajar di instansi pendidikan, mengajar di TPQ,

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

mengadakan sosialisasi bersama masyarakat desa dan langsung terjun bersama masyarakat.

Terlepas dari semua itu, saya mendapatkan bagian untuk bergabung dalam divisi Publikasi dan Dokumentasi. Salah satu divisi dari empat divisi lainnya. Divisi ini kerap di anggap sebagai divisi yang paling mudah sendiri. Namun, tidak pada kenyataannya justru divisi inilah yang paling susah dan rumit. Divisi publikasi dan dokumentasi ini bertugas untuk mengabadikan setiap kegiatan dan progam kerja yang dilakukan selama KKN berlangsung serta melaporkan kegiatan tersebut lewat akun media sosial. Tidak hanya itu divisi ini juga memegang kendali atas akun media sosial kelompok desa Nglutung 2 serta bertugas sebagai editting dan juga membuat video potensi desa.

Dalam divisi Publikasi dan Dokumentasi ini saya bersama ke-enam teman saya lainnya menyebar luas menjalankan tugas sesuai dengan bagian masing-masing. Dua orang mengikuti divisi Agama, Sosial dan Budaya, dua orang lainnya mengikuti divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, dua orang lagi mengikuti divisi Ekonomi, dan yang terakhir tiga orang mengikuti divisi Pendidikan. Kami semua bersepakat dan menerima atas pembagian tugas tersebut.

Selama kurang dari empat puluh hari ini, sudah banyak sekali progam kerja dan kegiatan teman-teman yang sudah kami abadikan. Berbagai progam kerja mulai dari kerja bakti di lingkungan posko, mengajar di TPQ sekitaran wilayah Tlogo

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

dan Wotgalih, mengajar di SDN 1 dan 2 Nglutung, mengadakan sosialisasi pada masyarakat desa, Anjangsana, Posyandu, Tanam Toga, Senam, serta kegiatan seru lainnya di setiap agenda KKN kami. Semua kegiatan itu mendapatkan respon baik dari masyarakat desa Nglutung.

Tidak terasa waktu KKN pun akan segera berakhir, kami pun merasa senang karena telah menjalankan proker dengan baik. Namun, kesedihan pun juga terlintas dalam benak kami yang akan segera bergegas meninggalkan Desa Nglutung ini, desa yang telah menerima dengan baik keberadaan kami selama KKN disini, desa yang memiliki keindahan serta kesan tersendiri bagi saya dan juga teman-teman semua. Tidak lupa juga dengan masyarakatnya yang sangat ramah dan juga dermawan. Ingin rasanya lebih lama lagi megabdi di Desa Nglutung ini. Karena berkat dari pengabdian di Desa Nglutung ini saya mendapatkan banyak sekali hikmah, yakni salah satunya proses pendewasaan diri yang begitu luar biasa, melatih kesabaran serta kepekaan saya terhadap lingkungan yang sedang mengelilingi saya saat itu. Mengajarkan saya kerendahan hati pada setiap orang yang akan saya temui, bahwa seyum saja bisa membuat orang di sekeliling kita merasa bahagia dan nyaman.

Begitu berat rasa hati ini untuk meninggalkan Desa Nglutung, desa yang sudah memberikan kami banyak pelajaran dan pengalaman yang berharga. Desa yang sudah mempersatukan 42 orang jiwa dalam satu tujuan pengabdian. Kebaikan masyarakatnya yang sangat berkesan di hati kami

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

serta bantuan masyarakat yang tulus selama pengerjaan proker kami berlangsung. Tidak ada kata yang bisa terucap selain kata maaf dan terimakasih kepada seluruh masyarakat Desa Nglutung yang selama ini telah memperlakukan kami dengan setulus hati. Semoga kebaikan dari masyarakat Desa Nglutung dibalas lebih oleh Yang Maha Kuasa. Dan harapan kedepannya semoga Desa Nglutung semakin berjaya dan berkembang, masyarakatkan semakin kompak dan selalu diberikan kesehatan serta diberikan rezeki yang berlimpah. Terimakasih Desa Ngulutung atas pengalaman berharganya.



Ekspedisi Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Nesya Fitria Ramanda

126311201022

Manajemen Dakwah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung selama 40 hari bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi di Indonesia mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tridarma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari KKN guna meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa. Menerapkan IPTEKS secara team work dan interdisipliner. Menanamkan nilai kepribadian: keuletan, etos kerja dan tanggung jawab, kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023 sampai dengan 21 Februari 2023. Semua mahasiswa semester 5 antusias mendaftarkan diri untuk mengikuti KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1 ini,

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

pendaftaran ini terbatas dan tidak semua mahasiswa semester 5 bisa mengikuti KKN Gelombang 1 dengan kuota sejumlah 100 kelompok terdiri dari 878 laki-laki dan 2928 perempuan.

Sebelum kegiatan KKN dilaksanakan kami dari anggota KKN kelompok 2 dari Desa Nglutung yang berjumlah 42 orang menyiapkan banyak persiapan, baik itu secara fisik, mental maupun finansial, tidak lain juga seluruh peserta KKN Reguler Multisektoral gelombang 1 juga mempersiapkan barang-barang yang berupa pakaian, bahan pokok makanan, obat-obatan pribadi, alat sholat, alat mandi. Ada beberapa pertemuan dengan rekan-rekan mahasiswa yang ditempatkan sekitaran dekat kampus pembahasan dari pertemuan yang kami bahas adalah menyiapkan agenda apa saja yang harus dilaksanakan dan program kerja apa yang bisa mendedikasikan masyarakat setempat kedepannya.

Saya dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Manajemen Dakwah yang akan melakukan Kuliah Kerja Nyata pada hari Kamis 19 Januari 2023, kisah ini dimulai detik pertama dimana kami dipertemukan dalam satu titik yang sama dengan orang yang sama sekali belum kenal sebelumnya dan sangat canggung juga karena itu pertemuan pertama, 40 hari kedepan yang akan melaksanakan kegiatan KKN di Desa Nglutung kecamatan Sendang adalah hal yang sangat baru bagi saya dan sebelumnya tidak pernah mengunjungi Desa Nglutung tersebut. Di Desa Nglutung terdapat 5 dusun diantaranya Dusun Tlogo, Dusun Wotgalih, Dusun Pakel, Dusun Badong, dan Dusun Cerme. Dari kelima

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

Dusun tersebut kami kelompok 2 yang nantinya akan menempati tempat tinggal di Rumah Bapak Yasin yang ber alamat di Dusun Tlogo Desa Nglutung Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Sebelum pemberangkatan teman-teman sudah melakukan survey tempat guna melihat kondisi yang akan ditempati nantinya. apalagi masyarakat Desa Nglutung sangat ramah dan sangat antusias menyambut kedatangan kami. Di Desa tersebut berada di dekat kaki Gunung Wilis dengan ketinggian 2.169 meter di atas permukaan laut (mdpl). Desa Nglutung mempunyai luas keseluruhan 4898 km², luas pertanian 4,81 km², luas hutan 25 km², dan luas wilayah desa 489.828 km².

Minggu pertama KKN, pemberangkatan tanggal 19 Januari 2023 selama 3 hari masih free tidak melakukan kegiatan apapun tetapi kami mempersiapkan agenda dan program kerja apa yang akan diberikan ke masyarakat agar berguna dan menghasilkan uang untuk kedepannya. Pembukaan KKN desa dibuka pada tanggal 24 Januari 2023, kami semua terkejut dengan keadaan jalan yang menuju balai desa disitu sangat rusak apalagi disepanjang perjalanan sangat minim dengan adanya penerangan hamper tidak ada sama sekali penerangan cuma ada di setiap rumah warga desa lampu jalan tidak ada sama sekali kalau malam sangat sepi dan gelap.

Keesokkan harinya setiap anggota per divisi melakukan pencarian data pelaku usaha UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), tujuan dari pencarian data tersebut untuk

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

mengetahui produk UMKM yang layak didampingi dalam mendapatkan sertifikasi halal. pada saat kami berkunjung ke pelaku usaha UMKM kami disambut dengan baik, bahkan mereka lebih antusia ketika mengetahui bahwa kami akan melakukan pendampingan sertifikasi halal terhadap produk yang mereka produksi. hal tersebut bertujuan untuk mengetahui cara pengajuan sertifikasi halal produk mereka. Selain itu, kami juga melakukan kegiatan anjongsana kepada masyarakat bertujuan untuk menambah keakraban mahasiswa KKN dengan warga sekitar dan membangun kemistri yang baik. Tidak hanya itu, dari divisi agama, sosial, dan budaya pun sudah memulai agenda mengajar di TPQ.

Minggu kedua KKN, setiap perdivisi sudah memulai dengan agendanya masing-masing, seperti halnya mengajar, kerja bakti, posyandu, mengajar TPQ, survey pelaku usaha, sosialisasi, dan masiih banyak lagi, disini saya dari anggota divisi dokumentasi dan publikasi tugasnya ialah mendokumentasikan dan mempublikasikan setiap agenda atau acara yang diadakan setiap perdivisi, di setiap divisi tugasnya tidak segampang apa yang dilihat, dengan adanya kelompok anggota kita bekerja sama demi kelancaran acara tersebut, walaupun semuanya juga merakasakan capek, tetapi disini kecapek an tersebut ada kesenangan tersendiri.

Minggu ketiga KKN, kelompok kami mempersiapkan program kerja yang akan di representasikan kepada masyakat Desa Nglutung, kami membuat program kerja “Pemanfaatan Limbah Ternak Sapi”, warga sekitar juga antusias ingin

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

mengetahui bagaimana pengelolaan limbah tersebut, mengapa diadakan program kerja tersebut agar warga sekitar tidak membuang kotoran sapi tersebut serta bisa dikelola sendiri menjadi pupuk, karena harga pasaran pupuk diluar cukup mahal, sangat menguntungkan untuk kedepannya apabila warga sekitar mengelola kotoran sapi dengan sebaik mungkin.

Minggu keempat KKN, di minggu terakhir di Desa Nglutung kami kelompok 1 dan 2 mempersiapkan acara penutupan KKN Multisektoral ini yang akan dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2023, posko 1 dan 2 berkolaborasi agar acara tersebut terlaksana dengan baik dan benar, dengan persiapan yang benar-benar matang tidak ada kekurangan satupun, tidak lupa dengan cinderamata yang diberikan kepada Desa Nglutung ini.

Sebenarnya banyak lika liku yang kami hadapi selama KKN, yang saya ceritakan hanya inti dari semua apa yang terjadi, selebihnya hanya saya dan teman-teman yang tau. Dari KKN ini juga banyak sedih dan senangnya karena pertama kali saya merasakan hidup ditempat yang sama bersama 42 orang dengan watak dan sifat yang berbeda-beda.

Dari perjalanan saya selama KKN satu bulan lebih ini saya mendapatkan banyak pelajaran yang mendewasakan saya bahwasannya hidup bukan tentang diri saya sendiri tetapi hidup juga tentang orang lain dan sekitar. Kita boleh berpendapat seridaknya kita menghargai dan mendengar pendapat orang lain. Jangan menjadi seseorang yang merasa paling benar, jadilah orang yang selalu mengintropeksi diri.

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

Terimakasih teman-teman Nglutung 2 atas kenangan, kerjasama dan kekompakannya, kalian semua hebat. ALL THE BEST GAISS.....SEE YOU BYE BYE.....



Satu Bulan yang Penuh Drama

Dita Widia Firstani

Kuliah Kerja Nyata atau yang disingkat dengan KKN merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat. Dalam kegiatan ini mahasiswa dapat menggali potensi desa, menyalurkan ilmu yang mereka dapat di kuliah kepada masyarakat, memberikan solusi dari masalah yang ada di masyarakat.

Keluarga Baru

Pada tanggal 19 Januari 2023, saya bersama kelompok KKN berangkat menuju tempat KKN tempat dimana kita akan mengabdikan selama satu bulan. Tempat tersebut ialah Desa Ngutung Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Ini pertama kalinya saya mendengar Desa Nglutung, Desa Nglutung berada dibagian bawah dari Kecamatan Sendang. Perjalanan yang saya tempuh dari kampus ke Desa Nglutung kurang lebih 30 menit.

Dalam satu kelompok beranggotakan 42 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 32 orang perempuan. Setelah kami sampai di posko kami merapikan barang-barang bawaan kami dan membersihkan posko bersama-sama. Pada sore harinya saya dan beberapa teman saya memasak untuk makan

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

malam. Di kelompok kami untuk memasak dan bersih-bersih sudah dijadwal oleh ketua kelompok kami. Perkenalan singkat ini membuat kami saling mengenal satu sama lain. Canda tawa memenuhi satu ruangan ini membuat kita semakin dekat layaknya keluarga baru.

Kegiatan KKN

Pada malam harinya kami mengadakan rapat membahas mengenai program kerja perdevisi, anjangsana, pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan membahas mengenai program kerja unggulan kelompok. Dalam satu desa terdapat 5 dusun, maka dari itu kelompok kami dan kelompok satu sepakat untuk mendiskusikan mengenai pembagian dusun. Dan kelompok kami mendapatkan 2 dusun yaitu dusun Tlogo dan Wotgalih. Keesokan harinya kami pun melakukan kegiatan anjangsana di sekitar posko di dusun Tlogo. Kegiatan anjangsana ini dilakukan paling banyak 4 orang. Tujuan dari kegiatan anjangsana ini dilakukan untuk menjalin silaturahmi dan menggali informasi mengenai apa saja potensi yang ada di desa, masalah yang ada di desa, apa saja kegiatan masyarakat di desa dan apa mata pencaharian masyarakat.

Setelah acara pembukaan desa keesokan harinya semua devisi dalam KKN sudah aktif menjalankan program kerja mereka masing-masing. Saya mendapatkan tugas untuk mengajar les di SD 2 Nglutung dan mengajar semua mata pelajaran di sekolah SD dan TK. Setiap hari minggu kami melakukan senam pagi yang dipandu oleh salah satu teman KKN kemudian setelah senam kami melakukan kerja bakti

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Ngluntung

dilingkungan sekitar posko dan di masjid-masjid. Pada sore harinya kami mengajar TPQ di daerah Tlogo dan Wotgalih.

Pada tanggal 6 Februari 2023 kami mengadakan sosialisasi dan pelatihan membuat pupuk kompos dari kotoran sapi yang kegiatan tersebut dijadikan program kerja unggulan kelompok. Sebelum kami memilih tema tersebut kami melakukan banyak survei mengenai bagaimana masyarakat di Dusun Tlogo dan Dusun Wotgalih memanfaatkan atau mengolah kotoran sapi, dan ternyata banyak masyarakat yang belum paham bahwa kotoran sapi dapat dimanfaatkan untuk jadi pupuk kompos. Oleh karena itu kami mengadakan sosialisasi dan pelatihan membuat pupuk kompos dari kotoran sapi.

Pembukaan KKN

Pembukaan KKN dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2023 pukul 09.00 WIB, pada saat itu saya juga baru tahu bahwa balai desa terletak di dusun Wotgalih. Medan menuju ke balai desa sangatlah sulit jalan yang rusak dan nanjak membuat beberapa mahasiswa tidak berani untuk naik. Dalam perjalanan menuju balai desa saya melewati hutan-hutan milik negara dan pemandangan yang begitu indah yang jarang saya lihat dikota. Sampai di balai desa saya dan teman saya bersiap-siap untuk acara tersebut. Beberapa menit kemudian para tamu undangan dan perangkat desa pun datang. Pada pukul 10.00 WIB acara dimulai, acara tersebut berjalan dengan lancar dan pada sesi terakhir kami semua berfoto-foto untuk kenang-kenangan.

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

Dalam acara pembukaan panitia yang bertugas semuanya dari 2 posko yaitu posko 1 dan posko 2. Semua susunan acara dari awal sampai akhir disusun oleh posko 1 tanpa sepengetahuan dari posko 2, sehingga pada hari H persiapannya kurang maksimal.

Suka dan Duka

Selama saya mengabdikan di desa ini banyak suka dan duka yang telah saya lalui. Dari akses jalan yang rusak, sinyal yang sulit, air yang minim, udara yang dingin membuat saya sering masuk angin dan muntah-muntah, dan jalan yang tidak ada penerangan. Jika ada kegiatan di atas pada malam hari saya tidak berani karena jalanan sangat gelap dan sisi kanan dan kiri terdapat hutan milik negara dan lahan tebu. Duka yang sering saya alami dari pertama KKN sampai saat ini adalah banyaknya kritikan karena saya jadi bendahara di kelompok ini. Banyak kritikan mengenai uang belanja yang kurang, pelit dana, perhitungan dan lain sebagainya.

Tidak hanya duka saja yang telah saya rasakan tetapi suasana suka juga sering saya rasakan. Salah satunya adalah rasa kebersamaan dan kepedulian satu sama lain. Rasa kebersamaan yang saya rasakan yaitu kebersamaan saat kita melakukan program kerja bersama, makan selalu bersama-sama, susah senang bersama serasa seperti keluarga baru yang penuh dengan cerita. Jika salah satu dari kami ada yang sakit kami selalu perhatian satu sama lain sehingga membentuk keharmonisan.



**KKN UIN SATU Tulungagung,
Cerita Dengan Pendidikan
Merubah Peradaban
Masyarakat**

Anita Rahayu

126210202050

Tadris Bahasa Indonesia

Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk dari pengabdian seorang mahasiswa, bagaimana para Mahasiswa terjun langsung dalam masyarakat dengan beragam budaya, agama, suku, dan ras. Hidup dengan lingkungan, dan juga masyarakat baru. Beragam program kerja digagas untuk bisa mensejahterakan masyarakat sekitar tempat bermukim.

Cerita Memulai Petualangan

Mengabdikan pada masyarakat merupakan salah satu bentuk dari tri dharma perguruan tinggi, melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya sebagai mahasiswa juga akan ikut melakukan pengabdian dan bermasyarakat. Essai saya berjudul " KKN UIN SATU Tulungagung, Cerita Dengan Pendidikan Merubah Peradaban Masyarakat ", memilih judul tersebut karena pada KKN ini saya tergabung dalam divisi pendidikan dan teknologi, melihat bagaimana dengan pendidikan dan teknologi merubah peradaban suatu

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

masyarakat bermulai dari tanggal 19 Januari-21 Februari berarti kurang lebih 30 hari judul yang menarik bagaimana cerita berlangsung selama 30 hari mendatang. Pendaftaran berlangsung pada bulan Desember tanggal 28 tahun 2022. Semua proses dari mulai pendaftaran hingga proses pemberangkatan KKN berlangsung dengan menyenangkan. Saya tergabung di kelompok 2 Desa Nglutung untuk melakukan kegiatan KKN. Pembekalan dilaksanakan tanggal 16 Januari dan 18 Januari, saya mengikuti pembekalan yang dilakukan pada tanggal 16 Januari, jauh sebelum itu saya dan teman-teman sudah melakukan diskusi dan mufakat mengenai banyak kesepakatan jalannya KKN bersama. Kelompok kami juga melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing KKN mengenai jalannya proses KKN kelompok kami.

Tempat Beteduh dan Berdiskusi

Pada tanggal 19 Januari 2023 kelompok kami mulai menempati rumah yang sudah ditinjau dan dipantau dari jauh-jauh hari. Rumah yang menjadi tempat untuk tinggal atau rumah sementara kami, dan juga tempat kami berdiskusi dan bertukar cerita dan pikiran. Rumah yang sehari sebelum dihuni kami bersihkan seluruhnya tanpa terkecuali. Kami bertempat tinggal di Dusun Tlogo, Desa Nglutung yaitu rumah bapak Yasin dan ibu Juariyah, yang sudah berbaik hati menerima dan memperbolehkan kami sekelompok untuk tinggal di rumah beliau. Kelompok kami mendapatkan dua bagian dusun yaitu Dusun Tlogo dan Wotgalih, kami sekelompok harus mengeksplor 2 wilayah dusun tersebut. Warga dusun Tlogo

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Ngluntung

dan Wotgaleh menyambut dan menerima kami semua dengan sangat ramah dan baik.

Mulai Melakukan Perubahan

Tergabung pada divisi pendidikan dan teknologi merupakan panggilan dari diri sendiri, kesadaran diri bahwa pendidikan dan teknologi merupakan dua hal yang penting, seperti dua sisi mata uang sama pentingnya. Pendidikan membuka jendela pikiran bahwa semakin kita banyak belajar, membaca, dan tahu semakin banyak pula yang belum kita pelajari, baca dan ketahui. Dunia terus mengalami perubahan, zaman juga berkembang, teknologi terus mengalami pembaharuan, manusia- manusia semakin cerdas sehingga dapat menciptakan penemuan dan penelitian baru, sehingga tercipta pula teknologi yang semakin canggih dan terkini, itulah fungsi pendidikan dan teknologi saling melengkapi.

Memilih jurusan pendidikan banyak menyadarkan bahwa pendidikan dan teknologi adalah kunci merubah peradaban, bahwa dengan pendidikan dan teknologi dunia seolah bisa digenggam dan seluruh informasi dari seluruh penjuru dunia dengan mudah diakses dan tersebar. Diera globalisasi dan digital bahkan banyak negara yang masuk era industri 4.0 dimana semua pekerjaan dan sistem menggunakan teknologi komputer dan mesin, beberapa negara maju sudah masuk dan mulai menerapkan industri 5.0 dimana keterampilan individu dan teknologi harus berimbang, oleh

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

karena itu pendidikan dan teknologi harus berimbang untuk bisa terus bersaing di masa depan.

Teman-teman yang Menyenangkan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) bukan hanya mengenai mengabdikan pada masyarakat namun juga bertahan dan beradaptasi dengan orang-orang selama 30 hari mendatang, bukan sesuatu yang mudah, menyatu 42 kepala dengan karakter dan sifat yang berbeda-beda. Perbedaan bukanlah suatu masalah yang besar, selama punya rasa toleransi dan saling menghargai semuanya akan berjalan dengan baik. Memupuk rasa kerukunan dan persaudaraan juga bukanlah suatu hal yang mudah, namun karena rasa kebersamaan dan terbiasa semua menjadi mudah serta berjalan begitu saja. Saya dan teman-teman banyak berdiskusi mengenai program kerja, bertukar pikiran bahkan bercerita dan bersenda gurau, dengan hal itulah kami memupuk rasa kekeluargaan dan kerukunan dengan terus menjalin kebersamaan. Menjadi untuk saling mengingatkan pada kebaikan satu sama lainnya tanpa menjatuhkan dan menyinggung satu sama lainnya.

Bekerja Merubah Peradaban

Masing-masing divisi mempunyai 7 anggota, tergabung dengan divisi pendidikan dan teknologi membuat saya punya banyak pengetahuan dan wawasan baru. Divisi kami mengajar di SDN 01 Nglutung untuk hari Senin dan Selasa, Rabu sampai Jum'at mengajar di SDN 02 Nglutung, selain itu kami juga

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

mengajar di TK Dharma Wanita Nglutung 1 setiap hari Jum'at dan Sabtu. Para bapak dan ibu guru menyabut dan menerima kami untuk mengajar di SD dan TK tersebut dengan baik dan ramah sekali.

Mengajar merupakan hal yang menyenangkan, berbagi ilmu dan bertemu anak-anak dengan beragam karakternya merupakan hal yang luar biasa, namun juga hal berat karena kita sebagai guru juga harus berperilaku dan memberikan contoh yang baik. Mengajar siswa SD dan TK tentang berbagai mata pelajaran khususnya mata pelajaran jurusan saya Bahasa Indonesia membuat saya merindukan masa kecil yang begitu lucu. Menyelami dan memahami sifat serta karakter mereka membuat saya merasa dekat seperti teman, menyenangkan sekali mengejar dengan begitu santai dan menikmati situasi. Tidak hanya dengan siswa SD, dengan santri TPQ saat mengajar ngaji juga merasa dekat sedemikian rupa, berbagi cerita dan pengalaman dengan para siswa dan santri, membuka pola pikir saya menjadi lebih luas tentang dunia, begitu dekat dan bertukar cerita hingga seperti teman pula.

Kesan dan Pesan Cerita

Banyak sekali hal dan cerita yang jika ditulis tidak akan cukup, banyak sekali pengalaman berharga yang saya dapat selama KKN ini berlangsung, semuanya menyenangkan. Masyarakat Desa Nglutung yang ramah dan antusias menerima dan menyambut kami dengan tangan terbuka, selalu ramah dan bersahabat pada kami, selalu bisa dimintai tolong

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

jika kami mengalami kesulitan sungguh gambaran yang menyentuh hati, bahwa ternyata masih banyak manusia baik hati di bumi yang katanya racun, masyarakat desa Nglutung bukti bahwa Indonesia dengan keramahannya dengan orang baru memang benar nyata, rasa gotong royong juga begitu kental, toleransi, kami belajar banyak tentang hidup bermasyarakat dan saling tenggang rasa, bahwa rasa Bhineka Tunggal Ika harus terus dibina.



Tiga Puluh Lima Hariku

Ilaa 'Amaliyatul Husna

126205203233

PGMI

Assalamualaikum pembaca essayku ini, hiiii, tanggal 18 Januari 2023 yang membuat hari - hariku dipenuhi rasa kebingungan dan kesedihan. Dari awal bangun tidurku pergi ke kamar mandi untuk membersihkan badan hingga sudah siap melakukan aktifitas di pagi hari. Pertama yang aku lakukan setelah mandi, menyiapkan barang - barang bawaan yang harus di setrika, di lipat, di tata, dan lain - lainnya. Contoh barang bawaan seperti baju, wadah untuk baju, alat mandi, alat sholat, obat - obatan, alat tulis menulis, dan perlengkapan resmi dari kampus.

Kedua yang aku lakukan di pagi hariku yaitu menemani ibuku berkunjung ke rumah saudara kandung dari ibuku yang telah melahirkan seorang anak yang sangat ganteng sekali. Rumah saudara ibuku dengan rumahku hanya berjarak 5 menitan saja. Jadi dari rumahku yang beralamat di Boro sedangkan saudara ibuku yang beralamat di Majan Kedungwaru Tulungagung sangatlah dekat. Tujuan aku dan ibuku pergi kesana untuk menjenguk adik bayinya. Karena sudah diperbolehkan pulang, setelah beberapa hari menginap di rumah sakit. Setelah berpamitan pulang dari rumah saudara

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

ibuku, aku dan ibuku pergi ke swalayan yang ada di kabupaten Tulungagung dimana letak swalayan tersebut dekat dengan kampus UIN SATU TULUNGAGUNG. Disitulah aku dan ibuku mengambil troli untuk berbelanja sesuai kebutuhan yang dibutuhkan di KKN.

Waktu sudah menunjukkan hari mulai malam dan sedangkan aku masih pilih memilih perlengkapan KKN, ibuku menyuruh aku untuk segera cepat – cepat memilih barang dan bahan makanan yang dibutuhkan, dikarenakan mengingat waktunya yang sudah sangat mepet. Tak berselang lama kemudian perbelanjaku sudah selesai, segeralah aku mengantri di kasir untuk membayar barang – barang yang aku sudah beli. barang yang sudah dibeli, di tata di depan montor dan yang lainnya di bawa oleh ibuku di tengah montor antara aku dan ibuku. Sampailah kita di rumah dengan barang bawaan yang riweh. Setelah kita sampai di rumah, barang yang sudah dibeli ditata dalam wadah yang sudah disediakan untuk dibawa ke posko KKN, ada lima wadah yang sudah aku persiapkan untuk membawa perlengkapan yang ada di posko. Memang agak banyak dan riweh dengan barang perlengkapan KKN yang harus dibawa ke posko.

Tepat tanggal 19 Januari 2023 hari Kamis, kesedihan pun akhirnya terjadi juga, aku yang tidak pernah berpisah dengan ibuku kini wajib selama satu bulan lebih meninggalkan rumah dan seisinya. Dalam lisan berkata, “ haruslah kuat aku meninggalkan rumah dan seisinya serta tidak bertemu dengan ibuku selama satu bulan lebih “, akan tetapi dalam hati rapuh

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

dan berkata “ aku tidak ingin meninggalkan rumahku dan berpisah dengan ibuku. Namun realita haruslah kita syukuri dan jalani saja, apapun hasilnya yang penting kita sudah usaha semaksimal mungkin.

Beberapa menit kemudian, tibalah aku di posko yang terletak di Desa Nglutung Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Dari rumahku ke posko jaraknya sangat dekat hanya 10 menitan saja. Jadi tidak menghabiskan waktu yang lama untuk datang ke posko. Dari kampus sendiri kita dibagi dua kelompok yaitu kelompok satu dan kelompok dua, aku kebagian dari anggota kelompok dua . Dan kelompok dua kebagian mengabdikan pada dua Dusun yaitu Dusun Tlogo dan Dusun Wet Galih. Dua dusun tersebut nantinya yang akan kita survey bareng – bareng bersama kelompok dua atau kelompokku. Hari mulai malam, pengurus harian pun mulai memasak di dapur yang ada di belakang dan bersandingan dengan kamar mandi. Matanglah sudah nasi serta lauk pauknya, lalu pengurus harian memberikan informasi bahwasanya sudah waktunya makan bersama – sama.

Setelah makan bersama, teman – teman mencari tempat tidur sendiri- sendiri, ada tiga kamar yang ada di posko tersebut. Tidurlah semua teman – temanku, akan tetapi aku tidak bisa tidur, tidurku hanya lap – lap an saja, tidur jam 2 pagi bangun jam 4 subuh. Pagi yang sangat cerah dengan badan yang sedikit loyo karena kurang tidur, membuat hariku menjadi lemas. Pagi itu tanggal 20 Januari 2023 jadwal kelompok divisi agama memasak, posko kami memasak satu

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

hari 2 kali. Waktu itu kita memasak maunya sih sayur asam, akan tetapi sayur asamnya berubah menjadi sayur sop karena tidak adanya asam di posko. Tanggal 21 sampai 23 Januari 2023 sebelum pembukaan kami dari divisi agama melakukan survei ke semua lokasi yang akan kami abdi pada masyarakat Desa Nglutung Dusun Tlogo dan Wet Galih dan selain itu kami juga melakukan tugas kami yaitu anjongsana ke rumah masyarakat.

Tepat tanggal 24 Januari 2023 acara pembukaan Desa yang dilaksanakan di balai desa jam 07.00 tepat, dresscode yang kami pakai pada acara pembukaan tersebut adalah jas almamater kampus, ID card masing-masing kelompok posko, bawahan hitam, atasan batik, kerudung hitam, dan bersepatu. Sebelum berangkat kami makan bersama - sama dahulu, tepat pukul 07.00 kami berangkat dari posko menuju balai desa Nglutung dengan jarak 3 km. Pada tanggal 25 sampai 27 Januari 2023 kami sudah melaksanakan tugas mengabdikan pada tpq, sekolah SD, dan sekaligus survei kegiatan masyarakat Desa Nglutung. Tanggal 28 Januari 2023 pikiran kami dari divisi agama sudah sedikit capek, maka dari itu setelah melakukan survei kami langsung bergegas melihat keindahan yang ada di Desa Nglutung yaitu air terjun cluwok yang ada di dusun cluwok perbatasan antara Desa Nglutung dan Desa Kedoyo.

Seperti biasanya di tanggal 29 sampai 30 Januari 2023 kami melakukan kegiatan yang ada dan bertepatan dengan tanggal 30 Januari 2023 itu adalah hari adikku dilahirkan, maka dari itu aku izin mengambil dan menukar selimutku yang sudah berbau apek serta memberi surprise adikku dengan

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

datang ke rumah memberi brownies dan sedikit hadiah, aku izin pulang setelah program kerja selesai dan hanya 2 jam saja. Setelah itu di tanggal 31 Januari sampai 4 Februari divisi agama survei sosial dan budaya yang dilakukan setiap hari di Desa Nglutung. Dari divisi agama survei di dusun Tlogo, kebudayaan atau kesenian yang ada yaitu hadrah. Dan pengertian hadrah sendiri termasuk ke dalam kesenian menyanyi yang diiringi oleh alat musik. Dan sore harinya setelah semua program kerjaku terlaksana aku dan teman – temanku tiga orang dari kamarku izin pulang dikarenakan membayar UKT, dimana jika di bayarkan dari posko itu susah. Karena di Desa Nglutung mengalami susah sinyal dan krisis air pada bagian tertentu. Maka dengan itu diizinkan pulang bergantian untuk membayar UKT. Sudah memasuki bulan Februari kami semakin cepat – cepat juga menyelesaikan program kerja kami agar sebelum penutupan kami sudah bisa laporan. Dan itulah dilakukan pada tanggal 5 Februari sampai 20 Februari.

Akhir sudah tiba.. di tanggal 21 Februari 2023 kami dari kelompok KKN Desa Nglutung Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung akan melakukan penutupan desa pada tanggal tersebut. Semua harus berdresscode hitam, putih, hitam dan berjas almamater, serta jangan lupa bersepatu dan ber ID card.

Sekian, Terima Kasih

Mengabdikan untuk Menggagas Kesehatan Anak Negeri

Risma Dwi Sura Retnoningtyas

126208201036

Tadris Biologi



KKN merupakan kegiatan yang sangat berkesan. Begitu banyak cerita selama KKN berlangsung. Sebelum melaksanakan kegiatan KKN di Kabupaten Tulungagung, mahasiswa mendapat pembekalan. Salah satu daerah yang dibahas dalam rapat ini yaitu Kecamatan Sendang yang menjadi lokasi KKN saya. Pada pembekalan tersebut, pemateri dari Dinas Lingkungan Hidup menjelaskan mengenai beberapa masalah lingkungan yang umumnya terjadi di daerah Tulungagung terutama daerah pelosok. Masalah umum yang terjadi di kecamatan Sendang yaitu masalah air, baik dari segi kuantitas maupun kualitas dan masalah terkait limbah ternak. Berdasarkan hal itulah saya berminat menggali informasi lebih dalam terkait Kesehatan dan lingkungan hidup di Desa Nglutung yang akan saya tuangkan dalam tulisan ini.

Meninjau Lingkungan di Sekitar Posko

Tanggal 19 Januari, kami mulai menempati posko yang berada di Dusun Tlogo Desa Nglutung Kecamatan Sendang. Lingkungan posko terlihat asri, banyak pepohonan yang dapat menyegarkan mata. Ditambah lagi sambutan dari para

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

tetangga yang begitu ramah. Di sore hari sambil menikmati senja, saya dan teman-teman berjalan kaki di lingkungan sekitar posko. Di sepanjang jalan kami saling menyapa dengan warga. Selain itu kami juga mengamati keadaan lingkungan di sekitar posko. Ternyata keadaan lingkungan di sekitar posko bisa dibilang kurang baik karena banyak dijumpai pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah ternak, dan kondisi kesehatan masyarakat yang kurang.

Meninjau Posko Kesehatan Desa (Poskesdes) Nglutung

Sebagai upaya menggali informasi mengenai kesehatan masyarakat terutama balita, ibu hamil, dan lansia saya dan anggota divisi kesehatan meninjau poskesdes. Poskesdes Nglutung terletak di Dusun Wotgalih. Poskesdes ini dikelola oleh 1 bidan dan 1 mantri yaitu Ibu Nuzula dan Bapak Roni. Namun ketika sampai di poskesdes, tidak ada orang. Kondisi poskesdes pun seperti kurang terawat. Kemudian, saya dan teman bertanya kepada seorang petani tebu di sekitar poskesdes. Petani tersebut mengatakan bahwa poskesdes memang jarang ditempati, hanya ditempati dua hari dalam satu minggu. Kemudian saya dan teman-teman kembali ke poskesdes untuk mencatat nomor bidan dan mantri yang tertera di pintu. Kemudian salah satu dari teman divisi saya menghubungi mantri untuk menyampaikan niat berkoordinasi bersama beliau. Bapak mantri pun dengan cepat merespon dan menginformasikan untuk menemui beliau satu minggu kemudian dalam kegiatan posyandu lansia di balai desa.

Menggali Informasi terkait Posyandu

Dalam rangka memperoleh informasi terkait kegiatan posyandu di Desa Nglutung terutama Dusun Tlogo dan Wotgalih, saya dan teman-teman berkunjung ke rumah Ibu Nurhayati selaku kader Posyandu di Desa Tlogo. Di Desa Nglutung terdapat taman posyandu, posyandu balita, posyandu remaja, posyandu lansia, dan posbindu. Kegiatan berbasis kesehatan di Desa Nglutung ini terbilang cukup lengkap, akan tetapi belum terlalu berkembang. Hal ini disebabkan oleh sumber daya manusia yang rendah dan gagap teknologi. Ibu Nurhayati mengungkapkan bahwa masyarakat di Desa Nglutung sulit diajak untuk berkembang.

Posyandu Balita, Remaja, dan Lansia

Berdasarkan informasi dari salah satu kader posyandu, ada 3 macam posyandu yang rutin dilaksanakan di desa Nglutung yaitu posyandu balita, remaja, dan Lansia. Posyandu balita di Dusun Tlogo dan Wotgalih dilaksanakan pada tanggal 6 dan 7 Februari 2023 dengan jumlah balita 35 orang. Ketika posyandu balita di Dusun Tlogo, saya dan teman-teman satu divisi memberikan makanan tambahan dengan harapan dapat menjadi asupan gizi bagi balita. Saya dan teman-teman memberikan bubur sumsum dan pisang ambon. Kami memilih makananan tambahan bubur sumsum karena selain mudah dibuat, bubur sumsum mengandung karbohidrat yang tinggi. Saya sangat senang bisa memasak bubur sumsum untuk para balita, meskipun saya harus bangun jam 3 pagi dan proses memasaknya cukup lama serta menguras tenaga karena porsi

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

yang dibuat cukup banyak. Posyandu balita di Dusun Tlogo dibarengi sosialisasi stunting terhadap balita, ibu hamil, dan ibu menyusui yang diselenggarakan oleh UPT Puskesmas Dono. Ketika sosialisasi berlangsung, pemateri memberikan beberapa wejangan kepada mahasiswa untuk mempersiapkan diri menjadi ibu yang pintar agar anaknya mendapat gizi yang cukup. Pada posyandu balita di Dusun Wotgalih, saya dan teman-teman memberikan puding mangga dan vanila ditambah buah semangka. Puding dan semangka dipilih sebagai makanan tambahan karena mengandung serat yang tinggi dan vitamin yang dapat meningkatkan nutrisi balita. Posyandu balita di kedua dusun berlangsung sangat menyenangkan karena saya dapat berpartisipasi secara langsung mengukur tinggi badan dan menimbang berat badan balita.

Posyandu remaja di Dusun Wotgalih dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2023 di balai desa. Posyandu ini masih pertama dilaksanakan oleh UPT puskesmas Dono. Pada kegiatan posyandu remaja dilakukan pengecekan kesehatan remaja meliputi tensi, tinggi badan, berat badan, lingkar lengan atas, dan lingkar perut. Setelah pengecekan kesehatan dilakukan bimbingan konseling terkait narkoba, pernikahan dini, bullying, dan di barengi dengan beberapa permainan agar tidak membosankan. Kegiatan posyandu remaja di ikuti oleh 50 remaja yang berasal dari 5 dusun di Desa Nglutung. Pada kegiatan ini, saya berpartisipasi mengukur lingkar perut remaja.

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

Posyandu Lansia juga dilaksanakan di balai desa pada tanggal 25 Januari 2023. Di ikuti oleh 45 Lansia dari 5 Dusun di Desa Nglutung. Pada kegiatan ini saya berpartisipasi mendata para lansia yang nantinya akan dimasukkan ke aplikasi SIMPUS. Berdasarkan data yang telah saya catat, mayoritas lansia menderita hipertensi, asam urat, dan kolesterol. Hal tersebut disebabkan oleh banyaknya beban pikiran, kelelahan, dan kurang memperhatikan makanan yang dikonsumsi. Para Lansia sangat antusias mengikuti posyandu karena selain mendapatkan pelayanan Kesehatan, mereka juga mendapatkan makanan tambahan.

Menanam Tanaman Obat Keluarga

Tanaman toga merupakan tanaman yang umum dijumpai di sekitar rumah dan memiliki khasiat obat. Saya dan teman-teman melaksanakan kegiatan tanam toga karena melihat di sekitar posko banyak dijumpai tanaman toga dan ternyata belum banyak siswa yang mengetahui tanaman tersebut beserta khasiatnya. Sebelum dilakukan tanam toga, saya mengadakan edukasi di SDN Nglutung 1 dan 2. Saya berkesempatan mengadakan edukasi di SDN 2 Nglutung. Saya disambut ramah oleh para siswa kelas 4,5,6. Saya menjelaskan apa itu tanaman toga beserta manfaatnya. Ada 30 jenis toga yang saya sampaikan. Para siswa begitu antusias menyimak penjelasan dari saya dan mereka tidak sabar lagi untuk segera menanam toga. Saya berharap dengan kegiatan tanam toga ini, siswa akan lebih mengetahui tentang tanaman toga agar mengurangi konsumsi obat kimia serta menumbuhkan kepedulian terhadap tumbuhan.



Mengukir Jejak Selama Masa Pengabdian

Farida Nur Jana
(126208202083)

Program Studi Tadris Biologi

Perkenalkan saya Farida Nur Jana atau biasa dipanggil Farida salah satu mahasiswa dari program studi Tadris Biologi yang ikut serta dalam kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Multi Sektoral gelombang 1 yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. KKN Multi Sektoral tersebut dilaksanakan di dua kabupaten yaitu Tulungagung dan Blitar dengan masing-masing kelompok berjumlah sekitar 42 mahasiswa dari berbagai jurusan dengan kurang lebih terdapat 2 sampai 3 kelompok KKN setiap desa. Saya sendiri terpilih untuk melaksanakan pengabdian di Kabupaten Tulungagung Kecamatan Sendang Desa Nglutung tepatnya pada kelompok 2 Desa Nglutung dengan jumlah anggota 42 mahasiswa/i dengan jumlah laki-laki 10 mahasiswa.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) banyak memberikan sudut pandang yang berbeda bagi masing-masing individu. KKN merupakan tempat untuk menumbuhkan empati dan kepedulian antar mahasiswa dengan masyarakat bukan hanya sekedar teori tetapi kita dapat terjun langsung menangani

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

permasalahan yang dialami oleh masyarakat setempat. KKN juga menumbuhkan sifat kekeluargaan antar mahasiswa dengan masa pengenalan yang relatif singkat. Meskipun pengenalan tersebut diawali via online.

Masa Pengenalan

Selasa, 10 Januari 2023 anggota kelompok 2 Desa Nglutung melaksanakan pertemuan secara online untuk pertama kalinya melalui *google meet*. Di pertemuan tersebut kami menyusun kepanitiaan, untuk ketua yang terpilih adalah Iqbal Maulana. Pada Kamis, 12 Januari 2023 pemilihan divisi dan mulai menyusun program kerja melalui *whatsapp grup* dan *google meet*. Sabtu, 14 Januari 2023 kami semua berkumpul secara offline untuk membahas program kerja selama KKN dibimbing langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Ibu Arpinda Syifa'A Awal, M.Pd. Selasa, 17 Januari 2023 perwakilan divisi menemui DPL untuk memilah program kerja yang sesuai dengan desa tempat kami mengabdikan.

Rabu, 18 Januari 2023 saya dan sembilan teman kelompok mengikuti pembekalan dari pemerintah kabupaten Tulungagung di gedung Arif Mustaqiem lantai VI. Pada pembekalan yang diadakan oleh PEMKAB memberikan materi terkait potensi-potensi di tempat KKN, materi tersebut meliputi pembuatan biopori untuk tempat yang kesulitan air, pengelolaan limbah peternakan menjadi pupuk kompos yang bermanfaat, cara pencegahan longsor, membuat penampungan air dan masih banyak lagi. Selesai pembekalan, kami kelompok

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

2 KKN Desa Nglutung pergi ke lokasi posko untuk melakukan bersih-bersih.

Kamis, 19 Januari 2023 setelah upacara pemberangkatan di kampus, kelompok 2 KKN Desa Nglutung berangkat bersama-sama ke posko dan mulai menata barang-barang yang dibutuhkan selama satu bulan ke depan. Setelah menata semua barang, kami membagi kamar untuk ditempati dan batas-batas lokasi antara laki-laki dan perempuan. Kemudian, kami berkumpul di ruang tamu untuk membahas agenda selama KKN di Desa Nglutung.

Perjalanan Divisi Kesehatan dan Lingkungan

Setelah melewati pengenalan singkat, saya dan teman-teman se-divisi melanjutkan pembahasan mengenai program kerja yang akan dilaksanakan. Kami juga kolaborasi dengan divisi Pendidikan & Teknologi yaitu mengenai Jum'at bersih dan penanaman tanaman toga di sekitar lingkungan sekolah, dan divisi Agama, Sosial & Budaya dengan program kerja membersihkan mushola dan masjid di dekat posko yang selama ini ditempati. Kami juga melakukan anjungsana dan survey di masyarakat sekitar dan tenaga kesehatan Desa Nglutung, kami menemukan permasalahan lingkungan yang sering mengganggu warga sekitar dan masalah kesehatan yang sering diabaikan.

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

Sabtu, 21 Januari 2023 anggota dari divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup melakukan survey ke PUSKESDES (Pusat Kesehatan Desa), saat kami sampai ditempat lokasi ternyata tutup dan tenaga kesehatannya tidak tinggal di PUSKESDES. Kemudian kami mencoba bertanya dan mencari kontak telpon yang dapat dihubungi ke masyarakat sekitar PUSKESDES. Kebetulan tenaga kesehatan di Desa Nglutung adalah sepasang suami-istri yaitu Pak Rhoni dan Ibu Nuzula.

Senin, 23 Januari 2023 kami mendatangi Pak Saiful atau lebih dikenal dengan Bapak Kasun Dusun Tlogo, di sana kami mencoba menggali informasi terkait keseharian masyarakat dan masalah kesehatan di desa tersebut. Kemudian, kami juga menemui Ibu Nur Hayati (Istri Pak Kasun) yang kebetulan beliau merupakan kader posyandu di Dusun Tlogo. Di situ kami mulai bertanya-tanya mengenai posyandu yang ada di daerah tersebut.

Rabu, 25 Januari 2023 anggota divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup membuat janji temu dengan Pak Rhoni (tenaga kesehatan) di balai desa Nglutung. Beliau mengajak kami untuk ikut membantu dalam pelaksanaan posyandu lansia. Posyandu tersebut diawali dengan membagikan jajanan basar kepada lansia yang hadir, lalu dilanjutkan dengan senam untuk meringankan otot-otot lansia. Selanjutnya dilakukan pengecekan kesehatan terhadap lansia, diantaranya menimbang berat badan, cek tensi, dan cek gula darah. Setelah posyandu lansia selesai, kami mengajak tenaga kesehatan dan kader-kader melakukan sesi foto bersama yang kemudian kami

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Ngluntung

diminta untuk hadir dalam pembukaan posyandu remaja yang dilaksanakan Sabtu, 28 Februari 2023.

Tanggal 06 dan 07 Februari 2023, divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup membantu pelaksanaan posyandu balita di dusun Tlogo dan Wotgalih. Kami juga menyumbang PMT (Pemberian Makanan Tambahan) kepada balita. Di dusun Tlogo kami memberi bubur sumsum & pisang dan di dusun Wotgalih kami memberi pudding & semangka. Di posyandu balita, para balita terlebih dahulu ditimbang berat badannya, diukur tinggi badan, kemudian diberikan vitamin A.

Kegiatan Selama Di Posko

Satu rumah terdapat 3 kamar yang ditempati perempuan semua. Masing-masing kamar diisi sekitar 10 sampai 11 orang. Ruang tamu yang dijadikan tempat tidur laki-laki, dan ruang tengah yang digunakan sebagai menaruh barang-barang seperti koper dan tas. Kemudian, ada juga dapur yang bersebelahan dengan kamar mandi. Dengan jumlah penghuni 42 orang, setiap kali masak seperti orang hajatan. Setiap malam minggu kami juga rutin mengadakan tahlilan dan yasinan di posko, pada minggu paginya diadakan senam dan bersih-bersih lingkungan sekitar posko. Hampir setiap malam diadakan *breafing* untuk kegiatan yang akan datang. Setelah *breafing* dilanjutkan dengan kumpulan per-divisi untuk membahas agenda selanjutnya. Tidak terasa hampir 40 hari KKN telah selesai. Di selingi dengan candaan dari teman-teman, keluhan teman-teman yang selalu kesulitan sinyal,

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

minimnya cahaya matahari yang menyebabkan pakaian berbau apek, akibat sering hujan selokan menjadi tersumbat dan menimbulkan bau yang mnyengat, dan setiap hari selalu menghitung tanggal selesainya masa pengabdian.



Pemberdayaan Kualitas Masyarakat Desa Nglutung

Venna Amalia Pretydina

126403202081

AKS

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam berbagai bidang dan melatih kepekaan dan kepedulian mahasiswa terhadap problem kemasyarakatan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN SATU Tulungagung dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023. Program ini dibawah tanggung jawab Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M), yang mana merupakan program wajib sebagai syarat kelulusan. Kegiatan ini berlangsung saat liburan semester ganjil. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung selama sebulan penuh yang mengharuskan kami mahasiswa harus menetap di sana. Kegiatan ini bersifat wajib bagi mahasiswa yang sudah berada di semester 6.

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

Adapun penempatan lokasi yang saya laksanakan pada KKN kali ini berada di Desa Nglutung. Desa Nglutung merupakan desa yang terletak di Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Desa ini memiliki 5 Dusun yakni Tlogo, Wotgalih, Cerme, Pakel, dan Badong. Pemerintahan Desa Nglutung ini terdiri dari 25 RT dan 9 RW yang dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu Bapak Katam (2013 – sekarang) dari Dusun Badong. Desa ini adalah salah satu sentra produksi tusuk sate di Kecamatan Sendang. Tak hanya itu, produksi krupuk merah putih dan peyek di desa ini juga terkenal sampai ke luar daerah. Desa Nglutung kaya akan potensi sumber daya alamnya. Selama satu bulan berkunjung di tiap dusun, banyak saya jumpai tanaman padi, jagung, dan tebu karena di daerah tersebut masih banyak wilayah persawahan dan sebagian besar dari mereka bermata pencaharian sebagai petani.

Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 1 bulan di desa ini banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat, yang tidak akan pernah saya dapat di tempat lain dengan waktu yang sama. Pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabung dengan prodi yang berbeda dalam satu kelompok dan perbedaan itu yang akhirnya membuat kami lebih akrab. Kami mahasiswa dari UIN SATU Tulungagung terbagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok 1 (40 orang) dan kelompok 2 (42 orang), dimana saya bergabung dalam kelompok 2 yang terdiri dari 10 laki-laki dan 32 perempuan. Lokasi tempat tinggal saya berada di salah satu rumah warga yang ada di Dusun Tlogo, dimana rumah

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

tersebut merupakan rumah kosong yang ditinggal oleh pemiliknya yang sedang bekerja ke luar negeri. Namun, disini kami dijamu dan dirawat baik oleh Bapak Yasin dan Ibu Juariyah selaku kerabat pemilik rumah yang tempat tinggalnya berada di sebelah posko kami.

Minggu pertama, kami melakukan bersih-bersih posko, survei wilayah (sekolah, TPQ, dan potensi desa) guna menjalankan program kerja (proker) yang akan kami jalankan di minggu berikutnya serta melakukan anjongsana ke rumah-rumah warga agar lebih akrab sambil menunggu pembukaan KKN yang diadakan pada tanggal 24 Januari 2023. Saya pribadi senang rasanya mendapatkan lokasi kegiatan KKN di Desa Nglutung. Meskipun, pada awalnya saya sendiri sempat mempunyai rasa khawatir bila membayangkan bagaimana jika saya tidak betah di lokasi terlebih lagi di sana kami terkendala sinyal dan keterbatasan air dan toilet. Namun, hal tersebut bisa teratasi berkat kebaikan hati Ibu Juariyah dan keluarga karena bersedia memfasilitasi kamar mandi untuk kami. Hal yang saya pikirkan sebelum berangkat, ternyata berbanding terbalik. Seperti yang saya katakan sebelumnya hari pertama kami disambut dengan baik oleh masyarakat di sana.

Minggu pertama pun berlalu, pada minggu kedua kami mulai menjalankan proker yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Program kerja dijalankan sesuai divisi masing-masing seperti halnya divisi pendidikan dan teknologi (membantu proses belajar dan edukasi di TK dan SD wilayah Tlogo dan Wotgalih), divisi sosial, budaya, dan agama

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

(mengajar TPQ, mengikuti kegiatan rutinan yasin dan tahlil, dan mengikuti proses latihan sholawatan), divisi ekonomi (survey UMKM dan pengajuan sertifikasi halal), divisi kesehatan dan lingkungan hidup (membantu kegiatan posyandu, mengadakan kerja bakti, dan kegiatan tanam toga) serta divisi publikasi dan komunikasi (melakukan dokumentasi pada setiap kegiatan divisi serta mencari beberapa informasi terkait dengan potensi desa).

Hari berikutnya, saya dan teman saya selaku perwakilan pengurus harian bertugas membantu pelayanan masyarakat di balai desa. Untuk kegiatan di balai desa ini kami bergantian dengan kelompok 1 setiap 2 hari. Kegiatan piket desa ini tentunya dimulai setelah mendapat izin dan berkoordinasi dengan perangkat desa Nglutung. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap Hari Senin hingga Hari Jumat mengikuti jam kerja kantor. Dimulai dari pukul 08.00-12.00 (Senin-Kamis) dan khusus Jumat biasanya pulang lebih awal, yakni pukul 11.00.

Disana kami dibimbing oleh Mbak Vera selaku TU di kantor desa tersebut. Kami diberi kegiatan untuk membantu pekerjaan-pekerjaan yang sekiranya bisa dilakukan. Akan tetapi, tidak setiap hari terdapat kegiatan yang dapat dibantu oleh Mahasiswa KKN di pemerintahan desa, sehingga seringkali menganggur. Hal ini dikarenakan kegiatan yang terdapat di kantor desa tidak terlalu padat. Untuk mengantisipasi hal tersebut, kami berkeinginan pergi dari kantor desa, dengan artian meminta tugas lain yang dapat

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

dikerjakan di luar kantor desa yang sekiranya bisa membantu suatu kegiatan yang dilakukan di lingkungan masyarakat.

Untuk mengisi kekosongan pada sore hari, saya turut membantu divisi sosial, budaya, dan agama untuk mengajar di TPQ Roudhatul Tullab setiap hari Senin dan Selasa pada pukul 16.00 WIB yang lokasinya tidak jauh dari posko. Saya senang karena anak-anak di sana sangat antusias dalam belajar mengaji namun hambatannya mereka terlalu aktif dimana ketika selesai mengaji langsung berlari-lari keluar untuk bermain sedangkan temannya masih ada yang belum selesai mengaji. Dan ada beberapa dari mereka yang pandai mengaji tetapi masih banyak yang bacaannya salah. Oleh sebab itu, saya termotivasi untuk mengajari mengaji dengan bacaan yang benar dan baik. Kegiatan ini dilakukan dalam hal untuk membantu ustadz dan ustadzah TPQ di sana. Selain itu kegiatan ini sebagai wujud kepedulian terhadap sesama muslim. Untuk kegiatan di malam hari dilanjutkan dengan evaluasi harian dan *brifing* untuk membahas proker yang akan dilanjutkan keesokan harinya.

Di hari berikutnya, saya ikut serta membantu divisi pendidikan dan teknologi dalam memberikan bimbingan belajar (bimbel) tambahan bagi siswa-siswi SD Nglutung 2. Bimbel dimulai setelah pulang sekolah pada pukul 10.00-11.00 (kelas 1-3) dan pukul 11.15-12.15 (kelas 4-6). Pada waktu itu saya mendapat bagian mengajar mapel Matematika dan IPA yang sudah ditentukan oleh divisi pendidikan. Pengalaman lain juga saya dapatkan ketika membantu divisi kesehatan dan lingkungan hidup pada kegiatan posyandu remaja. Disitu saya

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

diminta membantu memasukkan data para remaja yang mengikuti kegiatan tersebut di aplikasi SIMPUS. Minggu ketiga dan keempat ini kami disibukkan dengan berbagai proker yang hampir selesai, mulai dari sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik Cair dalam Pemanfaatan Limbah Ternak Sapi, lomba anak islami memperingati Isra' Mi'raj antar TPQ di Dusun Tlogo dan Wotgalih, dan diakhiri lomba pada divisi pendidikan dalam rangka memeriahkan perpisahan dengan lembaga pendidikan.

Saya berharap kegiatan dan program kerja kami yang dilaksanakan di Desa Nglutung dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang sudah terlaksanakan diharapkan dapat berkelanjutan dan tidak berhenti saat kegiatan KKN ini berakhir. Saya harap untuk teman-teman kelompok 2 tetap menjaga tali silaturahmi walaupun sudah tidak bersama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan mendapatkan sisi positifnya. Mungkin ini pengalaman yang paling berkesan di dalam hidup saya. Yang awalnya tidak saling kenal menjadi lebih akrab, menyatukan beberapa pemikiran yang berbeda, melewati suka duka bersama. Dengan KKN ini saya bisa belajar kalau kebersamaan dan saling menghargai itu penting.



KKN Memang Asik, Tapi Cukup Hanya Sekali

Nur Fauzia

126311202031

Manajemen Dakwah

Berbicara terkait kkn, sering kali disalah artikan sebagai ajang pencarian ketenaran dengan cara memamerkan keilmuan, bakat, potensi maupun jabatan yang dimiliki. Padahal faktanya, kkn adalah ajang pencarian jati diri melalui cara pengaplikasian ilmu yang dimiliki, ajang pembelajaran beretika dan berbaur dengan masyarakat secara nyata, ajang untuk mengembangkan pola pikir, ajang memperluas relasi serta ajang untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh diri.

Berbaur dengan masyarakat secara nyata tidaklah mudah, apalagi ditempat asing yang belum pernah terjamah sebelumnya. Adaptasi tentu sangat diperlukan, sebab tidak ada proses instan yang berakhir kemenangan. Selain itu, ketika kkn tentu kita akan bertemu dengan banyak kepala yang memiliki pola pikir bervariasi, sebab itu kita dituntut untuk menghargai, dan menjunjung tinggi toleransi.

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

Dulu, saya adalah pribadi introvert yang tidak suka berada dikeramaian, namun juga takut berada dikesunyian. Saya tidak suka bertemu orang baru, sebab saya adalah pribadi yang pasif dalam berinteraksi. Dengan adanya kkn, saya merasa tertantang untuk merubah mindset saya, dan tertantang untuk menyikapi kelemahan saya.

Kelompok 2 Desa Nglutung Kec. Sendang, lokasi strategis untuk uji coba terhadap nyali dan mental saya selama kurang lebih 35 hari. Haru, pilu, sedih, senang terangkum dalam satu bingkai cerita panjang untuk sebuah kenang masa depan. Faktanya, KKN versi sinetron dengan *real life* sungguh jauh berbeda.

Tepat pada tanggal 19 Januari 2023, saya bersama anggota kelompok 2 yang lain berangkat kelokasi bersama. Sesampai dilokasi, kami menata barang-barang bawahan kami masing-masing. Berada ditempat baru dengan lingkungan dan orang baru sangat tidaklah mudah. Awalnya saya sangat merasa tersiksa dan tidak kerasan. Indikator penilaian awal saya ketika berada ditempat baru adalah kamar mandi, lantas tempat tidur. Bagi saya, kamar mandi jauh lebih penting dari tempat tidur, sebab menurut saya kamar mandi harus senantiasa bersih walaupun tidak besar. Untungnya, posko yang kami tempati masih berada diwilayah kawasan bawah dari desa Nglutung, jadi masalah air masih sangat memadahi.

Terkait interaksi, alhamdulillah tidak terlalu sulit bagi saya untuk membaurkan diri dengan lingkungan walaupun notabennya saya seorang introvert sebab teman-teman saya

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

termasuk orang-orang yang *welcome*. Sehingga sejak hari pertama diposko saya sudah mengenal beberapa teman walau tidak seluruhnya. Hari pertama pasca pembukaan, beberapa proker sudah mulai dijalankan dengan baik. Kebetulan saya ditempatkan di divisi komunikasi dan publikasi, jadi saya berkewajiban untuk mendokumentasikan setiap agenda yang dikerjakan oleh divisi lain, bahasa gaulnya divisi belakang layar utama. Tugas mendokumentasikan setiap kegiatan, menjadikan saya serta teman satu divisi saya tidak bisa *stay* disatu tempat, sehingga tugas kami senantiasa mengikuti tugas divisi lain. Semisal, pagi hari divisi pendidikan dan teknologi akan mengajar di sdn 1 Nglutung, maka dari kami akan mengikuti divisi pendidikan. Jikalau dalam satu hari, terdapat banyak kegiatan dari divisi berbeda, maka kami akan membagi tugas dan akan berpecah mengikuti divisi lain sesuai pembagian yang kami sepakati. Terkait agenda harian, seperti masak dan piket, disepakati perdivisi dan terjadwal. Sehingga tidak memberatkan kami ditengah padatnya kegiatan-kegiatan yang ada.

Berbicara mengenai Nglutung, saya sangat menyukai *culture* dan adat istiadat mereka. Masyarakat setempat sangatlah ramah dan dermawan menurut saya, khas masyarakat desa yang sangat jarang ditemui ketika berada dilingkup perkotaan. Sering kali kami diberikan makanan oleh para tetangga, mulai dari yang ringan hingga berat. Selain itu, masyarakat setempat sangatlah murah senyum dan sangat menjunjung tinggi adab bermasyarakat.

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

Selama kkn kami diberikan beberapa tugas dari kampus, baik bersifat individu maupun kelompok. Salah satu tugas individu yang diberikan adalah anjangsana. Mulanya, saya kurang mengerti dengan tugas anjangsana, sebab istilah anjangsana sendiri sangatlah asing ditelinga saya. Sepenggal cerita anjangsana yang telah saya lakukan, kala itu saya melakukan anjangsana kebeberapa masyarakat setempat, guna untuk melaksanakan tugas dari kampus, sembari menjalin silaturahmi dengan masyarakat setempat. Saya kembali terkesima dengan adab dan pola pikir masyarakat desa Nglutung dalam menjamu tamu dan dalam keluwesan mereka dalam berpola pikir. Meskipun masyarakat Nglutung terbilang masih *ndeso*, tapi mereka memiliki pola pikir maju dan terbuka terhadap segala saran yang diberikan.

Masyarakat desa Nglutung sangat *welcome* terhadap kehadiran kami, tidak jarang ketika kami mengunjungi rumah ke rumah, kami akan diberi sambutan ramah. Salah satu cerita anjangsana saya kala itu, niat awalnya saya hanya akan mengunjungi rumah salah satu pekerja konveksi yang ada di lingkungan posko saya. Namun saya tidak sengaja melihat ibu Maryam sedang menimbang rambutan diteras rumah. Akhirnya saya memutuskan untuk mampir sebentar sembari membantu beliau menimbang rambutan. Kehadiran saya disambut hangat oleh beliau, banyak obrolan-obrolan ringan yang kami lontarkan untuk mewarnai kegiatan tersebut, bahkan beliau juga mendoakan hal-hal baik kepada saya. Saat dirasa hari hampir petang, saya pamit undur diri dan berniat untuk melanjutkan perjalanan ketujuan awal saya. Namun,

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Ngluntung

siapa sangka, hanya dengan keisengan saya untuk mampir serta bermodalkan senyum, salam, sapa saja, saya mendapatkan reward berupa makanan ringan yang dibungkus kresek hitam lumayan besar dan nomor telfon beliau.

Lewat anjangsana, saya belajar banyak tentang ilmu bermasyarakat, belajar adab dan sopan santun, mendapatkan ilmu baru dari berbaur dan bertukar pikiran. Melalui anjangsana, mengajarkan saya tentang nikmatnya hidup ditengah-tengah orang baik, betapa nikmatnya mensyukuri setiap karunia yang Allah berikan baik secara langsung maupun melalui perantara orang lain. Anjangsana mengajarkan saya tentang bagaimana cara membina kerukunan yang berlandaskan kemanusiaan. Nyatanya selama ini saya hanya mengetahui teori bermasyarakat tanpa pernah mempraktekkannya. Dengan melakukan anjangsana pertama saja, saya berhasil membuktikan argumen saya tentang “tempat baru membawa pengalaman dan ilmu baru selagi kita mau menggali”, selain itu juga saya kembali bisa membuktikan satu *statement* yakni “*Manut dawuhe guru insyaallah barakah*”.

Sedikit kisah yang saya lampirkan, banyak kisah keluh kesah, pilu, haru, dan bahagia yang tidak bisa teruraikan lewat kata. Semoga pelajaran-pelajaran berharga yang saya dapatkan dapat menjadikan saya pribadi yang jauh lebih baik kedepannya. Kkn memang asik, namun cukup sekali dan jangan ada lagi.

Terus Belajar dan Bergelut Dengan Diri Sendiri

Irma Minkhatal Chusniyyah
126204202096



TMT

Sejak awal aku selalu berekspektasi bahwa KKN itu akan menyenangkan dan berkesan. Bagaimana tidak, bertemu dengan orang-orang baru dan menjalani hal-hal yang baru setiap harinya. Sese kali aku juga membayangkan hal-hal seru dan menarik apa yang akan terjadi selama KKN nanti. Seperti menghitung hari, tak terasa hampir tiba waktu bagiku dan seluruh mahasiswa se-angkatan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk melakukan KKN. Tiga hari sebelum pemberangkatan KKN, yaitu tepatnya tanggal 16 Februari 2023, para peserta KKN diberi beberapa pembekalan oleh pihak kampus. Tentunya pembekalan ini akan memberikan suatu pengarahan dan pemahaman yang cukup mengenai tempat KKN yang akan dituju.

Selayaknya orang yang akan berpergian, aku juga mempersiapkan berbagai keperluan yang akan aku bawa. Cukup banyak barang-barang yang perlu dibawa, mungkin hampir terlihat seperti orang yang akan pindahan. Barang-barang yang aku bawa mulai dari peralatan mandi, peralatan makan, peralatan sholat, beberapa peralatan memasak, obat-

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

obatan dan yang paling penting yaitu berbagai peralatan pribadi yang cukup banyak dan mungkin tidak bisa aku sebutkan satu-persatu. Selain mempersiapkan berbagai keperluan diri, aku juga akan bersiap untuk berbagai rintangan dan hambatan yang mungkin saja terjadi di masa pengabdian KKN nanti.

Waktu yang dinantikan akhirnya tiba juga, hari ini tanggal 19 Januari 2023 adalah hari pemberangkatan seluruh peserta KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1 Tahun 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Seluruh peserta KKN akan berangkat ke desa tempat KKN yang dituju, termasuk juga aku. Karena desa tempat KKN tujuanku adalah desa Nglutung kecamatan Sendang, jadi aku dan beberapa teman KKN satu kelompokku akan segera pergi kesana. Di dalam hati aku hanya berharap dan berdoa semoga Allah memudahkan dan memberi kelancaran bagi kelompok ku agar dapat menjalankan pengabdian KKN ini dengan baik mulai dari awal hingga akhir nanti.

Serasa Mendapat Keluarga Baru

Di desa Nglutung kecamatan Sendang inilah, aku dan 41 teman-teman kelompokku berkumpul. Berada di satu atap dengan orang-orang yang sebelumnya tak ku kenal, sempat membuatku merasa canggung dan kurang nyaman. Terkadang juga merasa bingung harus memulai percakapan darimana. Di awal-awal waktu ini aku sempat merasa kesepian. Sebenarnya bukan karena apa-apa, mungkin hanya karena rindu dengan

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

orang tua dan suasana di rumahku. Padahal di posko ini banyak teman, bahkan jika aku menginginkannya, aku bisa memilih siapapun teman yang mau aku ajak bercerita dan bercanda. Jujur memang ini pertama kalinya aku berpisah dengan orang tua. Sempat beberapa kali aku berlinang air mata ketika orang tuaku menghubungi lewat telepon. Mungkin ini terdengar sedikit berlebihan, tapi memang perasaan emosional ini yang aku rasakan. Terbersit pula dalam pikiranku, mungkin saja ini adalah salah satu rintangan yang harus ku lalui. Jika aku ingin melaluinya aku harus bergelut dengan diriku sendiri dan mulai membiasakan diri dengan keadaan serta suasana yang baru di posko ini.

Hari berganti hari, suasana lama berganti suasana baru. Aktivitas demi aktivitas dilalui, langkah demi langkah mulai ditapaki. Hingga muncullah sebuah rasa, rasa yang menyelimuti kami. Seperti yang dikatakan banyak orang, semakin sering bersama, semakin kita merasa nyaman. Memang benar, semuanya butuh waktu untuk saling terbiasa. Aku pun juga merasakan hal yang sama. Semakin sering kita berbincang, semakin banyak terukir canda tawa, semakin aku mengenal satu sama lain. Kami merasa semakin dekat dan kedekatan ini membuat kami saling memperhatikan dan menjaga satu sama lain dalam kondisi apapun. Sejak saat itu aku mulai merasakan kehangatan keluarga. Membaur menjadi satu selayaknya keluarga baru. Rasa sepi yang dulu ku rasa kini telah menghilang. Aku mulai terbiasa dengan keadaan yang ada dan mencoba menikmatinya di setiap waktu.

Menjadi Bagian Divisi Pendidikan dan Teknologi

Aku mendedikasikan diriku dalam pengabdian KKN ini dengan menjadi bagian dari divisi pendidikan dan teknologi yang kebetulan juga searah dengan jurusanku yaitu Tadris Matematika. Ibarat sambil menyelam minum air, disini aku akan melaksanakan tugas sebagai pengajar sekaligus mempraktekkan ilmu yang telah aku dapatkan selama di bangku perkuliahan.

Aku akan bertugas membantu mengajar di dua sekolah dasar dan satu taman kanak-kanak. Tepatnya yaitu di SDN Nglutung 1 dan SDN Nglutung 2 serta TK Dharmawanita Nglutung 1. Jumlah siswa-siswi di SDN Nglutung 1 ini tidak terlalu banyak yaitu hanya 27 siswa, sementara di SDN Nglutung 2 berjumlah 49 siswa. Begitupun di TK Dharmawanita Nglutung 1 yang hanya terdiri dari 6 siswa-siswi. Karena siswa-siswinya yang tidak terlalu banyak baik di dua SD maupun di TK, memunculkan pikiran dalam benak ku, mungkin aku bisa mengkondisikan siswa-siswi ku dengan mudah, sehingga aku bisa melakukan kegiatan belajar-mengajar dengan lancar. Aku juga berpikiran mungkin tugas yang akan kulakukan tidak akan berat dan bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah aku buat.

Sejak awal aku berkomitmen dengan diriku sendiri untuk selalu berusaha melakukan tugas di dalam divisi ini dengan sebaik mungkin. Sebelum memulai pembelajaran di esok pagi, pada malam harinya aku juga selalu menyempatkan diri membuat rencana pembelajaran yang akan aku terapkan di

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

kelas besok. Namun memang benar jika rencana tidak seindah kenyataan. Mengapa aku mengatakan demikian, karena setelah aku terjun langsung di lapangan, ternyata memang tidak semudah itu dan berbeda jauh dari rencana yang telah ku pikirkan.

Co divisi pendidikan dan teknologi memberiku tugas mengajar di kelas 6, baik itu di SDN Nglutung 1 maupun di SDN Nglutung 2. Seperti yang telah aku katakan sebelumnya, bahwa apa yang aku jumpai di lapangan sangatlah berbeda. Ternyata aku berhadapan dengan sekumpulan anak-anak yang mulai beranjak remaja dan mereka sangatlah aktif. Begitupun untuk anak-anak didik ku yang ada di TK, mereka adalah anak-anak kecil yang sangat aktif, sulit diam dan selalu bersemangat. Inilah yang menjadi suatu tantangan besar bagiku.

Mendorong Diri Untuk Terus Belajar

Berbagai rintangan dan hambatan telah aku alami selama mengabdikan kepada masyarakat di KKN ini. Semua rintangan dan hambatan ini memacu ku untuk terus belajar dan bergelut dengan diriku sendiri. Belum lagi dengan hambatan yang muncul dari dalam diriku, yaitu rasa malas yang terkadang timbul. Setiap pagi sebelum pergi mengajar ke SD maupun TK aku harus bergelut dengan diriku sendiri melawan rasa kantuk dan malas. Hawa dingin di pagi hari yang merasuk ke tubuh, membuatku malas untuk mandi maupun memulai aktivitas. Seakan-akan selimut dan bantal memanggil dan mengajakku untuk kembali tidur. Pernah sekali aku ketiduran setelah sholat

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

subuh, dan alhasil aku terlambat datang ke sekolah serta terlambat pula mengikuti upacara bendera hari Senin.

Rintangan lain yang harus aku lalui sebelum pergi ke tempat mengajar adalah mengenai akses jalan, khususnya untuk menuju ke TK Dharmawanita Nglutung 1. TK Dharmawanita Nglutung 1 berada di samping Balai Desa Nglutung, dan untuk sampai di sana aku dan temanku harus melalui akses jalan yang cukup rusak. Letak Balai Desa dan TK ini berada di atas, jadi aku harus bergelut dengan jalan menanjak yang cukup rusak berupa aspal bebatuan yang menonjol dan cukup besar. Lumayan menantang untuk dilewati.

Seperti yang telah aku jelaskan tadi, bahwa yang aku hadapi adalah siswa-siswi yang sangat aktif, tidak bisa diam dan selalu penuh semangat. Apalagi untuk anak didik ku di kelas 6 SD yang mulai beranjak remaja, mereka terkadang sulit untuk diatur maupun diberi nasehat. Sese kali mereka juga melakukan kejailan kepada teman-temannya. Dan untuk anak didik ku di TK, selayaknya anak kecil mereka sangat bersemangat dan penuh tanya. Akan tetapi terkadang mereka juga bisa jadi pendiam dan kurang bersemangat jika suasana hatinya kurang baik. Belum lagi jika mereka sedang tidak fokus dan asyik bermain sendiri.

Namun disisi lain segala rintangan, hambatan dan tantangan yang ada ini malah membuatku terus belajar. Mulai dari belajar disiplin, belajar sabar, belajar mengenal karakter setiap anak, belajar menghargai waktu, belajar tepat waktu,

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

belajar menghargai setiap usaha yang telah dilakukan, belajar menghormati satu sama lain dan masih banyak lagi. Banyak pelajaran berharga serta pengalaman yang berkesan yang aku dapatkan selama masa pengabdian KKN ini. Dan aku sangat bersyukur akan hal itu.



Kisah KKN Ku

Sevi Ayu Dinda Patricia

126101202160

Prodi_HES

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan metode pemberian pengalaman dan bekerja bagi mahasiswa dalam program pemberdayaan masyarakat. Tahun ini, KKN Multisektoral dilaksanakan selama 1 bulan yang berlokasi di Desa Nglutung Kecamatan Sendang. Sebelum Keberangkatan ke desa tersebut yang terjadwal tanggal 19 Januari 2023, Kami anggota KKN Multisektoral yang berjumlah 42 orang melakukan evaluasi bersama DPL yaitu Ibu Arpinda Syifa'a Awal M.Pd pada tanggal 14 Januari 2023. Dimana dalam evaluasi tersebut membahas tujuan dari KKN Multisektoral dari perencanaan program kerja sampai pembuatan buku program kerja.

Persiapan sebelum KKN saya lakukan selama seminggu, dari mulai perlengkapan sehari-hari, perlengkapan tidur, perlengkapan mandi dan lain sebagainya yang dirasa akan dibutuhkan selama 1 bulan atau 40 hari KKN. Selain persiapan tersebut, diperlukan juga persiapan fisik dan mental serta materil. Beberapa rapat yang dilakukan sesama anggota dengan membahas mekanisme keberangkatan ke lokasi KKN,

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

baju KKN dan masalah keuangan serta lain sebagainya. Dan saya tidak menduga bahwa waktu itu akan datang begitu cepat, menurut beberapa orang KKN sangat menyenangkan, walaupun dengan banyak rintangan dan hambatan yang tak terduga. Dengan beberapa pembekalan dari kampus, menuntut setiap mahasiswa agar bisa mandiri dan menerapkan ilmu nya dalam kehidupan bermasyarakat. Karena hidup dengan buku dan pena terkadang tak memberi jaminan bahwa kita telah benar-benar hidup. Apalagi harus terus sembunyi di balik meja dan mendengarkan ceramah dosen hingga tugas yang menumpuk. Namun, ketika KKN ada hal baru yang dirasakan yaitu memiliki Keluarga Baru.

Tanggal 19 Januari 2023, kita berkumpul jadi satu di Desa Nglutung Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Di sana, aku menemukan teman dari berbagai jurusan di satu kampus yang telah kita huni selama 2,5 tahun. 42 orang, termasuk aku di dalamnya. Jumlah lelaki pun hanya 10 orang. Saya hanya membayangkan bahwa kelompok ini akan mampu memberikan kerjasama yang baik dan mencapai hasil akhir yaitu lulus KKN dengan nilai terbaik. Bagiku, masa perkenalan yang singkat setelah beberapa jam menyinggahi tempat menginap di posko membuat kita mengenal satu sama lain. Sejak saat itu, sudah terukir canda tawa kita bersama.

Hari Pertama saya terasa sulit, dimana harus beradaptasi dengan lingkungan baru dan masyarakat sekitar desa. Terkadang tak mudah harus berpisah dengan keluarga, dimana saya hanya tinggal berdua bersama adik laki-laki saya. Namun,

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Ngluntung

demis tugas suka tidak suka harus siap dengan konsekuensinya. Tidak hanya aku yang merasa kurang nyaman, tetapi teman-teman yang lain pun juga merasakan hal yang sama selama berada di dalam posko. Bersyukur saya mempunyai teman-teman sekamar yang sangat menyenangkan mereka mempunyai kepribadian yang beragam, sehingga suasana kamar yang tadinya hening pun menjadi ramai. Walaupun kebersamaan kami hanya sementara pasti suatu saat akan merindukan moment-moment saat bersuka cita maupun berbagi duka bersama. Saat bersama teman-teman pun pikiran saya hanya rindu orang tua dan adik namun, temanku juga merasakan hal yang sama setiap saat dimana adanya problem dalam berkomunikasi via telephone serta disebabkan jaringan yang kurang memadai. Maka dari itu, untuk menghilangkan rasa rindu kepada orang tua, kami biasanya pergi berjalan-jalan di sekitaran desa sekaligus melakukan anjongsana kepada warga, agar kami lebih mudah beradaptasi dan bisa mengali beberapa informasi yang dibutuhkan selama di desa tersebut.

Tanggal 24 Januari merupakan hari pertamaku untuk menjalankan program kerja, setiap divisi pasti memiliki program kerja guna membantu permasalahan yang ada di desa tersebut dan saya tergabung ke dalam Divisi Ekonomi dimana seharusnya menggali potensi atau mengembangkan produk UMKM di desa tersebut. Namun, berbeda dari yang lain divisiku masih belum tau program kerja apa yang cocok untuk desa dengan mayoritas buruh dan peternak. Dan pada akhirnya saya bersama yang lainnya melakukan survey

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

terlebih dahulu guna mengetahui potensi apa yang bisa dikembangkan di desa tersebut.

Survey pertama kami dilakukan di dusun wotgalih dan tlogo, selain itu juga aku bersama yang lainnya melakukan anjongsana ke warga sekitar. Kunjungan pertama ku ke kediaman pembuat tusuk sate, dimana beliau dikenal dengan nama mbah jebrak. Beliau orang yang humoris dan aku senang bisa bertemu seorang wanita yang bisa dibilang tidak lagi muda tapi memiliki semangat yang luar biasa. Lalu berikutnya kami ke kediaman Ibu Suyatin beliau pembuat kerupuk merah putih atau dikenal dengan kerupuk merdeka, banyak sekali sebutan untuk kerupuk ini. Untuk pemasarannya sendiri bisa via online juga, beliau dibantu oleh anaknya hingga wilayah distribusi hingga keluar desa Nglutung.

Tanggal 28 Januari 2023 kami melakukan survey untuk sertifikasi produk yang ingin didaftarkan kehalalannya, dimana kami bertemu dengan Ibu Sriana selaku pembuat rempeyek kacang tanah beliau sudah lama membuat rempeyek ini sekitar 25 tahun dan merupakan usaha turun-temurun. Dalam prosesnya sendiri bisa menghasilkan 800 biji dengan harga jual 2000 rupiah, untuk yang dipasarkan seharga 2500 rupiah. Keuntungan dari bu Sriana sendiri kurang lebih 15 juta per tahun dan pemasaran rempeyek sendiri masih dalam kawasan Desa Nglutung. Setelah mengumpulkan beberapa data, beliau bersedia untuk produknya diberi sertifikasi halal agar menjamin keamanan dari pembeli itu sendiri.

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Ngluntung

Hari yang ditunggu-tunggu pun tiba kami mendatangkan 3 pelaku usaha dalam sosialisasi tersebut yaitu, Ibu Sriana selaku pembuat rempeyek kacang tanah, Ibu Katijah selaku pembuat rempeyek kacang tanah dan kedelai serta Ibu Siti selaku pedagang Pukis bikang. Dari ketiga pelaku usaha tersebut, harus membawa sampel produk yang akan disertifikasi halal dan aku bersama temanku bersedia untuk mengambil sampel salah satu pelaku usaha, dikarenakan proses pencetakan sendiri dilakukan di outlet. Setelah acara sosialisasi tersebut, kami kembali ke posko dan mengikuti evaluasi dimana didalamnya membahas kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan permasalahan apa yang sulit terpecahkan.

Hari demi hari terus berlanjut tak terasa menjelang akhir pengabdian bersama yang lain dimana kami biasa hidup dengan keramaian dalam satu rumah, kini akan terasa sepi. Inilah kisah KKNku dimana banyak cerita yang ku dapat maupun pengalaman selama mengabdikan suka duka ku lalui, suatu saat pasti akan kurindukan cerita didalamnya...

Mengevaluasi dan Mengembangkan Solidaritas Warga Desa



Ely Fazlinatus Sonia

126205201044

PGMI

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu program kuliah yang harus dilakukan mahasiswa sebagai bentuk pengabdian di dalam masyarakat. Disini saya mengambil tema "Mengevaluasi dan Mengembangkan Solidaritas Warga Desa" karena saya merasa bahwa KKN merupakan bentuk evaluasi apa yang menjadi kekurangan di dalam desa tersebut serta mengembangkan solidaritas kepada seluruh warga desa, Mengamati bagaimana pola hidup masyarakat dan berusaha untuk membantu apa yang menjadi suatu problem di dalam masyarakat tersebut.

Kkn saya bertempat di Dsn Tlogo dan Wotgalih Ds Nglutung Kec Sendang Kab Tulungagung. Disini saya merasakan banyak hal atau pengalaman yang saya jumpai. Potensi lokal desa Tlogo dan Wotgalih adalah sektor pertanian, peternakan dan memiliki alam yang luas dan masih terjaga. Tujuan kegiatan dari pengabdian masyarakat di desa Tlogo dan Wotgalih adalah memberikan edukasi kepada masyarakat bagaimana cara mengelola di dalam sektor

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

pertanian dan peternakan dengan menggunakan cara-cara yang modern.

Kegiatan KKN terdiri dari 2 kegiatan utama yaitu pertama kegiatan sosialisai pupuk kompos dan kedua seminar strategi pemasaran UMKM melalui digital marketing. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan seperti pembuatan pupuk kompos untuk pertanian yang ramah lingkungan. Dan selanjutnya kegiatan seminar strategi pemasaran digital marketing di lakukan untuk mengupayakan bagaimana masyarakat bisa mengelola dan untuk mempermudah menjalankan bisnisnya seperti yang sudah umum terjadi di berbagai sektor dan kegiatan seperti pendidikan, pekerjaan, hiburan, aktivitas bisnis, wisata, dan lain-lain. Hal itu menyebabkan peningkatan intensitas masyarakat dalam menggunakan gadget, mengakses internet, dan ketergantuan sosial media. Dengan adanya hal tersebut, kita harus mampu memanfaatkan agar menjadi peluang yang baik bagi sektor kehidupan.

(Pembukaan KKN di Balaidesa)

Pada hari Senin, 23 januari 2023 KKN resmi dibuka di balai desa. Saya bersama teman-teman jam 07.00 WIB menuju ke balaidesa Wotgalih. Jarak balaidesa dari posko lumayan sekitar 3 km. Perjalanannya lumayan menegangkan, karena dari posko menuju ke baladesa membutuhkan perjuangan yang sangat menajubkan. Beberapa menit kemudian kita sudah sampai disana yaitu di Balaidesa Nglutung.

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

Disana kami bergegas turun dari masing-masing kendaraan dan langsung membantu mempersiapkan persiapan untuk acara pembukaan KKN. Kami bergotong royong menata dan mendesain balai pertemuan kelurahan seperti memasang bener KKN, menata kursi tamu undangan, dan lain sedemikian rupa untuk memeriahkan acara tersebut. Tepat pukul 09.00 acara pembukaan pun dimulai dan saya beserta teman-teman semuanya mengikuti acara tersebut dengan baik. Tepat pukul 11.00 acara pembukaan KKN pun berakhir dengan lancar tanpa ada halangan suatu apapun. Dan acara di akhiri dengan foto bersama dengan posko 1 dan 2 bersama bapak lurah, dosen pembimbing,, tamu undangan, ibu PKK dan pegawai desa yang lainnya.setelah itu saya beserta teman-teman bergegas untuk membersihkan tempat dan setelah itu saya beserta temaan-teman kembali ke posko.

(Berkumpul di posko untuk membentuk suatu jadwal)

Pada tanggal 23 Januari tepat pukul 18.30 kita berkumpul jadi satu dan disitulah kami masih malu-malu dan saling bertatap muka berkenalan sendiri-sendiri. Dari situ kami bisa kenal dan saling bertukar pertanyaan karena kita menemukan teman dari berbagai jurusan di satu kampus ini. Ada yang FEBI, FUAD, dan FTIK. Jumlah keseluruhan kelompok kami ada 42 orang, 10 laki-laki dan 32 perempuan. Akhirnya kita sudah mengenal satu sama lain dan sejak itulah sudah terukir gurauan kita bersama. Dan setelah itu kita membahas perdivisi dan membagikan jadwal perkelompok divisi. Tepat pukul 20.30 kumpulan ini pun berakhir karena semua sudah

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

terbentuk dan selesai. Aku hanya berdoa semoga kelompok posko ini bisa memberikan kerja sama yang baik dan mencapai hasil akhir yang memuaskan atau terbaik.

(Kegiatan divisi (Sosial, Budaya dan Keagamaan))

Ketika pagi pukul 08.00 kami berkumpul pertama kali di teras posko, kami sekelompok melakukan diskusi untuk pertama kalinya. Disaat itu kami mulai menyusun acara atau jadwal yaitu anjangsana. Karena saya beserta teman-teman kelompok bagian divisi Sosial, Budaya dan Agama jadi kami mengulas informasi mengenai TPQ yang berada di Dsn Tlogo dan Wotgalih. Dan berhubung kelompok dari posko bagian juga hanya 2 dusun yaitu Dsn Tlogo dan Wotgalih jadi kami mempersiapkan jadwal dan beranjangsana ke tempat yang sudah jadi bagian kami. Dan kelompok divisi kami juga mengikuti yasin dan tahlil di 2 dusun tersebut.

Saya beserta teman-teman kelompok melakukan anjangsana kerumah warga setempat yaitu kami awali dari Dsn Tlogo. Satu persatu rumah warga kami datangi dan tana sedikit mengurangi rasa hormat kami bersilaturahmi ke rumah-rumah Dsn Tlogo. Kami banyak berbincang-bincang mengenai keseharian dan bertanya-tanya mengenai kebudayaan. Warga di Tlogo juga sangat antusias dengan adanya KKN di Desa Nglutung. Setelah itu kami juga menggali informasi untuk mencari tentang TPQ dan rutinan yang biasanya diadakan di Dsn Tlogo. Untuk TPQ di Tlogo ada 2 TPQ yang 1 berada di madrasah masjid Rodlatul Thalab dan yang 1 berada di salah

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

satu rumah warga. untuk rutinan di Tlogo ada 2 untuk bagian perempuan yaitu di hari jumat pukul 14.00 dan hari minggu ba'da magrib pukul 18.00. sedangkan untuk laki-laki hari kamis malam jum'at ba'da magrib pukul 18.00 dan juga ada diba'an untuk laki-laki biasanya dilaksanakan mulai ba'da magrib sampai selesai. Sedangkan di wotgalih untuk TPQ berada di dua tempat yaitu di masjid dan musolla. Dan untuk rutinan untuk perempuan dilaksanakan pada hari ahad pukul 18.00 dan bergabung dengan laki-laki dan bergilirannya ada 2 yaitu bergiliran di rumah dan musola juga masjid.

Kami dari divisi Sosial, Budaya dan Agama membantu mengajar untuk TPQ karena waktunya tidak sama jadi kami membaginya untuk lebih optimal. Waktu ngajar TPQ yaitu sore pukul 15.30 dan malam pukul 18.00. waktu itu kami juga mendatangi undangan yang pertama kali kami di undang untuk megikuti yasin tahlil. Disitu kami memulai mengikuti rutinan tersebut.

Secarik Cerita dari Tanah Desa Nglutung

Nala Salsa Mardatila

126402202133

Ekonomi Syariah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk perwujudan pengabdian terhadap masyarakat yang dilakukan oleh setiap mahasiswa. Tujuan utama dari adanya kuliah kerja nyata ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih secara langsung dan praktis terhadap masyarakat dalam menyelesaikan atau pun memecahkan suatu permasalahan.

Hai teman-teman, kali ini saya akan membagikan cerita singkat selama KKN. Sebelum membahas pengalaman KKN ini izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Nala Salsa Mardatila, biasa dipanggil Nala. Bertempat tinggal di Desa Wonokromo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Saat ini saya menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi UIN SATU Tulungagung dan sudah memasuki semester 6 mengambil jurusan S1 Ekonomi Syariah. Kuliah Kerja Nyata Multisektoral Gelombang 1 Tahun 2023 UIN SATU Tulungagung saya mendaftarkan diri di Desa Nglutung, Kecamatan Sendang.

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

Sore hari tanggal 19 Januari 2023 saya bersama kelompok KKN yang berganggotakan 42 orang berangkat menuju sebuah desa dimana kami akan menetap selama 1 bulan lamanya. Sebuah desa yang bahkan namanya saja baru saya dengar untuk pertama kalinya yaitu di Desa Nglutung. Nglutung merupakan sebuah nama desa di salah satu Kecamatan Sendang. Desa Nglutung ini merupakan satu-satunya desa yang daerahnya lebih dekat dengan daerah kota dibandingkan dengan desa lainnya di Kecamatan Sendang. Menurut survey yang dilakukan oleh teman-teman kelompok keadaan akses jalan di Desa Nglutung ini agak susah dikarenakan jalan menuju balaidesa sangat rusak ditambah dengan kondisi jalan yang menanjak. Begitupun dengan sumber mata air, di Desa Nglutung ini masih sulit dengan keberadaan air bersih. Hanya ada 1 dusun yang masih melimpah sumber mata airnya yaitu di Dusun Tlogo.

Dingin, begitulah suasana yang saya rasakan ketika hari pertama datang ke posko karena cuaca saat itu hujan. Namun, rasa dingin itu berubah menjadi sebuah rasa kehangatan karena kedatangan kami disambut dengan sangat ramah oleh para tetangga posko. Kami menempati salah satu rumah kosong di Dusun Tlogo. Perasaan yang saya rasakan pertama kali agak sedikit kaget dengan keadaan rumah posko, karena bangunannya sudah tidak terawat, kotor dan sangat kumuh. Ditambah susah sinyal membuat saya sedikit ragu, apakah saya sanggup hidup sebulan di posko. Kami melakukan bersih-bersih posko dan selanjutnya melakukan pembagian kamar. Pada pembagian kamar saya merasa sangat senang meskipun

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

kami merasa canggung karena masih belum terlalu mengenal. Luas kamar yang kami tempati tidak begitu luas bagi kami yang beranggotakan 10 orang. Tidur pun kami harus berdesakan tanpa kasur walaupun satu bulan ke depan kami harus merasakan punggung yang sangat pegal linu.

Selasa 24 Januari 2023 kami mengikuti pembukaan KKN Gelombang 1 Tahun 2023 secara resmi yang dilakukan di kantor Balaidesa Nglutung. Acara pembukaan tersebut dihadiri oleh perangkat desa, DPL, tamu undangan, beserta seluruh peserta KKN kelompok 1 dan 2 di Desa Nglutung. Dalam acara pembukaan tersebut Kepala Desa Nglutung menyampaikan sejumlah pesan kepada para peserta KKN salah satunya ialah mengharapakan bahwasannya potensi yang ada di desa nglutung dapat dikembangkan.

Saya tergabung pada program kerja Divisi Kesehatan Dan Lingkungan Hidup. Minggu kedua kami sudah mulai mensurvey lokasi dan memulai program kerja diantaranya *pertama*, Posyandu. Pada program kerja posyandu kami ikut berkontribusi membagikan PMT yang kami buat sendiri bagi para peserta posyandu baik balita maupun lansia. Selanjutnya program kerja *kedua*, yaitu kerja bakti dan penanaman toga di SD 1 dan 2 Nglutung dengan tujuan mengedukasi pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan serta pentingnya mengenal berbagai jenis dari tanaman toga. Kemudian program kerja yang *ketiga* ialah kolaborasi dengan Divisi Agama yaitu Ro'an membersihkan tempat ibadah di Dusun Tlogo dan Wotgalih.

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

Dikarenakan program kerja dari Divisi Kesehatan Dan Lingkungan Hidup tidak terjadwal setiap hari, saya juga ikut membantu divisi lain seperti halnya membantu Divisi Pendidikan Dan Teknologi yaitu dengan mengajar di SD, membantu Divisi Agama yaitu dengan mengajar mengaji di madrasah dan juga mengikuti kegiatan Isra' Mi'raj. Ketika tidak ada program kerja saya bersama teman yang lain juga melakukan kegiatan kerja bakti, senam sehat, yasinan setiap jumat malam dan juga melakukan angjangsana dengan berkunjung ke rumah warga.

Salah satu kegiatan anjangsana yang saya lakukan ialah berkunjung ke rumah ibu Nur Hayati selaku kader posyandu pos 1 di Dusun Tlogo. Dari anjangsana tersebut saya memperoleh informasi tentang kegiatan serta jadwal posyandu di berbagai dusun di Desa Nglutung. Selain itu kami juga mendapat informasi tentang potensi desa misalnya tusuk sate, mata pencaharian penduduk seperti (buruh, peternak, pedagang, dan TKI) di Desa Nglutung. Banyaknya peternak sapi di Desa Nglutung kelompok kami mengadakan Sosialisasi Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair (Pemanfaatan Limbah Ternak Sapi). Kegiatan tersebut bertujuan mengedukasi para peternak sapi untuk mengolah kotoran sapi agar lebih bermanfaat dan bisa menambah perekonomian masyarakat.

Selesai sudah kami sebulan mengabdikan kepada masyarakat di Desa Nglutung. Banyak pengalaman dan pengetahuan yang saya dapatkan ketika KKN, selain itu saya

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

sangat senang mempunyai keluarga baru yaitu teman-teman dari berbagai jurusan yang awal mulanya sama sekali tidak saya kenal dan sekarang bisa menjadi seakrab ini. Apalagi teman sekamar yang sekarang bangga akan jargon TADIKA MESRA. B

anyak kenangan susah, senang, tingkah konyol setiap harinya. Satu bulan lamanya kami berjuang bersama walaupun itu tidak mudah. Belum lagi ketika ada evaluasi harian yang membuat saya kadang emosional bahkan sampai menangis. Tetapi hal itu tidak membuat saya berkecil hati dan menganggap hal tersebut sebagai bagian dari pengalaman kegiatan KKN yang selama sebulan ini sudah saya lakukan. Senang dan bangga bisa menjadi tim kerja meskipun itu terlalu singkat. Sukses selalu saya ucapkan untuk teman-teman KKN kelompok 2 Desa Nglutung. Bukan tangisan air mata sedih yang saya ingin perlihatkan tetapi kenangan indah yang akan selalu saya kenang. Harapan saya semoga Desa Nglutung bisa lebih maju dan berkembang lagi dalam segi perekonomian, pendidikan, maupun agama.

~Selamat tinggal untuk mereka yang hanya mencintai dengan mata. Karena mereka yang mencintai dengan hati dan jiwa tidak ada yang namanya perpisahan~

In Memorial KKN di Desa Nglutung, Sendang

Diah Windi Triana Palupi
126403202086



Akuntansi Syariah

Cerita dimulai ketika mahasiswa diberikan hak untuk memilih lokasi KKN yang kita inginkan. Hari itu tanggal 28 mendekati akhir tahun 2022, kita mendapat informasi untuk mendaftar KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1 2023. Pukul 15.00 WIB ternyata platform smartcampus error karena terlalu banyak akses dari mahasiswa, akhirnya aku memutuskan untuk meninggalkan HP dan beralih ke kegiatan lain, hari itu bersamaan dengan adanya acara yasinan di rumah. Sampai dengan pukul 18.15 WIB baru membuka HP dan terkejut karena di obrolan grub sudah ramai membicarakan pilihan tempat KKN.

Segera saja aku buka smartcampus dan memilih Desa Dono, dan ternyata kuota sudah penuh tidak bisa daftar lagi, kemudian mencoba pilih Desa Manding, ternyata penuh, pilih lagi Desa Tugu, Talang, Nyawangan, Jengglungharjo tetap saja belum bisa, sampai akhirnya dapat info dari teman bahwa Desa Nglutung masih ada kuota, akhirnya berhasil daftar di Nglutung 2, rasanya lega sekali sudah mendapat tempat KKN. Hingga hari pengumuman pendaftaran KKN tiba dan

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

ditetapkan bahwa aku mendapat tempat KKN di desa Nglutung, Sendang.

Pembekalan KKN dilakukan tanggal 17 Januari 2023, kita di briefing terlebih dahulu dengan dikumpulkan dalam satu aula di gedung Arief Mustaqim, dalam acara tersebut diharapkan seluruh peserta KKN menjaga marwah, harkat dan martabatnya, jangan sampai ada hal yang mencoreng nama baik kampus, menjunjung tinggi dan menjaga etika tata krama di masyarakat, jangan sampai bermasalah dengan temannya karena KKN adalah tempat mencari teman bukan mencari musuh, dan yang paling penting hati-hati dalam melakukan segala sesuatu.

Setelah pembekalan selesai kita dikumpulkan untuk membahas program kerja bersama dosen pembimbing lapangan. Untuk program kerja kita dihadapkan oleh permasalahan limbah karena rata-rata warga desa Nglutung memiliki ternak. Hari berganti begitu cepat, tanggal 18 sebelum pemberangkatan kami berinisiatif untuk survei lokasi posko yang akan kita tempati sekaligus melakukan pembersihan. Esok harinya tanggal 19 Januari 2023 waktunya pemberangkatan KKN Reguler Multisektoral 2023, pukul 13.00 kami berkumpul di rumah teman yang dekat kampus untuk mengumpulkan barang bawaan dan berangkat bersama-sama namun dikarenakan hujan deras kami jadi berangkat pukul 15.00 dan semuanya sampai di posko pukul 16.00. Kegiatan pertama yang kami lakukan adalah yasin tahlil di rumah setelah jama'ah salat isya'.

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

Keesokan harinya, kegiatan sudah mulai dilakukan seperti anjangsana, untuk divisi publikasi mulai membuat poster dan akun instagram, divisi agama mengikuti yasinan rutin hari Jum'at serta melakukan rapat program kerja tiap divisi. Untuk program kerja tiap divisi hari Senin, 23 Januari 2023 sudah berjalan sesuai *timeline*. Kami juga melakukan persiapan untuk kegiatan pembukaan KKN kelompok 1 dan 2 di Balaidesa Nglutung pada tanggal 24 Januari 2023. Keunikan dari KKN tahun ini adalah jumlah peserta KKN dalam setiap kelompok, yakni 40-an mahasiswa, hal tersebut tentunya memberikan sensasi yang berbeda karena pola pikir dan sudut pandang setiap kepala tidaklah sama, maka dari itu setiap malam kita melakukan evaluasi, gunanya untuk memberikan ruang bicara setiap mahasiswa agar tercapai satu kesesuaian, satu tujuan sehingga dalam melakukan kegiatan selanjutnya tidak terjadi gesekan satu sama lain.

Perkenalkan saya Diah Windi Triana Palupi, dari Divisi Sosial, Budaya dan Agama ingin mengutarakan beberapa kisah selama melangsungkan KKN di Desa Nglutung, Sendang. Merupakan pengalaman yang tidak akan pernah aku lupakan dan akan selalu terkenang hingga tua nanti. Pertama, kita bahas mengenai kegiatan yang telah aku lalui selama di divisi sosial, budaya dan agama. Kami mengajar TPQ di 4 tempat yakni TPQ Roudhotut Thullab dan TPQ Rumahan milik Pak Siswanto di dusun Tlogo dan TPQ Al Amin dan Al Miftaqui di dusun Wotgalih, dalam mengajar anak-anak disana kami dihadapkan dengan permasalahan kurangnya pengajar TPQ disana sehingga ketika kita datang membantu, ustadz dan ustadzah

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Ngluntung

disana sangat senang dan menerima kedatangan kami dengan sangat baik.

permasalahan lain yakni jalan ketika terjadi hujan deras, pernah saat pergi ke Wotgalih dalam keadaan hujan deras kita harus sangat berhati-hati karena keadaan jalan tertutup oleh aliran air hujan dari atas menuju bawah, rintangan tersebut tidaklah menjadi penghalang karena kita sudah berbekal niat yang sudah tertata rapi sejak pemberangkatan. Selain itu, ini merupakan pengalaman pertamaku mengajar anak kecil yang sebelumnya tidak pernah aku kenal, mungkin memang ada sedikit kata lelah tetapi hal tersebut terbayarkan ketika melihat senyum dan tawa adik-adik yang telah berkumpul untuk belajar mengaji, dari sini aku dapat belajar memahami setiap karakter anak-anak dan bagaimana cara mengatasinya, dengan beberapa peristiwa kecil yang terjadi membuatku teringat kembali pada masa kecilku dulu. Aku sangat bersyukur telah mendapat pengalaman ini.

Untuk kegiatan lain kami ikut serta dalam yasin tahlil, ketika hari pertama di posko kami secara tidak sengaja diajak untuk mengikuti yasin tahlil rutin setiap hari Jum'at di masjid Baiturrohim Dusun Tlogo dan hal tersebut terus berlanjut sampai akhir KKN, kemudian di Dusun Wotgalih juga sama tetapi diadakan pada hari minggu malam. Ketika mendatangi yasin tahlil di Wotgalih sering terlambat karena perjalanan lumayan memakan waktu, sehingga setiap sampai di sana pembacaan yasin sudah hampir selesai dilanjutkan dengan memakan hidangan yang telah disiapkan tuan rumah.

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

Selain itu kami juga mengikuti latihan hadrah remaja masjid Al Amin dusun Wotgalih yang dilakukan sebagai persiapan tampil dalam acara peringatan Isra' Mi'raj. Kegiatan lainnya yakni Lomba Anak Islami yang diadakan di masjid baiturrohim dengan peserta dari TPQ Roudhotut Thullab dan TPQ Pak Siswanto serta di Masjid Al Amin yang diikuti oleh santri TPQ Al Amin dan Al Mifttaqu. Keesokan harinya kami mengadakan khotmil qur'an untuk mempererat tali silaturahmi dengan warga sekitar, pengalaman agak menyedihkan karena dalam khotmil yang kami lakukan kemarin tidak terlalu banyak partisipan, karena bebarengan dengan kegiatan di tempat lain, tetapi kami menyadari bahwasanya setiap orang memiliki prioritas masing-masing dan kita tidak bisa memaksakan itu.

Sebenarnya masih ada banyak hal yang terjadi ketika KKN di Nglutung ini, banyak pelajaran baru yang aku dapatkan dari masyarakat sekitar. Terimakasih warga desa Nglutung tepatnya dusun Tlogo dan Wotgalih karena telah diterima dengan sangat baik, terimakasih telah menjadi tempat untuk belajar pengalaman-pengalaman baru. Setiap aktivitas yang sudah aku lalui selama di Nglutung, bangun tidur langsung antre wudhu, antre mandi, mencuci di lanjutkan dengan memasak untuk teman satu posko dengan porsi yang tidak kecil, kegiatan anjangsana, mengajar, les, ikut kegiatan warga sekitar, semua itu tak akan pernah aku lupakan sebagai pengalaman yang baik dalam hidupku.

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

Untuk diriku yang tidak pernah pergi jauh dalam waktu yang lama aku sangat bersyukur bisa menikmati masa-masa KKN dengan bahagia, meskipun di awal sering mengeluh akhirnya aku sadar bahwa inilah rasanya hidup bermasyarakat di lingkungan yang baru, banyak teman dan relasi baru yang aku dapatkan, aku sangat berterimakasih kepada semua pihak yang telah menerima pribadiku, jika ada kesalahan yang mungkin tidak aku sadari kepada semua pihak, aku meminta maaf dengan tulus. Untuk teman-teman KKN, aku berharap setelah KKN ini berakhir, kita terus bisa saling komunikasi, akhir kata do'a terbaik untuk kita semua. Sekian dan Terimakasih.

**Keseruan di Balik
Pengembangan Potensi
Masyarakat Pedesaan**

Nafiatul Mufida

126402202132

Ekonomi Syariah



Semester 5 akhir, sebagai tanda serta pengingat bahwa mahasiswa angkatan 2020 sepertiku harus mulai mempersiapkan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kata yang mungkin sudah tidak asing lagi untuk didengar ditelinga apalagi untuk para mahasiswa. KKN bukan soal Kuliah, Kerja, Nyusah. Bukan juga soal Kuliah, Kerja, Nge-ghibah. KKN disini merupakan suatu kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berupa pendidikan, penelitian dan khususnya pengabdian kepada masyarakat, diharapkan mahasiswa bisa melakukan kegiatan pembangunan masyarakat secara konkret yang bermanfaat bagi masyarakat tersebut. Disini aku ingin sedikit membagikan pengalaman selama mengikuti KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1 UIN SATU Tulungagung.

Kesan Pertama

Kata orang KKN itu identik dengan suasana baru, keluarga baru, dan juga teman baru. Berawal dari sebuah kewajiban dan berakhir sebagai kenangan, satu bulan tinggal

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

bersama orang-orang yang baru dikenal lalu membuat kenangan bersama ditempat yang asing nan jauh dari rumah dan keluarga. Hari itu tepat H-1 sebelum berangkat, pukul 13.00 WIB aku pergi ketempat yang sama sekali belum pernah ku kunjungi sebelumnya. Aku pergi bersama teman baruku untuk mensurvey posko yang nantinya akan kami tinggali.

Desa Nglutung di Kecamatan Sendang menjadi tempat tujuan KKN ku, desa yang dari namanya saja masih asing untuk kudengar. Desa Nglutung menurutku sebuah desa yang asri dan semua yang ada didalamnya masih tampak sederhana. Desa ini terletak di bagian paling selatan Kecamatan Sendang, masih termasuk daerah dataran tinggi dengan banyak pepohonan rindang. Awal aku mendatangi desa yang identik dengan produksi tusuk sate ini, ada sedikit rasa keterkejutan dan penasaran. Mungkin jika pemukiman pada umumnya pasti ada lampu sebagai penerangan jalan, berbeda dengan tempat yang sedang kutuju ini. Disepanjang sisi jalan utama menuju desa justru tidak ada penerangan lampu sama sekali. Hal itulah yang cukup membuatku penasaran kenapa dijalan utama justru tidak ada penerangan? Ada banyak pertanyaan yang singgah di otakku kala itu.

Ketika sudah sampai, aku memandang secara seksama rumah yang katanya akan menjadi tempat tinggal kami. Tampak luar rumahnya cukup bagus walau jika dibilang rasanya masih cukup aneh ketika mulai masuk kedalam karena nyatanya didalamnya sangat kotor. Ada perasaan takut juga perasaan gelisah membayangkan bagaimana nanti ketika

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

tinggal disini? Apakah nyaman? Apakah aku bisa berbaur dengan yang lain? Dan berbagai keraguan yang masih saja hinggap dipikiranku. Aku berusaha melupakannya dan melanjutkan niat awalku dan teman-teman untuk kerja bakti membersihkan posko mengingat sepertinya rumah yang akan menjadi posko kami cukup lama tidak ditinggali.

Mulai Nyaman

Keeseokan harinya, tepatnya 19 Januari 2023, hari dimana aku berangkat, berpisah dengan keluarga. Hujan masih saja turun, sedikit gerimis menciptakan hawa dingin ketika aku berangkat sore itu, berbekal keyakinan dan berharap KKN berjalan lancar aku pun diantar oleh ayahku. Pada akhirnya aku pun sampai di tempat yang nantinya menjadi tempat tinggalku selama 30 hari kedepan. Berkenalan dengan teman kamar yang masih terasa canggung saat itu, dan mulai merapikan barang bawaan serta menyusun kamar agar malam bisa tidur dengan nyaman. Hari-hari awal aku disibukkan dengan bersih-bersih dan mengakrabkan diri bersama teman sekamar, 10 orang menempati 1 kamar, rasanya sangat tidak nyaman pada awalnya, terasa sempit serta berdesakkan, pastinya kami belum terbiasa tapi lama kelamaan kami mulai dekat sampai kami memberi julukan untuk kamar kami yaitu Tadika Mesra. Mungkin ini terkesan konyol dan aneh tapi kami dapat mengakrabkan diri dengan cara bercanda gurai seperti itu. Kamar yang tidak pernah sepi, selalu ada hal yang dibicarakan, entah itu soal keluarga, percintaan, ataupun perghibahan teman.

Hari Yang Panjang

Pasca pembukaan bersama DPL dan Kepala Desa yang dilaksanakan di kantor kepala Desa Nglutung pada hari Selasa 24 Januari 2023 aku mulai memikirkan agenda untuk 30 hari kedepan. Di sini aku bergabung kedalam Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Penyusunan Progam Kerja juga sudah mulai dibicarakan, aku dan teman-teman sudah mulai mensurvey lokasi yang berhubungan dengan program kerja divisi kami seperti PUSKESDES maupun Balai Desa, kami juga melakukan kunjungan di SD yang ada di Desa Nglutung.

Satu persatu program kerja sudah mulai terlaksana. Salah satunya Posyandu Balita, Remaja, dan juga Lansia. Dengan membantu para kader posyandu untuk mengukur tinggi badan maupun berat badan para peserta posyandu. Kami juga memberikan makanan tambahan untuk mereka. Senang rasanya melihat para lansia bisa senam bersama dengan kami dan juga para remaja Desa Nglutung yang tampak tertawa bahagia ketika bertemu dengan kami. Para balita pun terlihat nyaman dengan kedatangan kami.

Di Desa Nglutung ini aku juga banyak melakukan anjongsana disetiap harinya. Banyak sekali cerita, canda dan tawa yang selalu kudengar dari masyarakat Desa Nglutung yang menurutku sangat ramah dan terbuka kepada para mahasiswa. Entah itu seputar pekerjaan warga, kesibukan sehari-hari mereka ataupun sejarah dan potensi yang ada di Desa Nglutung mereka pun bercerita dengan leluasa. Selain itu divisiku juga mengadakan program kerja kerja bakti

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

membersihkan area SDN 1 dan 2 Nglutung, dihari Selasa untuk SDN 1 Nglutung dan hari Jumat untuk SDN 2 Nglutung, divisiku juga melakukan Penanaman Toga, disana para siswa membawa tanaman Toga yang nantinya akan ditanam di area sekolah. Divisi ku berkolaborasi dengan Divisi Agama untuk melakukan Ro'an Masjid serta mengikuti kegiatan Isra Mi'raj yang diadakan di Dusun Tlogo dan Wotgalih. Semua hari yang panjang satu persatu mulai terlewati, tanpa sadar sudah mendekati akhir dimana kami akan berpisah.

Berakhir Sebagai Kenangan

Sebenarnya jika bercerita tentang KKN tidak akan ada habisnya. Banyak yang sudah aku alami selama 30 hari, dari yang setiap evaluasi ada rasa marah dan ingin memberontak, dari yang setiap malamnya tertawa bermain game bersama, juga saat pusing memikirkan banyaknya agenda dan masih banyak lagi hal yang aku pelajari dari orang-orang yang aku temui disetiap harinya. Disini aku hanya membagikan pengalaman mengenai kegiatanku di Desa Nglutung yang penuh cerita suka, duka dan pastinya banyak hal yang dapat dijadikan pelajaran nantinya. Harapanku untuk masyarakat Desa Nglutung mungkin juga seluruh pedesaan di Indonesia supaya terus mengembangkan potensi desa juga meningkatkan kepedulian tinggi terhadap pentingnya pendidikan moral, agama, dan juga kebiasaan sehat, kepada seluruh masyarakat terutama untuk anak-anak dan lansia. Pengalaman berharga ini mengajarkanku pentingnya membuka kesadaran supaya masyarakat pedesaan terus bisa mengejar potensi agar tidak terbelakang dalam memakmurkan desa mereka apalagi di era modern seperti saat ini.



Pengabdian yang Singkat

Bintang Ikko Putri Nokenda Syach

126405203239

MBS

Desa Nglutung merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Desa yang letaknya terbelah paling bawah di Kecamatan Sendang ini merupakan desa pilihan saya dalam melaksanakan KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan wajib dari kampus yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa, karena mengikuti kegiatan KKN menjadi salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa.

Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, belajar bagaimana hidup bermasyarakat dan terjun langsung dalam masyarakat. Dengan dibentuknya sebuah kelompok yang terdiri dari mahasiswa dari berbagai jurusan, saya dan teman-teman mencoba melihat sudut pandang kehidupan masyarakat desa Nglutung, tentang bagaimana mereka bertetangga, bermata pencaharian dan seluruh seluk beluk sebuah desa. Kami mendapat bagian untuk mengeksplorasi seluruh bidang dan aspek pada dusun Tlogo dan Wotgalih, dua dusun yang berada di desa Nglutung.

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

Dari informasi yang saya dapatkan desa Nglutung merupakan desa sentra produksi tusuk sate di kecamatan Sendang, hal tersebut sangat menarik perhatian saya untuk mengetahui sejarah mengapa desa Nglutung terkenal dengan tusuk sate. Saya sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang mengikuti Kuliah Kerja Nyata Multisektoral gelombang 1 2023 di Desa Nglutung Kecamatan Sendang yang mana terbagi menjadi 2 kelompok, dan saya masuk dalam kelompok 2. Saya ingin kegiatan yang kami lakukan di desa ini bermanfaat, walaupun bagi saya satu bulan lebih merupakan waktu yang sangat singkat untuk saya dan teman teman berkontribusi dan mengabdikan, namun kami sangat berusaha untuk mengoptimalkan waktu yang singkat ini.

Sebelum keberangkatan kami yang telah dijadwalkan pada tanggal 19 Januari 2023, kami kelompok 2 melakukan berbagai persiapan, merencanakan program kerja berdasarkan arahan dari dosen pembimbing lapangan kami yaitu Ibu Arpinda Syifa'a Awalina M.Pd dan juga dari pembekalan yang kami dapatkan dari kampus. Lalu membagi tugas dengan masuk ke divisi yang telah ditentukan sesuai dengan buku pedoman, yang mana ada 5 divisi, yaitu antara lain divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial kebudayaan dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup serta divisi komunikasi dan publikasi. Mungkin, jika sesuai dengan jurusan saya yaitu Manajemen Bisnis Syariah pasti dikira saya akan masuk ke divisi ekonomi, akan tetapi

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

saya malah masuk ke divisi pendidikan dan teknologi, karena menurut saya divisi ini sangat menarik.

Hari keberangkatan telah tiba, tepatnya tanggal 19 Januari 2023 saya bersama teman kelompok 2 yang beranggotakan 42 orang dimana terdiri dari 10 laki-laki dan 32 perempuan, kami bersama-sama berangkat menuju posko yang akan digunakan untuk singgah selama satu bulan lamanya. Ketika kami tiba di posko dalam keadaan hujan, kami disambut baik dengan pemilik rumah dan kepala desa Nglutung. Sesampainya kita disana kita juga langsung membersihkan rumah dan menata barang-barang yang kita bawa, rumah yang kita jadikan posko merupakan rumah kosong, oleh karena itu kita sangat extra untuk membersihkannya, nah dari sinilah juga saya mulai mendapatkan teman baru dari berbagai prodi.

Beruntungnya pada hari pertama saya sudah mendapatkan banyak teman, dan dalam beberapa hari kita sudah merasa pertemanan kita sangat lama, terutama teman sekamar yang berjumlah 10 orang, entah kenapa kita merasa sangat nyambung dan sefrekuensi, sampai-sampai kamar kita memiliki sebutan tadika mesra. Jika diceritakan bagaimana awal mula kenapa kita dijuluki tadika mesra sangat-sangat random, hanya karena salah satu teman sekamar kita bercanda dengan bahasa melayu, lalu dengan spontan semua diberi julukan nama kartun Upin Ipin.

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

Program kerja saya dan teman-teman sebagai divisi pendidikan teknologi adalah membantu mengajar di sekolah dasar, ada dua sekolah yaitu SDN Nglutung 1 yang mana kami bekerja sama dengan kelompok 1 dengan bergantian mengajar disana, kami juga membantu mengajar di SDN Nglutung 2. Selain itu, kami juga membantu mengajar di TK Dharma Wanita atau TK Nglutung 1. Program kerja kita selanjutnya adalah mengadakan les gratis, serta mengenalkan komputer kepada siswa siswi SD.

Awalnya saya kira mengajar itu tidak mudah, dan jujur saya masih bingung apa yang harus saya lakukan, bagaimana cara saya menjelaskan kepada murid. Namun setelah saya benar-benar turun lapangan ternyata mengajar bukanlah hal yang sulit, ditambah lagi siswa-siswi sangat *care* dengan kedatangan saya dan teman teman, sehingga memudahkan saya untuk beradaptasi dan mengerti bagaimana yang harus saya lakukan. Murid di sekolah dasar Nglutung bisa dikatakan sangat minim, yaitu di SDN Nglutung 1 seluruh siswa berjumlah 27 sedangkan SDN Nglutung 2 berjumlah 49 siswa, saya yang memiliki tugas mengajar di kelas 4 muridnya hanya berjumlah 7.

Hari demi hari saya mengajar anak-anak sekolah dasar, semakin lama saya semakin dekat dengan mereka, sampai ada salah satu siswa mengirim pesan di WhatsApp saya jika dia sangat suka dengan saya, dia bernama Angel siswi SDN 1 Nglutung kelas 4 yang rumahnya dekat dengan posko kelompok saya di dusun Tlogo.

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

Selama kita di sekolah dasar, agenda kami bukan hanya sekedar mengajar, namun kita memiliki agenda pengenalan teknologi yaitu mengenalkan laptop kepada siswa dengan tujuan agar mereka lebih mengerti teknologi saat ini. Selain itu, kita juga memiliki agenda tanam toga di sekolah dasar, yang mana kita berkolaborasi dengan divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Les gratis atau bimbingan gratis yang kita lakukan, kita divisi pendidikan dan teknologi bekerja sama dengan pihak sekolah, bahwasannya les yang kita adakan itu saat sepulang sekolah, pihak sekolahpun bisa *request* pelajaran apa yang kita ajarkan, salah satunya yaitu pramuka.

Waktu berlalu dengan sangat cepat, persiapan perpisahan divisi pendidikan dan SDN 1 dan 2 Nglutung sudah disiapkan. Hari terakhir kita mengadakan lomba mewarnai dan menggambar kaligrafi di SDN 1 Nglutung dan lomba permainan *outbond* di SDN 2 Nglutung, perlombaan berjalan sangat lancar dan baik. Penyerahan hadiah disertai penyerahan cinderamata dari kita juga terlaksana dengan sesuai harapan.

Selain agenda program kerja, kegiatan yang saya lakukan adalah anjongsana. Dari anjongsana yang saya lakukan, pada akhirnya mengerti awal mula mengapa desa Nglutung terkenal dengan tusuk sate. Saya bertemu dengan mantan ketua RT, yang mana beliau mengaku jika 20 tahun lebih dia sudah memproduksi tusuk sate, menurut cerita yang beliau sampaikan desa Nglutung dari dulu banyak pohon bambu, sehingga masyarakat setempat berinovasi untuk membuat tusuk sate.

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

Penutupan KKN yang dilakukan pada tanggal 18 Februari 2023 se-Kecamatan Sendang dan penutupan KKN Desa Nglutung terjadwal tanggal 21 Februari 2023 saya ikuti dengan rasa terharu, karena saya merasa tidak ingin berpisah dengan teman-teman, namun kita harus melanjutkan perkuliahan kita. Sampai jumpa KKN, sekali seumur hidup yang takakan kulupa.



Kenangan di Desa Nglutung

Latifah Qurrota A'yun

126308201037

Psikologi Islam

Pada hari Kamis tepatnya tanggal 19 Januari 2023 pukul 15:15 WIB. Kami berangkat ke Desa Nglutung,, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung, dalam rangka mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral Gelombang 1. Keberangkatan menuju desa tersebut dilakukan bersama teman-teman satu kelompok menggunakan kendaraan motor masing-masing. Sepanjang perjalanan memasuki desa Nglutung sya melihat banyaknya pepohonan yang rindang dan sawah-sawah yang kebanyakan ditanami tebu. Kesan pertama saat baru memasuki desa tersebut adalah “indah” karena disuguhi dengn pemandangan pegunungan dan hamparan sawah yang hijau.

Sekitar pukul 16:00 WIB kami telah sampai di posko yang akan kami tempati untuk 1 bulan kedepan. Sesampainya disana kami langsung beres-beres barang yang telah dibawa dan bersih-bersih . tidak lama setelah itu saya pergi ke kamar mandi dan terkunci dari dalam. Aku panik dan berteriak meminta tolong berharap ada yang mendengar dan membantu membukakan pintu. Tidak lama ada teman yang membantu membukakan pintu. Aku pun berterimakasih kepada mereka.

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

Karena setelah saya ada korban yang terkunci lagi pada akhirnya teman-teman sepakat untuk engsel pintu dirusak demi keamanan bersama.

Setelah kejadian tersebut kami berkumpul dan saling berkenalan satu sama lain, kulihat banyak dari mereka yang sudah berteman akrab sebelumnya, sementara belum ada yang kukenal. Aku hanya berdiam diri dan memperhatikan mereka. Tiba-tiba ada beberapa orang yang mengajakku berbicara dan berkenalan, kemudian dalam pembagian kamar aku berada di kamar depan bersama 10 orang yang selanjutnya kami beri nama sebagai “Kamar Tadika Mesra” tidak sampai disana kami mempunyai julukan masing-masing seperti; Me-Mei, Jarjit, Mail, Upin, Ipin, Opah, Ehsan, Fizi, Kak Ros, dan Susanti. Kami pun mulai akrab dari hari ke hari dan akhirnya memutuskan untuk membuat jadwal bersih-bersih kamar bersama dan jadwal untuk mencuci piring. Kami juga berusaha untuk selalu makan bersama dan melakukan semua hal bersama namun bukan berarti kami tidak bersosialisasi dengan teman posko yang lain.

Dalam KKN ini terbagi menjadi berbagai divisi yaitu Divisi agama dan social budaya, divisi Pendidikan dan teknologi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup dan divisi ekonomi. Setiap divisi mempunyai tugas dan kewajiban masing-masing namun dalam melaksanakan program kerja kami saling membantu dan bekerja sama untuk tercapainya tujuan. Dalam pembagian divisi ini saya memilih masuk kedalam divisi Pendidikan dan Teknologi. Dalam beberapa

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

hari sebelum upacara pembukaan kami melakukan anjongsana kerumah warga untuk menjalin silaturahmi dan mendapat informasi tentang permasalahan yang sering dialami oleh penduduk disana selain itu kami juga merancang program kerja dan meminta izin kepada kepala sekolah agar kami bisa ikut mengajar di sekolah dasar yang ada didesa Nglutung tepatnya mengajar di SDN Nglutung 1 dan SDN Nglutung 2 dan TK Dharma wanita . Kepala sekolah serta guru-guru disanapun sangat ramah,mendukung dan menyambut baik niat dan tujuan kami.

Pada tanggal 24 Januari 2023 kami kelompok dua bersama dengan kelompok satu mengadakan upacara pembukaan KKN didesa Nglutung yang diadakan di Balai desa Nglutung. Besoknya kami menjalankan proker yang sudah ditentukan dan disetujui sebelumnya sesuai dengan divisinya masing-masing. Begitu juga denganku bersama anggota divisi Pendidikan yang lainnya kami menuju ke SDN 2 Nglutung untuk membantu mengajar siswa dan siswi disana. hari pertama kesana kami gunakan untuk perkenalan dengan para siswa kami memulainya dengan berkenalan dari kelas 1 sampai dengan 6 Menurut data yang telah kami kumpulkan sebelumnya di SDN 2 Nglutung ini secara total terdapat 57 siswa. Saya diberikan tanggung jawab dalam mengajar anak kelas 2 yang berjumlah 8 orang yang terdiri dari 2 perempuan dan 6 laki-laki. Mereka semua adalah siswa - siswi yang cenderung ceria dan sangat aktif memang butuh kesabaran yang luarbiasa dalam mengajar mereka namun hal tersebut merupaka hal menarik dan menyenangkan.

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

Setiap hari senin dan selasa kami mengajar di SDN Nglutung 1 Sedangkan rabu, Kamis, dan jum'at kami mengajar di SDN Nglutung 2. Saat SDN Nglutung 1 saya tetap diberi tanggung jawab untuk mengajar anak kelas 2 yang berjumlah 3 orang yang terdiri dari 1 perempuan dan 2 laki-laki. Mereka mempunyai sifat yang sama yaitu ceria dan cenderung sangat aktif. Setelah mengajar di SDN Nglutung 1 maupun 2 kami selalu dipersilahkan untuk masuk ke ruang guru yang didalam meja sudah disiapkan makanan seperti gorengan maupun roti dan minuman untuk kami konsumsi. Kami merasa sangat dihargai dan disayangi ketika berada disana. Setelah berterimakasih kami berpamitan kepada bapak-ibu disana untuk kembali ke posko.

Selain membantu kegiatan belajar-mengajar di pagi hari, kami juga mengadakan adanya les gratis di SDN Nglutung 2, di waktu lain kami juga mengenalkan teknologi berupa cara penggunaan laptop khususnya cara kerja dasar pada aplikasi Microsoft Word, selain itu kami juga mengadakan kegiatan Pramuka yang dalam hal ini kami dibantu oleh teman-teman dari divisi lain. Hampir setiap malam kelompok kami mengadakan kumpulan untuk membahas evaluasi dan program kerja yang akan dilaksanakan agar terjalinnya komunikasi yang baik antar divisi jika memerlukan bantuan dalam menjalankan tugas. Sebagai contoh kerjasama kami dengan divisi kesehatan dimana kita mengadakan acara tanam toga di SDN Nglutung 1 dan 2.

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

Sebagai penutupan kelompok kami sepakat untuk mengadakan lomba mewarnai dan menggambar kaligrafi di SDN Nglutung 1 dan lomba sendok kelereng, paku dalam botol, kursi goyang, dan estafet air di SDN Nglutung 2. Perlombaan sangat meriah dengan dihadiri oleh semua anggota kelompok . setelah mengumumkan hasil pemenang dan pemberian hadiah kami pun berpamitan secara resmi kepada pihak sekolah dan berterimakasih kepada mereka. Acarapun ditutup dengan pemberian cinderamata dan foto bersama.

Selama menjalani KKN ini saya mempunyai harapan bahwa pengabdian saya yang sebentar dan tidak seberapa ini setidaknya dapat membuat orang lain terbantu dan mempunyai kesan yang baik khususnya warga desa Nglutung. Selain itu saya merasa bersyukur bahwa telah dipertemukan dengan teman-teman baru yang baik serta penduduk desa Nglutung yang sangat ramah dan penyayang.

Mengabdikan Bersama untuk Tumbuh Berkarya

Nilai Khoirun Nisa'

126403202094

Akuntansi Syariah



KKN adalah kuliah kerja nyata yang ku tunggu-tunggu semasa kuliah, karena dengan adanya KKN aku bisa belajar hidup mandiri jauh dari orang tua dan terjun langsung di masyarakat. Aku banyak belajar dari pengalaman KKN satu bulan di desa yang belum pernah aku kunjungi. Aku memilih KKN di desa Nglutung kecamatan Sendang tepatnya kelompok dua, alasannya karena ada teman sekelas yang sudah kenal dan juga desa yang dekat dengan rumahku.

Sebenarnya aku sudah pernah terjun dalam masyarakat selama satu minggu di daerah yang terpencil yang diadakan oleh organisasiku. Kegiatan tersebut bernama pengabdian masyarakat. Tahun 2021 dan 2022 tepatnya di desa Kresikan Tanggunggunung dan desa Panggungkalak Tanggunggunung. Pengalaman pengabdian sangat menyenangkan. Sehingga dalam kegiatan KKN ini aku sangat gembira.

Tanggal 19 Januari 2023, kami berkumpul di desa Nglutung Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Disana kami menemukan teman dari berbagai program studi yang bisa dijadikan relasi dikemudian hari. Jumlah anggota

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Ngluntung

kelompok yaitu 42 orang dan hidup dalam satu rumah yang berada di dusun Tlogo. Aku belum bisa membayangkan bagaimana cara mengatur dan membagi tempat untuk tidur dengan mahasiswa sebanyak itu. Sedangkan di rumah itu ada 3 kamar. Ternyata setelah di bagi kami bisa tidur di kamar yang sudah disediakan. Hari pertama semua perempuan yang berjumlah 11 orang di masing-masing kamar terasa sempit. Kemudian di hari selanjutnya satu persatu perempuan ada yang tidur diluar kamar. Sehingga yang awalnya kamar sempit sedikit longgar.

Dengan waktu yang singkat aku sudah dekat dengan teman satu kamarku. Setiap hari kami saling bercanda tawa, bercerita keluh kesah, dan saling bertukar pengalaman. Pada saat memasak ada jadwal tersendiri yang dibuat oleh pengurus harian. Karena kedekatan kami ketika memasak kami saling membantu. Teman-teman yang asik membuat aku nyaman dan betah untuk tinggal di posko. Dirumah ini aku mendapatkan keluarga baru.

Kuliah kerja nyata memiliki buku pedoman, sehingga ketika kita terjun langsung ke masyarakat tidak bingung. Dalam buku pedoman tersebut terdapat kegiatan apa saja yang perlu kita lakukan dan struktur kelompok serta divisi-divisi. Ada lima divisi dalam kelompok KKN diantaranya yaitu divisi pendidikan dan teknologi; divisi ekonomi; divisi sosial, budaya dan agama; divisi kesehatan dan lingkungan hidup; terakhir ada divisi komunikasi dan publikasi. Pemilihan divisi dilakukan agar program kerja yang dilakukan dapat

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

terselesaikan dan tugas dapat dibagi merata. Sebenarnya aku ingin memilih divisi pendidikan dan teknologi karena melihat kemampuanku yaitu terjun dan langsung ke sekolah dan mengajar anak kecil. Akan tetapi ketika akan memilih divisi tersebut sudah penuh dan kedahuluan teman lainnya. Akhirnya pilihan lainnya jatuh kepada divisi sosial, budaya dan agama. Sebab divisi tersebut terjun ke masyarakat dan berbaaur dengan anak kecil. Ketika masuk divisi dan terjun aku sudah memikirkan dan siap dengan program kerja yang akan dijalankan.

Program kerja divisi yang direncanakan ada membantu mengajar TPQ, karena kelompok 2 Nglutung mendapatkan bagian di dua dusun yaitu dusun Tlogo dan Wotgalih maka kami mengajar di empat TPQ diantaranya yaitu TPQ Roudhotut Thullab dan TPQ di rumah pak Siswanto yang ada di dusun Tlogo. Sedangkan di Wotgalih ada TPQ di masjid Al Amin dan mushola Al Miftakhu. Anggota divisi sosial, budaya dan agama ada tujuh, jadi mengajar di TPQ dibagi setiap tempat. Metode pembelajaran yang digunakan menggunakan metode an nahdliyah, tetapi ketika kami melihat ternyata metodenya tidak sesuai dengan yang dikatakan. Menggunakan metode ini seharusnya memakai ketukan dan membaca sholawat kalamun sebelum dimulai dan diakhiri dengan doa sesudah membaca al qur'an. Tetapi di desa Nglutung tidak memakai ketukan dan doa sebelum dan sesudah mengaji seperti waktu sekolah. Sehingga disini peran dari teman-teman KKN meluruskan dan memperbaiki sedikit-sedikit.

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

Mengajar TPQ dilaksanakan setiap sore pukul 15.30 WIB, pernah beberapa kali aku mengajar terjadi pemadaman listrik dan hujan mengguyur desa Nglutung dengan deras, disertai angin, petir, dan guntur. Hujan datang bertepatan ketika kami akan pulang ke posko. Jarak antara tempat mengaji dan posko sedikit jauh. Sehingga kami menunggu hujan reda, tetapi hari semakin sore hampir maghrib. Akhirnya kami nekat untuk pulang ke posko dengan berdoa sepanjang perjalanan. Jalanan yang kami lewati licin dan sudah tergenang oleh air campur dengan tanah, air dari sungai sudah penuh dan akan meluap. Ada warga yang berjaga di jembatan penghubung sungai, jadi ketika air meluap warga tersebut akan membersihkan sungai menggunakan bambu, agar air mengalir dengan lancar. Perlu berhati-hati cuaca yang tidak menentu apalagi sore hari.

Untuk mengetahui pelajaran yang diserap oleh adik-adik TPQ dengan baik, maka program kerja lainnya yaitu lomba anak islami ada lomba adzan, lomba sambung ayat, dan lomba mewarnai kaligrafi. Diharapkan dengan adanya lomba ini anak-anak TPQ banyak yang istikomah dalam menuntut ilmu dan bermanfaat bagi mereka semuanya. Divisi kami juga berkontribusi dengan remas dan takmir masjid Al Amin dalam kegiatan peringatan isra' mi'raj. Kami juga mengikuti kegiatan yang diadakan oleh masyarakat seperti khotmil, yasin dan tahlil, dan diba'. Biasanya kegiatan masyarakat tersebut dilaksanakan pada malam hari karena waktu tersebut warga tidak memiliki kegiatan. Pengalaman yang terkesan menurutku adalah memimpin jalannya yasin dan tahlil, karena

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

waktu di rumah aku belum pernah terjun ke masyarakat dan memimpin suatu kegiatan di hadapan banyak orang.

Melihat dari situasi dan kondisi yang ada di desa Nglutung memiliki potensi desa yakni tempat ibadah yang banyak, sawah yang melimpah, dan peternakan. Meskipun desa Nglutung tempatnya terpencil akan tetapi potensi yang dimiliki sangat unggul. Mata pencaharian dari penduduknya sebagai petani dan peternak setiap pagi hingga siang para ibu dan bapak akan pergi ke sawah. Ada beberapa usaha yang dijalankan oleh kedua dusun ini yaitu usaha paling unggul dari desa ini membuat tusuk sate, ada usaha konveksi membuat mukena yang sudah dipasarkan baik secara *offline* maupun *online*, dan usaha pembuatan kerupuk merah putih.

KKN merupakan suatu proses pembelajaran dalam perkuliahan yang memiliki banyak manfaat dalam kehidupan bermasyarakat. Ada suka duka selama KKN berlangsung, kita juga mengenal berbagai karakter orang selama hidup satu bulan di desa Nglutung ini. Semoga apa yang kami sampaikan untuk masyarakat dapat memberikan kesan dan dapat diterapkan oleh mereka.



Ada Warna di Kertas Putih

Farah Nailul Muna

126311202029

Manajemen Dakwah

Hallo, awalan yang baik jika perkenalan dengan penulis essay ini. Saya , Fara Nailul Muna yang akrab disapa dengan nama Farah. Awal bulan, tahun 2023, kampus tercinta ku UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengadakan program tahunan, diperuntukkan semester 6 yakni program kkn (Kuliah Kerja Nyata). Aku ikut Andil di probam itu, karena rencanaku di tahun ini bisa selesai KKN dan segera PPM atau program setelah kkn yang diadakan setiap Prodi. Program KKN yang diselenggarakan oleh UIN SATU Tulungagung diikuti lebih dari 500 mahasiswa. Aku yang terbagi kedalam wilayah KKN di desa Nglutung kecamatan Sendang . Setiap wilayah terbagi menjadi 2 posko dan dikoordinasi oleh 1 dari mahasiswa. Saya masuk di posko 2 yang bertepat di desa Nglutung Dengan posisi yang cukup sesuai apa yang kusuka yakni kesehatan masyarakat.

Pembukaan kkn yang meriah di desa Nglutung kecamatan Sendang. Membuktikan antusias mahasiswa dan warga desa lebih khusus ke perangkat desa setempat menjadi awal pergerakan kami di desa tersebut. Posko 2 yang lokasinya sangat strategis, listrik ada, jaring juga ada dan

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

pasokan makanan yang selalu tercukup menambah daya semangat kami untuk menyelesaikan misi KKN di desa Nglutung. Posko 2 memiliki beberapa program yang akan dikerjakan selama menjalankan kkn. Program ini masuk kedalam beberapa devisi. Tidak bisa kami ceritakan sedetail mungkin setiap acara yang kami buat selama kkn. Namun, kami akan menceritakan kegiatan-kegiatan yang menurut kami sangat berkesan dan memiliki timbal balik yang banyak baik kami dan para warga sekitar.

Anjongsana adalah salah satu program wajib yang diselenggarakan oleh kampus UIN SATU Tulungagung. Anjongsana disetiap wilayah berbeda-beda konsep pelaksanaannya. Anjongsana di kelompok kami khususnya di posko 2, dilakukan setiap hari. Ini dikarenakan, kami selaku tamu di desa tersebut ingin menjalin silaturahmi lebih dekat agar selama kkn di desa ini lebih nikmat dan tidak ada kendala sedikitpun. Anjongsana yang dilakukan setiap hari ini sangat bermanfaat bagi kami selaku mahasiswa yang bisa terjun langsung dan mendengar langsung keluhan kesan masyarakat desa dan sekitar memberikan pemahaman dan solusi bagi masalah-masalah mereka. Hal ini bisa dijadikan bekal kami (mahasiswa) untuk kemudian hari setelah kami lulus dari kampus UIN SATU Tulungagung. Karena kami yakin, budaya yang dihasilkan di kampus dan di desa sangatlah berbeda. Maka dari itu, program anjongsana ini menjadi sangat berkesan bagi kami selama kkn berlangsung.

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Ngluntung

Sosialisasi pembuatan pupuk kandang, kegiatan ini juga tidak kalah asik dari program sosialisasi. Sosialisasi yang dilakukan anak-anak posko 2 sangat banyak diminati masyarakat setempat. Masyarakat setempat yang dulunya hanya memandang kotoran sapi sebagai kotoran biasa, namun setelah anak-anak kkn dari UIN SATU Tulungagung datang masyarakat mendapatkan informasi bahwa kotoran bisa dijadikan sebagai bahan pupuk. Sosialisasi pupuk ini diharapkan bisa menjadi bahan dan usaha baru bagi masyarakat desa setempat. Selain menjadi usaha baru masyarakat juga bisa memanfaatkan kotoran sapi menjadi hal yang lebih bermanfaat. Bahwa pupuk ini akan bisa terjual dengan harga yang relative mahal, karena di wilayah tersebut masih jarang orang yang memproduksi tetapi pesanan dari luar akan sangat banyak. Jika hal ini dijalankan secara istiqomah, maka peningkatan ekonomi masyarakat desa juga terdorong, umkm yang ada di desa menjadi lebih berwarna dan masyarakat desa juga mengecil angka penganggurannya.

Selain anjangsana dan sosialisasi pupuk, kegiatan yang menjadi sorotan penulis adalah, bisa mengajar ngaji anak-anak desa. Mengajar al-Quran untuk anak-anak desa menjadi pengalaman yang sangat indah bagi kami. Selama ini, kami berfikir Islam sudah menjadi mayoritas di Indonesia, sehingga perluasan pengajaran agama Islam khususnya di bidang al-Quran sudah terjangkau hingga pelosok desa. Tetapi setelah kami datang di desa ini, kami melihat masih banyak anak-anak yang belum begitu mengerti bacaan dasar al-Quran, sehingga apa yang kami berikan dalam pengajaran al-Quran ini bisa

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

bermanfaat dikemudian hari. Hal ini sangat berkesan bagi kami, apalagi jurusan penulis masuk kedalam ranah ini (Manajemen Dakwah). Beberapa kegiatan yang dijalankan oleh posko 2 memang banyak yang berkesan, maka dari itu, kami sebagai penulis tidak bisa menceritakan secara detail bagaimana proses dan pengaplikasian selama kkn. Namun, apa yang kami kerjakan dan berikan selama kkn berlangsung, setidaknya memiliki manfaat baik kepada desa yang kami singgahi dan lebih khusus kembali kepada kami semua. Program kkn dari UIN SATU Tulungagung ini menjadi pembelaran bagi kami selaku mahasiswa untuk terjun langsung dan ikut andil di masyarakat, baik suka, duka, masalah dan bahagia kami harus siap untuk menjalaninya.

Tidak banyak yang bisa kami tuliskan di essay yang singkat ini, kami khususnya saya Farah Nailul Muna dari prodi Manajemen Dakwah berterimakasih kepada semua pihak yang menyelenggarakan kkn ini. Karena berkat kkn ini, saya bisa melihat sisi yang berbeda selama saya di rumah dan kuliah, banyak macam warna yang saya temukan baik gelap atau pun cerah. Hal ini lah yang membuat saya lebih berwarna, dan menerima warna baru setelah perjalanan panjang selama kkn di desa Nglutung Kecamatan Sendang .

Akhir kalimat dari esaay ini adalah Tidak pandang bulu dan terus tumbuh adalah kunci dari keberhasilan setiap apa yang kita kerjakan. Sekian.



Semakin Kenal, Kok Gini?

Putri Maharani

126311201010

Manajemen Dakwah

Setelah UAS semester 5 usai, begitu banyak harapan, rencana, dan penantian yang menjalari otak sekaligus benakku. Rencana yang memang aku susun sedemikian rupa akhirnya dapat terwujudkan. Mungkin untuk sebagian orang apalagi mahasiswa, ini mungkin suatu hal yang bisa ditunda dihari lain, tetapi tidak bagiku. Hari-hari yang kian berganti, akhirnya Surat Edaran yang ku nantikan telah tiba. Dengan penuh semangat aku membuka surat edaran yang tidak lain berisi tentang pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Hatiku begitu gembira dan diiringi perasaan gugup saat membaca surat tersebut.

Bisa mengikuti Kuliah Kerja Nyata Gelombang 1 ini menjadi salah satu rencana, dan harapan yang dapat terwujud ditahun ini. Cerita-cerita yang aku dapat dari kakak tingkat mengenai pengalaman tentang kuliah kerja nyata beragam. Karna pelaksanaan kuliah kerja nyata kakak tingkat ditahun kemarin masih dalam suasana pandemi, jadi tidak ada kegiatan menginap di posko. Sehingga cerita pengalaman yang aku dapat pun tidak sesuai dengan ekspektasi ku waktu itu.

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

Kuliah Kerja Nyata ini merupakan program yang ditujukan untuk mahasiswa yang berprinsip pada konsep pengabdian masyarakat. Kegiatan ini yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam konteks pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, berbagai program akan diformulasikan oleh mahasiswa yang terkumpul di dalam satu kelompok. Dalam satu kelompok, biasanya terbagi oleh mahasiswa dari berbagai jurusan dan fakultas di satu perguruan tinggi.

Sebelum melaksanakan KKN, mahasiswa diberikan waktu untuk mengisi formulir registrasi, surat pernyataan orang tua dan memilih Desa yang diinginkan untuk melakukan pengabdian masyarakat. Hari yang penuh dengan rasa tegang, takut, panik dan lain-lain. Aku dan teman-temanku memilih Desa untuk pengabdian. Saat proses ini banyak sekali kendala-kendala yang aku alami. Mulai dari server yang sibuk karena banyak mengakses, kestabilan sinyal, dan lain-lain. Aku dan teman-temanku sempat bingung karna tidak bisa mengakses web pengisian. Berulang kali mencoba untuk masuk, meskipun dari kami tidak bisa masuk secara bersamaan tapi syukur kami bisa memilih dan masih dapat kuota desa. aku dan teman-temanku memutuskan untuk berpisah lokasi KKN. Dengan perasaan yang campur aduk, aku memutuskan memilih Desa Nglutung sebagai lokasi KKN ku. Saat aku buka nama anggota kelompok, ternyata ada teman satu kelas yang sama kelompoknya dengan ku. Akupun merasa sedikit tenang karena saat KKN ada teman yang sudah aku kenal sebelumnya.

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Ngluntung

19 Januari 2023, tepat sebelas hari setelah ulang tahunku pengabdian masyarakat ini dilaksanakan. Banyak persiapan sebelum aku menginjak hari yang mengesankan ini. Kebutuhan selama aku melaksanakan KKN begitu banyak. Mungkin tidak hanya aku, teman-teman yang lain aku rasa demikian. Selama KKN berlangsung banyak pengalaman dan pelajaran yang dapat aku ambil. Banyak drama-drama yang menguras hati dan tak luput air mata.

Hari pertama menginap diposko semua terasa datar. Hiruk pikuk teman-teman yang memiliki kesibukan masing-masing kian membuat diriku merasa kesepian. Ekspektasi yang kian hari aku lambungkan, ternyata hanya berbuah kekecewaan. Mungkin ini hanya awal saja, lama-lama nanti akan terbiasa dan terbuka, begitulah isi lontaran hatiku saat itu. Untuk bisa berbaur dengan orang lain, aku mencoba untuk masuk ke dalam kegiatan mereka. Aku berusaha untuk berkomunikasi dengan teman-teman lain yang sekiranya mau aku ajak berinteraksi. Hari-hari awal KKN ini begitu sulit bagiku. Perasaan bingung dan perasaan lain yang campur aduk sangat-sangat mengganggu diriku. Banyak drama-drama yang kian hari kian menjadi-jadi. Memang, seiring berjalannya waktu semua akan terlihat, semua akan dapat dirasakan. Dan yaa, seiring berjalannya waktu semua akan baik-baik saja. Yang awalnya ku kira tidak baik, ternyata malah lebih-lebih baik dari ekspektasi ku. Benar memang, jangan melihat hanya dari cover, kita perlu untuk membaca isi buku buku itu juga.

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

Kemampuan untuk memimpin bagi setiap individu itu memang penting. Kita tidak tahu apa yang nantinya ada didepan kita. Bisa jadi dalam waktu mendatang kita diberikan tanggung jawab yang besar, yang mana kita diminta untuk bisa menghandle, memimpin, dan menjadi leader untuk orang banyak. Keputusan setiap leader atau pemimpin akan menjadi jalan untuk anggotanya. Jika jalan yang dipilih rusak penuh bebatuan, kanan kiri jurang, maka anggota pun akan sulit untuk menapaki jalan tersebut. Mereka akan kesusahan dan kesulitan untuk sampai pada tujuan akhir perjalanan. Namun sebaliknya jika jalan yang dipilih seorang leader berupa aspal yang halus tanpa gelombang, kanan kiri terdapat pembatas dan pegangan, maka anggota pun akan mudah melewati jalan tersebut dan pastinya sampai pada tujuan perjalanan dengan hati gembira.

Pelajaran yang dapat aku ambil dari KKN ini juga adalah bahwa kita harus senantiasa berdoa di manapun kita berada. Karena makhluk ciptaan Tuhan didunia ini bukan hanya manusia dan kita semua hidup berdampingan. Sikap atau adab perilaku kita juga harus kita jaga. seperti pepatah, Dimana bumi dipijak disitulah langit dijunjung. Meskipun kita seorang pendatang disuatu daerah, kita harus tetap menjaga adab, etika perilaku selama ditempat tersebut. Tidak ada yang perlu diunggul-unggulkan, karena semua itu setara, begitupun di mata Tuhan.

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Ngluntung

Dalam suatu wadah kelompok pasti berisi anggota yang memiliki pendapat, cara berpikir yang berbeda-beda. Sudah sepatutnya kita menjaga kestabilan suasana agar tidak terjadi gesekan antar anggota. Begitu juga dalam berteman, pasti banyak dari kita semua sempat sakit hati terhadap perkataan ataupun perbuatan orang lain. Perasaan marah, benci, kecewa, pasti ada didalam hati kita semua. Setiap orang tidak memiliki tanggungjawab atas kebahagiaan orang lain. Memang rasa peduli itu penting. Tapi bukankah perasaan kita jauh lebih penting. Sebisa mungkin kita menjaga semuanya. Mulai dari hal-hal kecil yang nantinya bisa menyakiti orang lain sepatutnya kita jangan melakukannya. Mulailah dari diri sendiri.

Sedikit cerita pengalaman dari aku selama KKN ini berlangsung. Semoga kita semua bisa terus menyapa, bercanda seperti saat diposko ya teman-teman. Jangan lupa saling sapa kalo misal ketemu di kampus atau dimana pun itu. Pesen aku, Jadilah pemimpin yang **bisa mengambil keputusan** dan mampu **mengayomi** setiap anggotamu. Jangan menjadi pemimpin yang mudah **diatur** dan selalu **tunduk** dengan keputusan orang lain. Intinya **masalah pribadi jangan dilibatkan dalam organisasi**.

Terimakasih Untuk Satu Bulannya. See You On Top Guys. Sukses Selalu Buat Kalian Semua.

My History In KKN Nglutung 2 (Kisahku Dalam KKN Nglutung 2)

Udiani Via Kumalasari

126212201007

TKIM



Berawal dari pagi yang diselimuti embun, aku menelusuri jalan hendak pergi ke Tulungagung. Jalan yang begitu sepi dan hawa dingin membuatku bermonolog “besok aku akan melaksanakan tugas untuk mengabdikan ke masyarakat”. Sampai di Tulungagung, aku mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan selama KKN. KKN merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata, salah satu program yang dilaksanakan guna mahasiswa mengabdikan kepada masyarakat. KKN ini dilaksanakan pada liburan semester 5. Pada KKN ini, aku berkesempatan mengabdikan di Desa Nglutung. Bagiku nama desa ini begitu asing di telingaku.

Tibalah hari pemberangkatan ke Desa Nglutung. Aku berangkat dengan 2 teman dekatku yaitu Ima dan Wiwit. Perjalanan dari Kos ke Nglutung sekitar 30 menit jika ditempuh dengan sepeda motor berkecepatan standar. Kesan pertama saat memasuki Desa Nglutung, aku merasa begitu asing. Perasaan asing itu mungkin saja karena tempat dan suasana yang baru. Namun, hal itu tak berlangsung lama karena

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

kekompakan kelompok saat makan malam bersama membuatku merasa mulai nyaman. Ditambah keramahan masyarakat dalam menyambut kedatangan para mahasiswa KKN membuatku merasa nyaman dan tenang untuk mengabdikan di Desa Nglutung ini.

Desa Nglutung adalah desa yang masih asri. Desa Nglutung terbagi atas lima dusun di antaranya Dusun Tlogo, Wotgalih, Badong, Pakel, dan Cerme. Pada masing-masing dusun memiliki potensi ekonomi yang berbeda, namun mayoritas tetap bekerja sebagai petani dan peternak. Masyarakat desa Nglutung sungguh ramah dan murah senyum. Hanya saja, untuk akses jalan antar dusun memang harusnya perlu perbaikan dan penerangan jalan saat malam hari juga perlu diperhatikan.

Pada KKN ini, kelompokku mendapatkan wilayah dusun Tlogo dan Wotgalih. Sedangkan tempat tinggal sementara atau sering kami sebut dengan posko ada di dusun Tlogo, jadi dua dusun itu berdekatan dengan posko kami. Dalam setiap kelompok KKN akan terbagi kelompok kecil atau divisi yang akan menjalankan tanggung jawab masing-masing. Aku bertanggung jawab di divisi komunikasi dan publikasi. Tentu ada beberapa orang beranggapan bahwa kerja dari divisiku sangat mudah dan sering dipandang sebelah mata. Namun, aku tak beranggapan demikian, karena jika tidak adanya divisi komunikasi dan publikasi maka segala kegiatan dari divisi lain tidak akan terpublikasi ke masyarakat luar. Selain divisi komunikasi dan publikasi masih ada empat divisi lainnya yang

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

masing-masing divisi biasanya terdiri atas 7 sampai 8 anggota mahasiswa. Dalam divisiku, terdapat 7 anggota antara lain aku (via), Wiwit, ima, Zia, Nesya, Vio, Ziadha.

Tugas dari divisi komunikasi dan publikasi adalah mendokumentasikan sekaligus mempublikasikan segala kegiatan yang ada. Selain itu, juga pemegang kunci media sosial, *editing* berbagai pamflet dan banner yang diperlukan dalam setiap kegiatan. Kebetulan aku, Ima, Wiwit bertugas atas IGS (*Instagram Story*). Dengan demikian, aku dan teman karibku ini setiap hari selalu mengikuti divisi lain agar dapat mendokumentasikan kegiatan mereka. Pada awalnya aku merasa tugas itu sungguh berat, namun karena dilakukan bersama dua teman karibku ini menjadikannya terasa sedikit ringan dan lega.

Selain itu, divisi komunikasi dan publikasi juga bertanggung jawab atas video potensi desa. Dengan luasnya Desa Nglutung maka setiap anggota akan berusaha mencari bahan video potensi desa. Oleh karena itu, setiap agenda divisi lainnya selesai pada hari itu maka aku dan teman-teman akan berusaha mencari bahan video potensi Desa Nglutung. Di Desa Nglutung ini terdapat berbagai potensi yang berbeda dari sektor ekonominya. Desa Nglutung selain masyarakatnya bekerja sebagai petani (tebu, padi, ataupun jagung) dan peternak (sapi, kambing, ayam), juga terdapat sektor lainnya. Di dusun Badong banyak yang memproduksi kue tradisional yaitu kue bikang dan pukis. Di dusun Tlogo banyak ibu-ibu rumah tangga yang bekerja dalam konveksi, ada juga yang

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

memproduksi kerupuk mentah yang terbuat dari beras dan biasanya terkenal dengan sebutan kerupuk merah putih karena warnanya ada merah dan putih. Di dusun Wotgalih banyak yang memproduksi tusuk sate, dan berbagai kerajinan anyaman dari bambu.

Selain dari sektor ekonomi, Desa Nglutung juga masih membudidayakan kesenian dan budaya leluhur. Berbagai kegiatan agama seperti Yasinan bersama, Jamiyah Diba', Hadrah, dan TPQ masih berjalan dengan baik di Desa ini. Ada juga kesenian yang masih aktif yaitu jaranan dan tari tradisional. Dengan adanya berbagai potensi desa yang ada, Desa Nglutung sebenarnya sangat indah dan masih kental dengan budaya dan kesenian.

Dalam sektor alam, desa Nglutung ini juga mempunyai keindahan alam yang harusnya bisa dikembangkan menjadi tempat wisata yaitu air terjun. Masyarakat desa biasa menyebutnya dengan air terjun Cluwok. Air terjun ini berada di perbatasan antara Desa Nglutung dan Desa Kedoyo. Akses jalan menuju air terjun ini terbilang cukup mudah hanya saja sedikit curam saat jalan menurunnya. Menurutku air terjun Cluwok mempunyai pemandangan alam yang sungguh indah dengan air yang begitu segar, hanya saja sangat disayangkan airnya tidaklah sejernih air terjun pada umumnya. Warna air yang kecokelatan sedikit mengurangi daya tariknya. Namun, jika dapat dikelola dengan baik maka air terjun Cluwok ini akan menjadi destinasi wisata yang menjanjikan.

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

Di samping menjalankan tanggung jawabku setiap harinya, aku bersama 2 teman karibku akan melakukan tugas lainnya yaitu anjangsana. Anjangsana adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka menyambung silaturahmi antar sesama masyarakat. Anjangsana adalah salah satu kegiatan kegemaranku, karena aku dapat mengerti kisah dari setiap masyarakat yang ada. Kisah mereka begitu beragam dan penuh inspirasi. Selain itu, masyarakat selalu menyambut kedatangan kami dengan tangan terbuka, ramah, dan senyum yang hangat. Terkadang, suasana masyarakat yang begitu hangat mengingatkanku pada kampung halamanku.

Sekitar satu bulan lebih aku mengabdikan di Desa Nglutung, khususnya di Dusun Tlogo dan Wotgalih. Banyak hal yang aku alami selama KKN di sini. Setiap hari banyak suka duka cita yang selalu kurasakan. Berbagai tambahan relasi teman yang kudapat. Keakraban teman dan masyarakat yang kuterima. Semoga dengan berbagai pengalaman yang kudapat akan mengubahku menjadi pribadi yang lebih baik lagi ke depannya. Pengalaman yang tidak akan tergantikan dan terlupakan ini akan senantiasa terukir dalam hati dan benakku, dan begitulah kisahku saat KKN di Desa Nglutung.



Pengabdian Masyarakat Di Desa Nglutung

Salma Salsabila

126102201077

Hukum Keluarga Islam

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai satu kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama masyarakat. Selain itu, KKN juga sarana untuk dapat beradaptasi dan bergaul bersama masyarakat, sehingga melatih kepekaan dan kepedulian mahasiswa terhadap problem kemasyarakatan. Saya Pribadi sendiri dari Fakultas Hukum dan di kkn tersrbut bertugas sebagai divisi sosial budaya dan agama yang kelompok saya beranggotakan 8 orang yang proker nya menjalankan mengajar tpq setiap senin sampai sabtu di dusun wotgalih dan senin sampai minggu kecuali hari jumat yang ada didusun Tlogo , serta mengikuti yasin dan tahlil yang diadakan pada malam senin dan malam sabtu yang diadakan di dusun Wotgalih dan tlogo serta mengikuti proses latihan sholawatan bersama adek adek remas di masjid al amin di dusun wotgalih.

Kamis 19 Febuari 2023 , hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba juga, diadakannya proses pelepasan peserta KKN di Kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah dan kemudian dilanjutkan acara pembukaan serah-terima

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

peserta KKN. Desa Nglutung merupakan desa yang terletak yang di Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Desa ini dipimpin oleh pak Katam.S.A.P beliau sudah menjalani tugas sebagai kepala desa. Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata selama sebulan ini, kami mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah tinggal di sebuah rumah yang kami kontrak selama sebulan. KKN di Desa Nglutung Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung , diikuti 42 peserta dari berbagai Fakultas.

Sangat banyak hal-hal baru yang saya dapatkan selama KKN 1 bulan di desa Nglutung Kecamatan kabupaten Tulungagung, saya langsung turun dan terjun langsung berbaur dengan masyarakat di Nagari bertemu dan mengenal bermacam-macam kepribadian watak dan sifat orang di daerah perkampungan. ada masyarakat yang telah memiliki pola pikir modern yang berpikiran dan berwawasan luas terhadap perkembangan zaman, dan ada juga masyarakat yang masih memiliki pemikiran terbelakang. hal-hal tersebut yang memberikan saya pengalaman baru untuk mengenal pola-pola hidup dalam masyarakat di suatu desa tersebut.

Dan juga saya tidak bisa melupakan keindahan desa nglutung kecamatan sendang kabupaten Tulungagung akan selalu teringat dalam pikiran saya masyarakatnya yang ramah sawah-sawah dan ladang-ladangnya yang luas dan pantai-pantai nya yang sangat indah di saat matahari terbenam sambil berkumpul dengan teman-teman dan masyarakat setempat.

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

1 bulan melaksanakan kegiatan KKN di desa Nglutung kecamatan sendang kabupaten Tulungagung adalah hal yang sangat menyenangkan bagi saya tetapi 30 hatitersebut terasa sangat singkat dan tidak cukup untuk saya berkontribusi dan mengabdikan untuk membangun dan memajukan Negeri tersebut melalui pelajaran yang telah saya tempuh di bangku perkuliahan dalam kelas. sebelum kegiatan KKN dilaksanakan kami mahasiswa kelompok KKN di desa nglutung kecamatan sendang kabupaten Tulungagung berjumlah 42 orang .

Dalam waktu yang sangat singkat tersebut para mahasiswa dapat mengisi dengan kegiatan-kegiatan yang positif, terbukti dengan keikutsertaan mahasiswa mengajar di Madrasah-madrasah, SD, SLTP, MI, TK dan memberikan LES kepada anak-anak pada sore hari. Juga keikutsertaan dalam kegiatan Posyandu, Lansia, Kerja Bhakti Sosial . Dengan datangnya peserta KKN Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung anak-anak disana bisa lebih giat belajar lagi dan para masyarakat di Desa Nglutung Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung lebih maju lagi.

Saya sangat menyukai dan menikmati kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dari hari awal hari pertama hingga hari terakhir ke-40 sangat banyak kesan-kesan sangat banyak hal-hal yang menarik dan tidak lupa juga ada hal-hal yang kurang mengenakan namun itu sebagai pelengkap rasa suatu masakan. mahasiswa KKN yang berasal dari bermacam-macam jurusan mencoba untuk mengkontribusikan dirinya masuk ke dalam masyarakat untuk memberikan dan membagi

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

ilmu mereka kepada masyarakat setempat baik dari jurusan hukum ekonomi hukum keluarga manajemen bisnis manajemen keuangan dan masih banyak lagi.

Tak lupa penyusun menyampaikan saran kepada peserta KKN dengan masyarakat khususnya di Desa Nglutung Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung dibawah lembaga pendidikan, ada pun saran sebagai berikut: 1. Rasa kebersamaan dan tanggung jawab dari masing-masing peserta KKN dalam menjalankan 2. Dalam mengkoordinasi peserta KKN seharusnya perangkat nagari dan masyarakat lebih maksimal, agar program kegiatan kerja bisa berjalan dengan lancar. 3. Diskusi saling tukar pendapat seharusnya lebih dioptimalkan dari masing-masing peserta KKN itu sendiri. 4. Untuk kedepan institusi agar lebih mengoptimalkan kesiapan dan penyebaran dari pada peserta KKN itu sendiri.

Serta saya akan menjelaskan kegiatan apa saja waktu di desa Nglutung kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Yang pertama kegiatan isro' miroj yang diadakan di dusun wotgalih di masjid Al- Amin yang dihadiri oleh pak camat dan sekertaris desa yang kebetulan pak kepala desa tidak hadir karena ada acara yang tidak bisa ditinggalkan .

Serta selanjutnya acara sosialisasi tentang pupuk limbah kompos (POC) yang diadakan di dua tempat . Yang pertama di dusun Wotgalih pada jam 10 sampai jm 12 serta yang kedua diadakan di dusun Tlogo yang tempatnya di rumah pak kasun. Serta yang terakhir acara sosialisasi marketing UMKM yang pematernya kebetulan dosen pembimbing kita yakni bu syifa .

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

Dan acara tersebut diadakan di dusun Tlogo yang tempatnya di rumah pak kasun. Serta divisi pendidikan dan Teknologi mengadakan lomba-lomba untuk anak- anak yang tempatnya ada di SDN Negeri 1 Nglutung dan SD Negeri 2 Nglutung . Acara tersebut diadakan dengan sangat meriah.

Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat

Nandayanti



Perkenalkan, nama saya Nandayanti, salah satu mahasiswa yang merasakan bagian yang bisa dikatakan paling seru dalam proses perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam di Kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan teman-teman mahasiswa yang menjadi satu kelompok dengan saya. Tepatnya pada Hari Sabtu tanggal 14 Januari pukul 10.00 WIB bertempat di salah satu tempat makan yang letaknya berada di belakang Kampus kami berkumpul untuk membahas mengenai Rancangan Program Kerja yang ingin di laksanakan dan ingin kami capai serta kami konsultasikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami. Disitulah saya pertama kali bertemu dan berkenalan dengan wajah-wajah baru yang akan menjadi teman, saudara bahkan keluarga selama satu bulan kedepan di dalam 1 rumah.

Setelah kami berdiskusi dan berkonsultasi mengenai Program Kerja kelompok bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan, kami langsung berdiskusi mengenai Program Kerja Divisi masing-masing. Kali ini saya memilih masuk Divisi

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Ngluntung

Sosial Budaya dan Agama karena menurut saya, saya cukup mengerti dengan bidang Keagamaan. Kami yang terdiri dari 7 anggota berdiskusi dan menuangkan ide-ide Program Kerja yang akan dilaksanakan nantinya ketika terjun langsung ke lokasi. Rancangan Program Kerja kami meliputi membantu mengajar TPQ, mengikuti kegiatan yasin tahlil di masjid atau di rumah warga, mengadakan khotmil qur'an, mengadakan lomba bersama anak-anak TPQ dalam rangka memperingati Isra' Mi'raj, ikut Latihan hadrah bersama Remaja Masjid, gotong royong membersihkan masjid yang berkolaborasi dengan Divisi Kesehatan dan Lingkungan.Hidup. Setelah berdiskusi mengenai rancangan Program Kerja kami mendapat beberapa masukan dari ketua dan wakil kelompok mengenai hal-hal yang kurang dan seharusnya ada di Program Kerja kami. Setelah semua telah selesai kami tak lupa untuk foto bersama sebagai dokumentasi.

Pada tanggal 18 Januari sebelum kami berangkat, kami melakukan survey lokasi dan bersih-bersih posko yang akan kami tempati selama 1 bulan kedepan. Kami berangkat bersama-sama dari salah satu rumah teman kami dan berangkat sekitar pukul 14.00. Menurutku perjalanannya tidak terlalu jauh, hanya sekitar 30 menit dari pusat kota Tulungagung. Setelah sampai kami disambut beberapa warga yang sedang duduk di teras rumah. Kami mulai masuk dan melihat rumah yang akan kami huni tersebut. Kondisi rumah masih dalam keadaan baik walaupun beberapa dinding dan lantai sudah ada yang retak. Kami mulai membersihkan rumah tersebut dan ada kejadian lucu yang menimpa teman saya.

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

Ketika itu ada dua orang yang sedang membersihkan kamar mandi, secara tidak sengaja pintu tersebut menutup dan terkunci, dua teman kami tersebut panik dan berteriak minta tolong, pada akhirnya secara terpaksa pintu tersebut di dobrak oleh beberapa teman saya. Setelah selesai bersih-bersih kami pulang untuk istirahat karena esoknya kami harus sudah tinggal menetap di posko ini.

Hari pertama KKN dimulai dari sini, kami berencana berangkat pukul 13.00 namun cuaca kala itu tidak mendukung untuk kami berangkat karena hujan lebat disertai angin. Kami menunggu hujan agak reda lalu kami berangkat. Sebelum berangkat saya berpamitan kepada bapak ibu untuk memohon doa restu agar nantinya ketika selama berkegiatan diberi kelancaran. Ini adalah pertama kalinya saya jauh dari kedua orang tua saya. Tak kuasa menahan air mata saya pun menangis di pelukan ibu saya. Rasanya begitu berat meninggalkan mereka. Tapi saya harus tetap berangkat karena sudah kewajiban saya menjalankan tugas ini.

Hari semakin berlalu hingga pada tanggal 24 Januari 2023 Pembukaan Kuliah Kerja Nyata Multisektoral Gelombang 1 2023 resmi dibuka yang pembukaanya bertempat di Balai Desa Nglutung Kecamatan Sendang. Setelah pembukaan kami mulai menjalankan Proker kami. Kami melakukan survey ke beberapa tempat seperti ke rumah pengajar TPQ, mengadakan pertemuan dengan anggota remaja masjid, karang taruna, serta melakukan anjangsana. Di Desa Nglutung ini kami mendapat bagian 2 Dusun yaitu Dusun Tlogo dan Wotgalih. Warga disini

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Nglutung

sangat ramah-ramah, sebagian besar mata pencaharian mereka sebagai buruh tani atau berkebun di lahan mereka sendiri. Kebanyakan tanaman yang ditanam ada jagung, tebu, dan rumput gajah. Tidak hanya itu hampir di setiap rumah warga ada pohon rambutan, sehingga hampir Ketika anjongsana ke rumah warga kami disuguhi bahkan di beri oleh-oleh buah rambutan. Di Desa Nglutung ini banyak sekali kucing yang berkeliaran dan rumah kosong yang sudah tidak di huni pemiliknya, bahkan sampai ada yang roboh karena sudah tidak terawat.

Di minggu ke dua proker membantu mengajar TPQ sudah mulai berjalan, di desa Nglutung ini terdapat empat tempat TPQ, jadi kami membagi jadwal mengajar kami. Saya mendapat bagian mengajar di TPQ Roudhotut Tullab yang letaknya dekat dengan masjid Baitur Rohim di Dusun Tlogo. Disana terdapat 2 kelas yaitu Al-Qur'an dan Jilid. Murid-murid disana terlihat sangat antusias Ketika kami pertama kali datang dan mengajar. Kami sangat senang bisa diterima dengan baik disana. Di kelas Jilid metode pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan metode An-Nahdliyah atau menggunakan metode ketukan. Setelah mengaji kami memberikan tambahan pelajaran seperti menulis, menghafal doa sehari-hari dan surat pendek, praktik sholat, mempelajari tajwid serta mengadakan kuis ketika akan pulang.

Selain Proker Divisi Sosial Budaya dan Agama membantu mengajar TPQ, Proker kelompok juga berjalan yaitu mengadakan Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik dari

Antologi Esai KKN Desa Nglutung 2

Limbah Ternak Hewan. Dengan tujuan agar warga yang memiliki hewan ternak tidak membuang sembarangan limbah ternak ke sungai dan mampu memaksimalkan limbah ternak tersebut sebagai pupuk organik yang mampu menghasilkan pundi-pundi rupiah. Di sosialisasi tersebut juga mendatangkan narasumber yang ahli di bidangnya yang kebetulan merupakan lulusan dari UIN SATU juga. Disana beliau memberikan gambaran umum modal dan hasil yang akan di peroleh jika mempraktikkan pembuatan pupuk tersebut serta mempraktikkan secara langsung cara pembuatan pupuk organik tersebut.

Di tanggal 12 Februari kemarin telah terlaksana lomba Anak islami untuk anak-anak TPQ yang berlangsung meriah. Diantaranya ada lomba adzan, lomba sambung ayat, dan lomba mewarnai kaligrafi. Yang pemenangnya akan diumumkan di saat acara Isra' Mi'raj di Dusun Wotgalih pada hari Senin tanggal 13 Januari 2023 setelah sholat isya' berjama'ah.

Banyak hal yang saya pelajari selama 1 bulan menjalani KKN. Salah satu pelajaran pertama yang saya dapat yaitu bahwa, teori yang kita pelajari dalam perkuliahan tidak semudah saat kita pelajari di bangku perkuliahan. Pengalaman lebih penting dari sekedar teori. Banyak juga hal yang telah mengubah hidup saya dari pengalaman selama 1 bulan KKN. Salah satunya yaitu karena dasar perbedaan. Selama 1 bulan, saya terpaksa hidup bersama mereka dalam sebuah tugas. Bangun dan tidur di sekeliling mereka, makan, kerja, main, dan banyak lagi kegiatan yang kami jalankan bersama.

Pena Yang Ku Goreskan Di Desa Ngluntung

Keterpaksaan itu membuat saya lebih memahami betapa indahnya dunia dengan kemajemukannya. Kami saling berdiskusi, mengambil hikmah dari setiap cuitan kalimat yang keluar dari mulut. Mengetahui sedikit banyaknya tentang mereka dan menceritakan apa yang ada pada saya.

Kami melakukan aktivitas bersama tanpa memandang perbedaan hingga tiba dalam suatu pemahaman bahwa semua kemajemukan ini sudah diatur sedemikian rupa oleh Sang Pencipta agar kita dapat belajar satu sama lain. Pemahaman bahwa tidak mungkin kemajemukan ini dihapuskan, karena apabila semuanya sama saja satu dengan yang lain, maka kata “Toleransi” tentunya tidak akan terdengar oleh kita, dan keindahan toleransi tidak akan pernah kita rasakan. Hari-hari kami jalani bersama, dari pertemuan awal sampai pertemuan akhir yang mengingatkan kita bahwa waktu itu memang cepat berlalu. Setiap detik kami lalui bersama, setiap kisah suka duka, lika liku yang kami lalui telah menjadi kenangan. Pertemuan menjadi awal kenangan kami dan perpisahan menjadi pelengkap kenangan yang telah kami ciptakan. Pertemuan yang singkat itu akan menjadi kenangan yang turut menghiasi setiap petualangan di panggung sandiwara ini. Teman selama satu bulan dimulai dari sebuah titik yang telah mempertemukan kami, titik dimana kami diharuskan menjalankan kewajiban studi yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Terimakasih teman-teman karena telah menjadi bagian dari pengalaman hidup. Berharap esok kita bisa berkumpul bersama dan mengenang. Sampai jumpa di lain hari.